

ANNUAL REPORT 2015

PT PYRIDAM FARMA Tbk.



Pyridam
Farma

Daftar Isi

Table of Content

- 3 Daftar Isi
Table of Content
- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Substantial Financial Highlight
- 5 Informasi Saham Perseroan
Company Shares Information
- 6 Sambutan Komisaris Utama
President Commissioner's Statement
- 12 Laporan Direktur Utama
President Director's Statement
- 18 Hal-hal Penting Pada Tahun 2015
Important Matters in 2015
- 20 Riwayat Singkat
Brief History
- 24 Visi & Misi
Vision & Mission
- 25 Kepemilikan Saham
Share Holding Ratio
- 26 Bagan Struktur Organisasi
Organization Structure Chart
- 40 Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors
- 42 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Review & Analysis
- 77 Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance
- 94 Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial
Corporate Social Responsibility
- 99 Laporan Keuangan
Financial Report



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUBSTANTIAL FINANCIAL HIGHLIGHT



Dalam jutaan Rupiah, kecuali yang diberi tanda khusus (*)

in millions of rupiah, unless specifically marked (*)

Keterangan/Description	2015	2014	2013
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	217.844	222.302	192.556
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	137.984	141.343	130.430
Laba Usaha <i>Income From Operations</i>	10.135	10.194	11.704
Laba Bersih <i>Net Income</i>	4.125	2.984	6.196
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	159.951	172.557	175.049
Jumlah Modal Kerja Bersih <i>Total Networking Capital</i>	36.212	30.082	26.188
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	58.729	75,461	80,936
Jumlah Ekuitas <i>Total Shareholder's Equity</i>	101.222	97.097	94.112
Jumlah Saham Yang Beredar* <i>Number of Outstanding Shares*</i>	535.080.000	535.080.000	535.080.000
Laba Bersih per Saham* <i>Net Income per Shares*</i>	7,71	5,58	11,58
Rasio Laba Kotor <i>Gross Margin Ratio</i>	63.34%	63.58%	67,74%
Rasio Laba Bersih <i>Net Margin Ratio</i>	1,89%	1,34%	3,22%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets Ratio</i>	2,58%	1,73%	3,54%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity Ratio</i>	4,07%	3,07%	6,58%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	199,12%	162,68%	153,68%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	58,02%	77,72%	85,99%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	36,72%	43,73%	46,24%

* = nilai sebenarnya tidak dalam satuan juta

Angka dalam format desimal Indonesia
Numbers in Indonesian decimal format

* = actual value not in million unit

INFORMASI SAHAM PERSEROAN

COMPANY SHARES INFORMATION



Komposisi Pemegang Saham

Komposisi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam %	Nilai Saham (Rp)
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	3.087.000.000
Masyarakat (masing-masing < 5%)	123.480.026	23,07	12.348.002.600

Shareholding Composition

Composition as per December 31, 2015 is as shown below:

Shareholders	Number of Shares	In %	Stock Value (Rp)
PT Pyridam Internasional	288,119,974	53.85	28,811,997,400
Ir. Sarkri Kosasih	61,740,000	11.54	6,174,000,000
Rani Tjandra	61,740,000	11.54	3,087,000,000
Public (below 5% each)	123,480,026	23.07	12,348,002,600

Data Perdagangan Saham Perseroan

Company Stocks Trading Data

Periode : Tahun 2015

Period : Year 2015

Dalam Rupiah
Value in rupiah

Bulan Month	Harga Price			Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing		
Januari January	162 162	128 128	137 137	65.839.300 65,839,300	73.305960.000 73,305,960,000
Februari February	144 144	130 130	137 137	6.803.500 6,803,500	73.305960.000 73,305,960,000
Maret March	142 142	125 125	129 129	6.436.500 6,436,500	69.025.320.000 69,025,320,000
April April	130 130	118 118	124 124	1.722.300 1,722,300	66.349.920.000 66,349,920,000
Mei May	134 134	124 124	129 129	6.162.600 6,162,600	69.025.320.000 69,025,320,000
Juni June	147 147	118 118	121 121	20.142.100 20,142,100	64.744.680.000 64,744,680,000
Juli July	136 136	119 119	124 124	2.498.000 2,498,000	66.349.920.000 66,349,920,000
Agustus August	132 132	110 110	118 118	827.200 827,200	63.139.440.000 63,139,440,000
September September	120 120	108 108	112 112	945.100 945,100	59.928.960.000 59,928,960,000
Oktober October	119 119	108 108	111 111	275.400 275,400	59.393.880.000 59,393,880,000
November November	120 120	106 106	110 110	7.518.000 7,518,000	58.858.800.000 58,858,800,000
Desember December	154 154	110 110	112 112	105.371.300 105,371,300	59.928.960.000 59,928,960,000



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT

Sambutan Komisaris Utama

Para Pemegang Saham PT. Pyridam Farma Tbk. yang saya hormati,

Dengan mengucapkan syukur atas rahmatNya yang diberikan kepada Perseroan dan khususnya kepada kami Dewan Pengawas Perseroan, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris perseroan, menyampaikan kinerja Dewan dalam melakukan pengawasan atas perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut.

Dalam tahun buku ini laba bersih Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan beberapa efisiensi biaya yang dapat mendukung kinerja Perseroan hingga akhir tahun 2015. Namun, tekanan persaingan dan berbagai perubahan regulasi memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan pendapatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Direktur Utama, angka pendapatan Perseroan pada tahun ini juga terkena dampak negatif tersebut. Walaupun demikian, kami meyakini kondisi Perseroan akan dapat terus ditingkatkan.

Strategi Perseroan yang memperbaiki kinerja departemen Pengembangan Produk diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal pada masa-masa yang akan datang. Pengembangan produk baru merupakan hal yang sangat vital dan perlu waktu yang cukup lama serta biaya yang cukup besar. Fokus Perseroan untuk memasarkan produk di pasar peresepan harus dikaji ulang mengingat pasar ini kian mengecil dan kompetitif karena adanya program Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Proses perubahan ini telah didiskusikan pada beberapa pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Jumlah produk suplemen makanan yang dimiliki dapat menjadi landasan saat Perseroan

Message from The Board of Commissioners

Honorable and valuable Shareholders of PT. Pyridam Farma Tbk.

Allow me to represent the company's Board of Commissioners in presenting the boards performance in overseeing the performance of the company. There were many achievements during the financial year ended December 31, 2015, but I will only touch on a few highlighting the most important parts of my brief evaluative message.

In this fiscal year, net profit showed positive growth as result of some cost efficiencies that were implemented to support the performance of the Company in 2015. However, competitive pressures and various regulatory changes adversely affect our revenue growth compared with the previous year. As stated by the President Director in his report, the Company's revenue figure for this year was negatively affected. Despite the given situation, we believe that the Company's outlook remains positive and we will improve revenue growth in the coming year.

The forward strategy is to improve the performance of the New Product Development department. This will provide optimal results in the years to come. New Product Development is vital but takes time, not to mention considerable cost. The focus of the Company to market products in the prescription market should be re-examined as this market segment is shrinking and becoming very competitive due to National Health Insurance program.

This process of change has been discussed at several meetings between The Board of Commissioners and Board of Directors. The wide range array of health supplement products can be the basis for the Company

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT



memutuskan untuk masuk pasar obat bebas. Dewan Komisaris akan memantau dan mengawal program ini dengan menjunjung prinsip kehati-hatian.

when it decides to enter the OTC (Over The Counter) market. The Board of Commissioners will monitor and oversee this program albeit in a cautionary manner.

Dewan Komisaris akan terus mengingatkan kepada Direksi untuk lebih melakukan kontrol yang lebih ketat terhadap biaya operasional dan produksi. Sistem anggaran tahunan Perseroan harus dibuat dengan seksama dan terperinci serta dilaksanakan dengan cermat sesuai dengan yang telah ditetapkan. Diperkirakan biaya operasional masih akan tinggi sehubungan dengan masih adanya beban bunga atas pinjaman investasi pada bank serta belum turunnya tingkat suku bunga bank meskipun suku bunga acuan Bank Indonesia telah diturunkan.

The Board of Commissioners (BOC) will continue to ensure the Board of Directors to conduct tighter control on operating costs and improved efficiencies in production. The Company's annual budget system should be set carefully and should be detailed and implemented in accordance with what has been agreed upon. Estimated operating costs will still be high in relation to the on-going interest expenses on bank investment loans. Bank interest rates still remain high despite Bank Indonesia interest rate had been lowered.

Pada tahun 2016, Perseroan direncanakan akan meluncurkan ke pasar beberapa produk baru. Pada akhir tahun 2015, Perseroan berhasil mendapatkan dana pinjaman tambahan sebesar Rp. 10 milyar untuk cadangan bila Perseroan membutuhkan tambahan modal kerja dalam rangka ekspansi memasuki pasar obat bebas atau program e-katalog BPJS.

In 2016, the Company plans to launch several new products into the market. At the end of 2015, the Company secured an additional loan for Rp. 10 billion as backup when the company requires additional working capital and as fund reserve if the Company decides to enter the OTC market or participate in e-catalog program of BPJS.

Tata kelola perusahaan yang baik

Komitmen untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga terus dilanjutkan. Board Manual telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan:

- Menjadikan rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
- Meningkatkan kualitas dan efektifitas hubungan antar organ Perusahaan;
- Menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian dan kewajiban dan kesetaraan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa tata kelola

Good corporate governance

Commitment to implement the principles of good corporate governance also continued. The Board Manual which has been agreed to by The Board of Commissioners and Board of Directors is aimed to;

- *Provide reference / guidelines on the duties and functions of each Company's organs.*
- *Improve the quality and effectiveness of the relationship between each of the organs within the Company.*
- *Applying the principles of good corporate governance - transparency, accountability, responsibility, in-dependency and fairness.*

The Board of Commissioners ensures that corporate



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT

perusahaan selalu diperkuat. Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk memastikan adanya pengendalian yang memadai dan efektif dalam pelaksanaan dan implementasi tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, kami dibantu oleh: Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko serta Komite Audit. Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko bertanggungjawab dalam memantau dan mengawasi implementasi rencana strategis Perseroan. Komite ini melakukan penilaian secara berkala atas risiko strategis dan investasi Perseroan. Komite Audit memegang peranan yang penting dalam memastikan bahwa Perseroan selalu menjaga standar kepatuhannya setinggi mungkin sesuai dengan persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan memberikan pendapat serta saran atas hasil audit terhadap kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga membantu memastikan bahwa pengendalian internal akan semakin kuat.

governance is always improved. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are sufficient and effective controls in the execution and implementation of corporate governance. At implementation, we are assisted by: The Planning and Risk Assessment Committee and The Audit Committee. The Planning and Risk Assessment Committee is responsible for monitoring and supervising the implementation of the Company's strategic plan. This committee conducts a regular assessment on the strategic risks of the Company and investment risks. The Audit Committee plays an important role in ensuring that the Company always maintains the highest possible standards of compliance in accordance with the requirements of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and provides opinions and suggestions on the results of audits of the Company's performance to the Board of Commissioners. The Audit Committee also helps to ensure that internal controls will continue to improve.

Tanggung jawab sosial Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan mendukung dan memfasilitasi berbagai program sosial, ekonomi dan bina lingkungan. Selain itu, Perseroan juga turut mendukung penyediaan fasilitas kesehatan dan pendidikan tentang kesehatan bagi masyarakat, penyediaan air bersih, penghijauan kembali serta proyek lingkungan lainnya serta memberi bantuan dan dukungan kepada masyarakat yang terkena bencana alam.

Company Social Responsibility

The Company is committed to making a positive contribution to society by supporting and facilitating various programs of social, economic and environmental development. In addition, the Company also contributes to the provision of health facilities and education on public health, water supply, reforestation and other environmental projects and provides assistance and support to communities affected by natural disasters.

Perubahan pada Anggota Dewan

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada bulan Mei 2015, Perseroan menambah satu orang Komisaris Independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan serta industri dan retail farmasi, yaitu Bapak M. Syamsul

Changes of Board Members

At the General Meeting of Shareholders held in May 2015, the Company added one Independent Commissioner who has a background and experience in the financial sector as well as in industrial and retail pharmacy, namely Mr. M.

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT



Arifin, yang diharapkan akan memperkuat jajaran manajemen Perseroan dan memberikan ide-ide baru. Kami mengharapkan kontribusi besar dari beliau di tahun-tahun mendatang.

Pandangan ke Depan

Usaha di bidang farmasi diperkirakan akan terus tumbuh positif sesuai dengan makin meningkatnya daya beli masyarakat dan makin sadarnya masyarakat untuk hidup sehat. Oleh sebab itu Perseroan diperkirakan akan kian berkembang dan dapat memberikan hasil keuntungan bagi para pemegang saham. Namun demikian, apabila Perseroan tidak berubah mengikuti tren pasar, maka Perseroan akan tidak berkembang bahkan lama kelamaan dapat merugi. Penurunan bisnis dapat terjadi, tetapi kami yakin bahwa dengan landasan Perseroan yang telah cukup kuat maka semua halangan dapat diatasi dengan baik.

Hambatan masa depan adalah makin kecilnya pangsa pasar obat peresepan karena sebagian besar penduduk Indonesia akan menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional. Efisiensi produksi dan operasional juga menjadi tantangan tersendiri karena kian kompetitifnya pasar obat di Indonesia.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya secara sinergis dengan Direksi dalam mengembangkan berbagai strategi Perseroan. Dewan Komisaris telah secara efektif melaksanakan tugasnya sebagai pengawas atas nama para pemegang saham dan rekan kerja terkait (stakeholder).

Pengesahan laporan dan usulan Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah laporan Direksi atas kinerjanya sepanjang tahun 2015. Dengan ini Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui dengan baik laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Dewan

Syamsul Arifin who is expected to strengthen the management of the Company and provide new ideas. We were expecting a major contribution from him in the years to come.

A Look Ahead

Pharmaceutical enterprises are expected to continue to grow positively in accordance with the increased purchasing power of consumers and as people become more conscious of a healthy life style. In respect of which the Company is expected to grow and provide profitability to shareholders. Contrary, if the Company does not follow market trends, the Company will not evolve, and over time could become less profitable. Judging from the past and current experience, all businesses can suffer from an economic slow down from time to time, but we are confident that the Company's foundation is strong and all obstacles will be overcome.

Future barriers will be the decline of the prescription pharmaceuticals market as the majority of the Indonesian population become members of the National Health Care System. Production and operational efficiency is also another challenge due to the increasingly competitive pharmaceutical market in Indonesia.

The Board of Commissioners has worked in synergy with the Board of Directors in developing various strategies for the Company. The Board of Commissioners has effectively carried out their duties as the supervisory body of the Company on behalf of the shareholders and stakeholders.

Board of Directors' report and proposal Ratification

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors report on its performance throughout 2015. The Board of Commissioners is stating herewith its acceptance of and agreement to the report of the Board of Directors for the fiscal year ended December



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER'S STATEMENT

Komisaris juga mendukung rencana kerja serta usulan Direksi untuk dijalankan ditahun 2016.

31, 2015. The Board of Commissioners also supports the proposal of the Board of Directors as well as the work plan to be executed in the year 2016.

Penutup

Final words

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan (stakeholders) atas dukungannya terhadap Perseroan. Semoga tahun-tahun yang akan datang dukungan ini berkesinambungan.

The Board of Commissioners cordially thanks all shareholders and stakeholders for their support given to the Company. I hope that the same support will continue, and even increase in the intensity for mutual benefits in the years to come.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

For and on behalf of the Board of Commissioners

Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Laporan Direktur Utama

Para Pemegang saham PT. Pyridam Farma Tbk. yang saya hormati,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya, perkenankan saya mewakili para anggota Direksi menyampaikan laporan atas kinerja Perseroan yang dicapai dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan dalam uraian seperti berikut.

Tahun 2015 adalah tahun yang sulit bagi Perseroan. Pertumbuhan pendapatan Perseroan tidak sesuai dengan harapan. Terdapat beberapa alasan mengapa target tersebut tidak tercapai.

- **Penyusutan pasar obat peresepan.**

Makin tergerusnya pasar peresepan akibat program Jaminan Kesehatan Nasional dimana masyarakat saat sakit tidak lagi memeriksakan kesehatan kepada dokter yang berpraktek pribadi tetapi ke Puskesmas yang berdasarkan penyakit yang diderita, juga merujuk mereka ke rumah sakit peserta. Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah tidak membeli obat secara langsung ke distributor yang ditunjuk oleh perusahaan farmasi tetapi pengadaannya digantikan dengan produk-produk yang telah ditentukan sebagai pemenang dalam tender pemerintah (e-katalog) yang dilakukan melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

- **Tertundanya peluncuran beberapa produk baru.**

Rencana peluncuran beberapa produk baru tertunda karena persetujuan Nomor Ijin Edar yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) meleset dari jadwal perkiraan awal. Keterlambatan ini menjadikan Perseroan tidak dapat meningkatkan penjualan produk yang prospektif. Kami rencanakan untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan

President Director Report

Honourable and valuable shareholders of PT. Pyridam Farma Tbk.

With thankfulness to God the almighty for His blessings, please allow me to represent the members of the Board of Directors in presenting the annual report on the Company's performance achieved in the financial year ending on December 31, 2015 in the following brief explanation.

The year 2015 was a difficult year for the Company where revenue growth did not meet expectations. There were several reasons accounted for not achieving the targeted revenue.

- **The increasingly reduced prescription market.**

Due to the National Health Insurance program, patients no longer visit physicians who practice privately as they now prefer to visit first level health centers (Puskesmas). Based on their diagnosis patients are then referred to a participating hospital. Therefore, Puskesmas and District General Hospitals do not purchase pharmaceuticals directly from distributor's that are appointed by pharmaceutical companies. Procurement of pharmaceuticals has been replaced with a tender process and only the products that have been successful in this tender process are purchased by them. This government process (e-catalogs) is performed by the Government Policy Agency for Procurement of Goods/Services (LKPP).

- **Delays in the launch of several new products.**

The planned launch of several new products was postponed due to delays in the approval schedule for a 'Distribution Permit Number' which is issued by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). This delay meant the Company was not able to realize the prospective sales from these products. In order to rectify this in the future, we intend to establish a closer relationship with BPOM. This will

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT



staf BPOM di bagian registrasi obat sehingga segala kekurangan data dapat segera diberikan dan Nomor Ijin Edar dapat diterbitkan lebih tepat waktu.

then allow us to ensure that the required data is provided to BPOM in the first instance and that we receive the distribution permit form BPOM in a more timely manner.

Perubahan Susunan Pengurus

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Mei 2015, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris yang ada, dan mengangkat jajaran yang baru. Direktur Bapak Herman Oslan tidak lagi dalam jajaran Direksi Perseroan, dan pemegang saham mengucapkan banyak terima kasih atas sumbangsih yang diberikannya selama ini kepada Perseroan. Pemegang saham memutuskan mengangkat Bapak Kuntoro Nurtanio menjadi salah satu Direktur Perseroan yang mempunyai tugas untuk memperbaiki Divisi Produksi. Jabatan Direktur Pemasaran diputuskan untuk dirangkap oleh Direktur Utama. Selain itu, pemegang saham juga mengangkat Bapak M. Syamsul Arifin untuk menjadi Komisaris Independen.

Penunjukan Bapak Kuntoro W. Nurtanio sebagai Direktur bertujuan untuk membantu meningkatkan produktifitas dan utilisasi kapasitas produksi yang telah ada. Fasilitas produksi yang telah direnovasi dan diperbesar pada tahun 2014 harus dapat dimanfaatkan secara maksimal. Perseroan diharapkan dapat meningkatkan utilisasi fasilitas produksi dengan menambah jumlah produk maklon yang diproduksi. Efisiensi produksi juga diharapkan dapat membuat harga jual produk lebih kompetitif dan lebih mempunyai daya saing dibandingkan dengan produk sejenis di pasar.

Perubahan dalam gaya hidup, peningkatan daya beli masyarakat, dan makin sadarnya masyarakat untuk hidup sehat membuat peluang pasar produk suplemen kesehatan kian menarik. Direksi pun

Management Structure Change

In Extraordinary General Shareholders Meeting conducted in May 2015, the shareholders decided to dissolve the entire Board of Directors and Board of Commissioners members in office, and elected new members. The Independent Director, Mr. Herman Oslan, is thereafter no longer in office, and in this opportunity, shareholders would like to thank him for the contribution he provided to the Company during his time in office. The shareholders subsequently decided to appoint Mr Kuntoro Nurtanio to become the independent Director of the Company who has the duty to improve the Production Division. Whereas, the President Director holds double functions, i.e. he also holds Marketing Director position. In addition, the shareholders also appointed Mr. M. Syamsul Arifin to become Independent Commissioner.

Appointment of Mr. Kuntoro W. Nurtanio as Director with the aim to help improve productivity and capacity utilization of the existing production facilities that have been renovated and capacity wise enlarged in 2014 should be optimally utilized. As one possibility to increase the utilization of production facilities is by increasing the number of products manufactured under tolling scheme. Production efficiency is also expected to make the selling price of products to be more competitive as well as to bring more competitive advantages compared to similar products on the market.

Changes in lifestyle, increased purchasing power, and more conscious people to live healthy; make food supplement product market more attractive. The Board of Directors is aware of this and continues to observe



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

menyadari hal ini dan terus memantau waktu yang tepat untuk masuk dalam pangsa pasar makanan kesehatan. Produk makanan kesehatan yang dimiliki oleh Perseroan, saat ini hanya dipasarkan melalui peresepan dokter. Cara ini dipandang tidak maksimal karena makanan kesehatan hanya sebagai produk pendamping dari obat bagi penderita sakit. Oleh sebab itu, Direksi mulai lebih memperhatikan peluang di pasar bebas untuk memasarkan produk suplemen makanan.

Dari sisi pendapatan, terjadi penurunan pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seperti disampaikan sebelumnya bahwa program Jaminan Kesehatan Nasional menjadikan pendapatan Perseroan di tahun 2015 hanya mencapai sebesar Rp. 217.843.921.422 yang mana lebih kecil 2,01% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 yang berjumlah Rp. 222.302.407.528. Namun demikian, Direksi mampu melakukan penghematan pada beberapa pos biaya khususnya biaya pada departemen pemasaran dan departemen pendukung sehingga laba operasional perusahaan masih lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Demikian pula keuntungan bersih Perseroan meningkat 38,20% menjadi Rp. 4.125.447.891 dari Rp. 2.984.435.919 pada tahun sebelumnya.

Kondisi arus kas dan rasio-rasio penting Perseroan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami meyakini bahwa neraca dan fundamental keuangan kami sangat kuat. Medical Representatif kami yang ada di seluruh Indonesia mempermudah kami untuk meraih pelanggan baru.

Melalui sistem anggaran belanja yang terukur serta dikaji secara rutin khususnya atas biaya-biaya pengeluaran, maka belanja Perseroan diharapkan menjadi lebih efisien. Tindakan tersebut akan melengkapi program efisiensi dan penghematan

aiming to find the appropriate time to enter the food supplement market. Currently, food supplement products produced by the Company are only marketed through the prescribing physicians. This method is deemed to be not optimal for the reason that health supplement is prescribed only as a companion product of the drug prescribed for medication. Therefore, the Board of Directors begins to pay more attention to the opportunities in the non-prescription market to market dietary/food supplement products.

In terms of revenue, there was a decline in the Company's net revenues in 2015 against the same in Fiscal Year 2014. As mentioned earlier, the National Health Insurance program has negatively affected the Company's revenues in 2015. Total revenue was Rp. 217 843,921,422. This represented a 2.01% decline in revenue compared to the achievement in Fiscal Year 2014 when revenue reached Rp. 222,302,407,528. However, the Board of Directors embarked successfully on a cost saving exercise and was able to save on some costs, particularly in the marketing and in the supporting departments. So although revenue was down by 2.01%, operating profit increased in the year 2015. Similarly, the Company's net profit also increased by 38.20% to Rp. 4,125,447,891 from Rp. 2,984,435,919 in the previous year.

There has also been an improvement in cash flow and ratios for the Company compared to the previous year of 2014. We believe that the balance sheet and our financial fundamentals are very strong. Our medical representatives are stationed all over Indonesia and this will equip us to acquire new customers.

Through our measurable budget system that is assessed on a regular basis, especially on overhead costs, the expenditure of the Company is expected to become more efficient. Such actions will complement the efficiency and austerity program that has been

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT



yang telah diterapkan sejak beberapa tahun terakhir ini. Tahun lalu, Perseroan tidak menambah karyawan kecuali untuk menggantikan karyawan inti yang keluar dari Perseroan.

Perseroan juga memutuskan tidak menaikkan gaji pokok Dewan Pengurus Perseroan.

Regulasi

Di masa yang akan datang diperkirakan regulasi atas industri farmasi masih akan bertambah ketat. Untuk itu Direksi telah menelaah beberapa regulasi yang harus dijalankan oleh Perseroan. Regulasi kebanyakan dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pihak regulator.

Tata Kelola Perusahaan

Kami terus berusaha untuk melakukan perbaikan di semua aspek tata kelola perusahaan. Beberapa hasil kerja yang diperoleh Perseroan dalam menunjang tata kelola Perusahaan yang baik adalah dibuatnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) dan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Kami yakin bahwa pencapaian ini mencerminkan upaya kami dalam memperkuat kepatuhan, pengendalian internal dan keterbukaan. Seluruh jajaran Manajemen Perseroan, termasuk Departemen Pembelian dilarang menerima hadiah dari pihak luar.

Pandangan ke Depan

PT. Pyridam Farma Tbk. akan terus berkembang baik dalam peningkatan pendapatan maupun keuntungan bersih. Perseroan juga akan menghadapi berbagai tantangan selama tahun mendatang yang disebabkan oleh krisis keuangan global saat ini dan makin ketatnya regulasi pemerintah dalam dunia kesehatan,

implemented since the last few years. Last year, the Company did not recruit new employees except for the replacement of key personnel who resigned.

In consistency to this program, last year, the basic salary of the Managing Board of the Company was not increased.

Regulation

As expected, regulation of the pharmaceutical industry will be more stringent in the future. The Board of Directors has carefully noted all of the regulations that must be followed by the Company. Regulations for the most part are released by the National Drug and Food Administration (BPOM), which the Company maintains good relation with.

Corporate governance

We continue to strive to make improvements in the corporate governance of the company. Some of the results obtained by the Company's efforts in supporting good corporate governance are the setting of Guidelines for Good Corporate Governance (GCG), the Code of Conduct and the guide for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). We believe that this achievement reflects our efforts and commitment to strengthen our compliance, internal controls and transparency. Strict prohibition is applied to the Company's entire board of management including the Purchasing Department to accept grants from outside parties.

A Look Ahead

PT. Pyridam Farma Tbk. will continue to thrive on both increasing revenue and net profit. Naturally, the company will also face many challenges over the coming years due to the on-going global financial crisis and stricter government regulations in the healthcare and pharmaceuticals sectors in



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

farmasi pada khususnya. Namun, kami tetap merasa optimis bahwa Perseroan akan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh Direksi dan didukung oleh Dewan Komisaris.

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, dukungan dan bimbingannya selama ini. Juga, kepada seluruh stakeholder Perseroan, khususnya para pelanggan, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kesetiaan dan komitmennya mendukung Direksi beserta jajarannya dan sebaliknya, kami akan terus berkomitmen memajukan Perseroan serta memberikan hasil yang terbaik untuk pelanggan, pemegang saham, serta mitra usaha.

particular. However, we remain optimistic that the Company will be able to achieve the targets set by the Board of Directors with the Board of Commissioners' support.

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their cooperation, support and guidance over the years. Also, to all stakeholders of the Company, especially our customers, to whom we would like to express gratitude for their loyalty and commitment to support the Board of Directors and its management team. In return, we will continue to be committed to advancement of the Company and provide the best performance and results for our customers, shareholders, and business partners and all stakeholders of the Company.

Salam sejahtera,
With our best regards,

Handoko Boedi Soetrisno
Direktur Utama
President Director





HAL-HAL PENTING PADA TAHUN 2015 IMPORTANT MATTERS IN 2015

PENGHARGAAN YANG DITERIMA PERSEROAN PADA TAHUN 2015

Dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, tidak ada penghargaan yang diterima oleh Perseroan.

PENGHARGAAN YANG DITERIMA PERSEROAN PADA TAHUN 2015

In the fiscal year ended on December 31, 2015, there was no award was received by the Company.

PERISTIWA PENTING 2015

Peristiwa penting yang dapat dicatat dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah:

NOTABLE EVENTS 2015

Important events that can be recorded in the fiscal year ended on December 31, 2015 is:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 25 Mei 2015 telah memutuskan untuk merubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan akta No. 86 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris S.H. S.E. M.H. dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. Pendaftaran AHU-3514564.AH.01.11. TAHUN 2015 TANGGAL 08 Juni 2015.

1. *Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders on May 25, 2015 has decided to change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors invitation deed No. 86 Notary Buntario Tigris SH S.E. M.H. and was registered in the Ministry of Justice and Human Rights with the Register No. AHU-3514564.AH.01.11.YEAR 2015 DATED June 8, 2015.*

Dewan Komisaris

Dengan susunan semula:

Bapak Ir. Sarkri Kosasih - Komisaris Utama
Ibu Lindia Kosasih - Komisaris
Ibu Lianny Suraja - Komisaris Independen

Board of Commissioners

The previous composition:

*Mr. Ir. Sarkri Kosasih - Commissioner
Mrs. Lindia Kosasih - Commissioner
Mrs. Lianny Suraja - Commissioner*

Menjadi susunan baru:

Bapak Ir. Sarkri Kosasih - Komisaris Utama
Ibu Lindia Kosasih - Komisaris
Ibu Lianny Suraja - Komisaris Independen
Bapak M. Syamsul Arifin - Komisaris Independen

The new arrangement:

*Mr. Ir. Sarkri Kosasih - Commissioner
Mrs. Lindia Kosasih - Commissioner
Mrs. Lianny Suraja - Independent Commissioner
Mr. M. Syamsul Arifin - Independent Commissioner*

Direksi

Dengan susunan semula:

Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno -
Direktur Utama
Ibu Indrawati Kosasih - Direktur
Bapak Herman Oslan - Direktur Independen

Board of Directors

The previous composition:

*Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno - President
Director
Mrs. Indrawati Kosasih - Director
Mr. Herman Oslan - Independent Director*

Menjadi susunan baru:

Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno - Direk-
tur Utama

The new arrangement:

*Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno - President
Director*

HAL-HAL PENTING PADA TAHUN 2015 *IMPORTANT MATTERS IN 2015*



Ibu Indrawati Kosasih - Direktur
Bapak Kuntoro W. Nurtanio - Direktur Independen

*Mrs. Indrawati Kosasih - Director
Mr. Kuntoro W. Nurtanio - Independent Director*

2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dengan merubah pasal-pasal 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan pasal 28 sesuai akta No. 179 tertanggal 23 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris S.H. S.E. M.H.

Adapun perubahan anggaran dasar Perseroan dimaksud, telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. Pendaftaran AHU-3530688.AH.01.11TAHUN 2015 TANGGAL 08 Juli 2015.

2. *Amendments to the Articles of Association in order to adjust to the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32 / POJK.04 / 2014 with the changes in Articles 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 and Article 28 documented in the deed No. 179 dated June 23, 2015 made by Notaris Buntario Tigris S.H. S.E. M.H.*

As for changes in the article of association of the Company it has been registered with the Ministry of the Law and Human Rights Registration No. of AHU-3530688.AH.01.11YEAR 2015 DATED July 8, 2015.





PROFIL PERSEROAN - RIWAYAT SINGKAT

COMPANY PROFILE - BRIEF HISTORY

PT Pyridam Farma Tbk. didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian PT Pyridam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Suplemen No. 801 tertanggal 23 Desember 1977.

Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal utama untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner.

Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Fasilitas produksi farmasi Perseroan seperti disebutkan diatas yang berupa bangunan pabrik dan peralatannya, dibangun pada tahun 1995 yang terletak di desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat dan mulai dioperasikan pada tahun 2001.

Alamat:

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di:
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Sedangkan fasilitas produksi Perseroan berlokasi di Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

PT Pyridam Farma Tbk. was founded and incorporated on November 27, 1976 based on the Notarial Deed No. 31 issued by Notary Tan Tiong Kie and approved by the Ministry of Justice through its letter of decree No. YA 5/118/3 dated March 17, 1977 under the name PT Pyridam. The incorporation approval of PT Pyridam was published in the State Gazette No. 102; Supplement No. 801 dated December 23, 1977.

Originally, the Company was established by the founders to principally manufacture and market veterinary products.

In 1985 the Company started to produce pharmaceutical products and subsequently, on February 1, 1993, PT Pyridam Veteriner was established with the aim to separate the pharmaceutical manufacturing activities from the veterinary.

The Company also built a new factory site located in Desa Cibodas, Cianjur, West Java, to house the manufacturing facility for pharmaceutical products. The construction of the building began in 1995 and the new factory started operating in 2001.

Addresses:

*The company's head office is located at:
Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Whereas, the company's factory is located at Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, West Java.*



PROFIL PERSEROAN - RIWAYAT SINGKAT

COMPANY PROFILE - BRIEF HISTORY



1976

Ir. Sarkri Kosasih mendirikan PT Pyridam pada tanggal 27 Nopember. Kegiatan awal yang menjadi tulang punggung perseroan adalah memproduksi dan memasarkan obat-obatan untuk hewan, dimana pemasarannya dilakukan melalui para agen penjualan yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Usaha ini berhasil dan berkembang pesat.

1976

Ir. Sarkri Kosasih founded PT Pyridam on the 27th day of November. At the early stage, the main activities of PT Pyridam were producing and marketing veterinary products on several major cities in Indonesia through sales agents. These activities were the main business of the Company, which enjoyed rapid continual growth year by year.

1985

PT Pyridam melakukan diversifikasi sebagai langkah pengembangan dengan memproduksi dan mengembangkan obat-obatan untuk manusia. Dalam kurun waktu yang sama PT Pyridam juga memperoleh kepercayaan beberapa perseroan luar negeri untuk memasarkan produk alat kesehatan khususnya untuk sektor laboratorium.

1985

PT Pyridam diversified its business by producing and marketing human medicines at the initial stage of its business expansion. At the same time, the Company was also honored by several overseas principals with marketing rights of their health equipment products in territory of Indonesia, particularly in the laboratory apparatus/equipment sector.

1993

PT Pyridam Veteriner didirikan untuk berkonsentrasi pada usaha obat-obatan hewan. Sedangkan, PT Pyridam berkonsentrasi pada obat-obatan manusia dan peralatan laboratorium.

1993

PT Pyridam Veteriner was established to stay focused on the veterinary product business while PT Pyridam shall focus on the business of human medicine and laboratory apparatus/equipment.

2001

PT Pyridam mengoperasikan pabrik baru yang berlokasi di Pacet, Cianjur. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Initial Public Offering/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Nama Perseroan kemudian juga berubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk. Pada awalnya, struktur kepemilikan saham perseroan adalah seperti pada tabel dibawah ini:

2001

PT Pyridam started operating its new factory located in Pacet, Cianjur. In the same year, PT Pyridam completed an Initial Public Offering (IPO) of 120,000,000 ordinary shares, and since then, it is registered at the Jakarta Stock Exchange, which later changed its name to Indonesia Stock Exchange. Following the completion of IPO, the Company name was changed to PT Pyridam Farma, Tbk. and at the initial stage, share holding ratio was as shown below:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam %	Nilai Saham (Rp)
PT Pyridam Internasional	280.000.000	53,85	28.000.000.000
Ir. Sarkri Kosasih	60.000.000	11,54	6.000.000.000
Rani Tjandra	60.000.000	11,54	6.000.000.000
Masyarakat	120.000.000	23,07	12.000.000.000

Shareholders	Number of Shares	In %	Stock value (Rp)
PT Pyridam Internasional	280,000,000	53.85	28,000,000,000
Ir. Sarkri Kosasih	60,000,000	11.54	6,000,000,000
Rani Tjandra	60,000,000	11.54	6,000,000,000
Masyarakat	120,000,000	23.07	12,000,000,000



PROFIL PERSEROAN - RIWAYAT SINGKAT

COMPANY PROFILE - BRIEF HISTORY

2002

Pada tahun 2002, Perseroan memberikan dividen dalam bentuk saham secara proporsional sesuai persentasi kepemilikan saham.

Sejak pemberian dividen dalam bentuk saham pada tahun 2002 dan sampai dengan saat ini, susunan kepemilikan saham mengalami perubahan seperti pada tabel berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam %	Nilai Saham (Rp)
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Masyarakat	123.480.026	23,07	12.348.002.600

Catatan:

- Ir. Sarkri Kosasih juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan;
- Rani Tjandra juga menjabat sebagai Komisaris perseroan;
- Kepemilikan saham masyarakat individual masing-masing dibawah 5%.

2005

PT Pyridam Farma, Tbk. memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 melalui SGS untuk semua sektor usaha. Dengan demikian, organisasi dan kegiatan perseroan telah sesuai dengan standar internasional.

2006

PT Pyridam Farma, Tbk. mulai mengembangkan penjualan ekspor. Filipina menjadi sasaran ekspor pertama dikarenakan pasarnya yang belum jenuh. Perjanjian dengan perseroan distributor utama di Filipina kemudian ditandatangani dan PT Pyridam Farma Tbk. kemudian meningkatkan investasi untuk menambah kapasitas guna memproduksi minuman berenergi M-150 dalam bentuk bubuk dan produk-produk lain dimasa mendatang, dibawah kerja sama dengan PT Osotspa ABC Indonesia.

2002

In the year 2002, the Company distributed dividend in the form of shares proportionally to the share holding ratio.

Since the distribution of share dividend in the year 2002, the share holding ratio had accordingly changed and remained up to this date as the figures shown in the table below.

Shareholders	Number of Shares	In %	Stock value (Rp)
PT Pyridam Internasional	288,119,974	53.85	28,811,997,400
Ir. Sarkri Kosasih	61,740,000	11.54	6,174,000,000
Rani Tjandra	61,740,000	11.54	6,174,000,000
Public	123,480,026	23.07	12,348,002,600

Note:

- *Ir. Sarkri Kosasih is, at the same time, the President Commissioner of the Company;*
- *Rani Tjandra is, at the same time, the Commissioner of the Company;*
- *Share ownership of Individual public shareholders is less than 5%.*

2005

PT Pyridam Farma, Tbk. obtained ISO certificate 9001:2000 through SGS for all sectors of its businesses. The organization and all business activities of the Company are therefore, in conformity with the international standard.

2006

PT Pyridam Farma, Tbk. started to explore the export market. The Philippines was selected as the initial country of destination, due to its unsaturated market. An agreement for distributorship was entered into with the top distribution Company of the Philippines. PT Pyridam Farma, Tbk. increased its investment for the purpose of capacity expansion for PT Osotspa ABC Indonesia, intended for the production of M-150 in powder form, also its future products.

PROFIL PERSEROAN - RIWAYAT SINGKAT

COMPANY PROFILE - BRIEF HISTORY



2011

Pada bulan September 2011, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 yang merupakan peningkatan dari ISO 9001:2000. Dalam hal ini Perseroan menunjukkan kesungguhannya untuk menjaga dan meningkatkan sistem manajemen dan mutu produknya secara berkesinambungan sesuai standar internasional.

2013

PT Pyridam Farma Tbk. memperoleh sertifikat CPOB terkini pada akhir bulan Juni setelah menyelesaikan renovasi secara menyeluruh fasilitas produksinya yang dilaksanakan sejak November 2012.

PT Pyridam Farma Tbk. telah merampungkan renovasi pabrik secara total dan penambahan water purified system dengan teknologi reverse osmosis serta sistem pendinginan udara sentral - menggantikan sistem pendinginan udara yang lama - untuk memenuhi persyaratan CPOB terkini pada pertengahan tahun 2013. Secara bersamaan, juga mendapatkan sertifikasi CPOB terkini dari BPOM. Bersamaan dengan renovasi pabrik, PT Pyridam Farma Tbk. juga telah melipatgandakan kapasitas produksinya.

Pada tanggal 18 November 2013, PT Pyridam Farma Tbk. mengadakan RUPSLB pergantian pengurus, dimana Ibu Rani Tjandra (Komisaris) yang wafat pada tgl 23 Oktober 2013, posisinya selaku Komisaris perseroan digantikan oleh Ibu Lindia Kosasih.

2011

In September 2011, the Company had successfully obtained ISO 9001: 2008, upgraded from the previous version ISO 9001: 2000. This shall serve to demonstrate the Company's determination in maintaining and improving its management system by adopting the newer updated version to meet the international standard.

2013

PT. Pyridam Farma Tbk. succeeded to obtain cGMP certificate after having completed the total renovation of its production facility that had been carried-out since November 2012.

PT Pyridam Farma Tbk. completed its total factory renovation works by mid of 2014 as also adding purified water sysytem utilizing reverse osmosis technology and centralized air conditioning system - replacing the old one - to meet the requirements of the current GMP (cGMP). Thereupon, it succeeded to obtain the cGMP certification by the National Food and Drugs Administration (BPOM). Along with the total factory renovation, PT Pyridam Farma Tbk. also carried out its production capacity expansion.

On November 18, 2013, PT Pyridam Farma Tbk. conducted extra ordinary shareholders meeting, in which Mrs. Lindia Kosasih was elected as Commissioner of the company replacing Mrs. Rani Tjandra (Commissioner) who departed on October 23, 2013.





VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi perusahaan farmasi yang dikenal dan ter-pandang di pasar nasional, regional dan internasional dan sebagai produsen dan pemasok produk-produk farmasi yang terpercaya dan handal karena unggul dalam kualitas, inovasi dan pelayanan.

VISION

To be prominent, recognizable and respectable on domestically, regionally and internationally, as well as, to be renowned as a reliable and dependable pharmaceutical producer through its excellence in quality, innovation and services.

MISI

Melayani masyarakat dengan sepenuh hati, baik nasional, regional maupun internasional dengan produk inovatif dan bermutu tinggi dan senantiasa melakukan pengembangan produk untuk meraih hidup sehat yang lebih baik.

MISSION

By concentrating all of our efforts to always be in search for new products and with full determination provide people, domestically, regionally and internationally, with our high quality and innovative products aiming to a better life in terms of health.

MOTO

Menyehatkan masyarakat dan menjadikan masyarakat sehat menjadi lebih sehat.

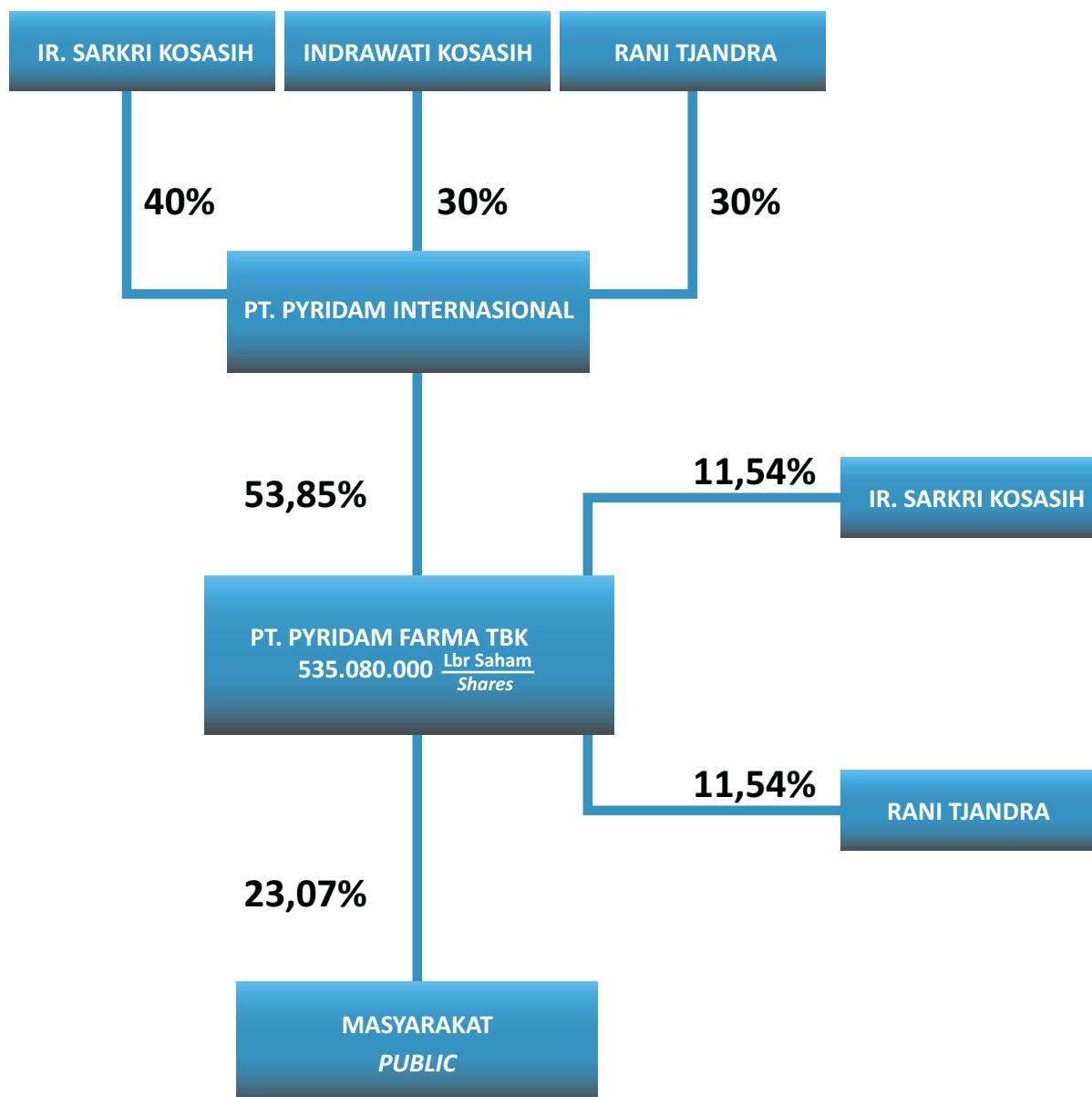
MOTTO

We make people healthy and healthy people even healthier.



PROFILE PERSEROAN - KEPEMILIKAN SAHAM

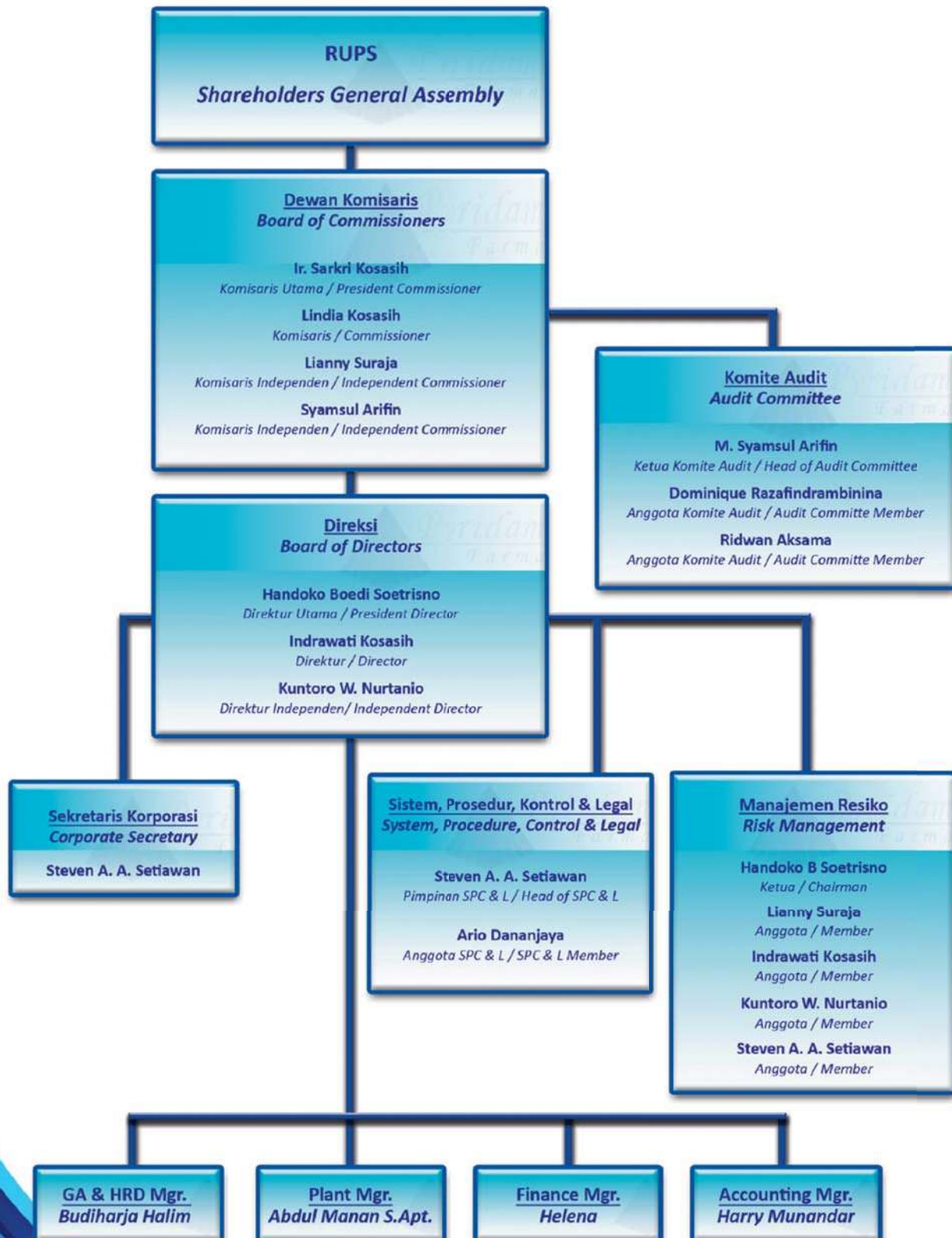
COMPANY PROFILE - SHARE HOLDING RATIO





PROFILE PERSEROAN - BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

COMPANY PROFILE - ORGANIZATION STRUCTURE CHART









DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris perseroan ditunjuk dan diangkat untuk pertama kalinya berdasarkan:

- Akte No. 267 tanggal 23 Desember 2000 oleh Kantor Notaris Rachmat Santoso S.H.;
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00321 HT. 01.04. TH 2001;
- Berita Negara No.6728.

LEGALITY

The Board of Commissioner of the company was initially appointed and elected based on:

- *Notarial deed No. 267 dated December 23, 2000 by Public Notary Office Rachmat Santoso S.H.;*
- *The decree of the Justice and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia's No. C-00321 HT. 01. 04. TH 2001;*
- *National Gazette No. 6728*





PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2012 - 2017
Elected through General Shareholders Meeting mechanism for the period 2012 -2017

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Bapak Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris Utama

Mr. Ir. Sarkri Kosasih
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sumatera Barat pada tahun 1938. Meraih gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1967. Awal karir dimulai pada tahun 1967 pada PT Krikas, membidangi trading kimia hingga tahun 1971. Kemudian dari tahun 1971 hingga tahun 1977 menjabat sebagai Sales Manager PT Merck Indonesia. Pada tahun 1976 mendirikan PT Pyridam bersama isteri beliau Ibu Rani Tjandra (wafat pada bulan Oktober 2013) dan menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tahun 2000. Sejak Desember 2000 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Indonesian Citizen, born in West Sumatra in the year 1938. Obtained Bachelor Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1967. Started his career in 1967 with PT Krikas, in charge of chemical trading until 1971. From 1971 to 1977 he worked as Sales Manager at PT Merck Indonesia. In 1976, he founded PT Pyridam together with his spouse, Mrs. Rani Tjandra (departed in October, 2013) and held the position as President Director until the year 2000. Starting from December 2000, he holds the position as the President Commissioner of the Company.



Ibu Lindia Kosasih
Komisaris

Mrs.Lindia Kosasih
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1971. Mendapatkan ijazah dari London School of Public Relations, Jakarta pada tahun 1993. Mengawali karier sebagai Direktur pada Nikos Export and Import Pte., Ltd., Sydney, Australia pada tahun 1993 yang dijabat sampai dengan 2013. Sejak November 2013 menduduki jabatan Komisaris Perseroan menggantikan Ibu Rani Tjandra Almarhumah, Komisaris dan salah satu pendiri Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 November 2013.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1971. Graduated from London School of Public Relation in 1993. Her career started in the same year by holding the Director position at Nikos Export and Import Pte. Ltd., Sydney, Australia that she held until 2013. Starting November 2013, she was elected to be member of the Board of Commissioners of the Company as the successor of the late Mrs. Rani Tjandra - Commissioner and co-founder of the Company - through an Extra Ordinary General Shareholders Meeting, which had been conducted on November 18, 2013.



PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Ibu Lianny Suraja
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Pangkal Pinang pada tahun 1947. Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikat Manajemen dari Universitas Jayabaya. Berpengalaman kerja sebagai Financial Controller pada sebuah perseroan farmasi dari tahun 1970 s/d 1975. Kemudian sebagai General manager dan Direktur Utama pada perseroan telekomunikasi dan paging system dari tahun 1976 s/d 1999. Dilanjutkan dari tahun 1999 s/d 2002 pada PT Pyridam dengan kedudukan sebagai General Manager. Sejak tahun 2003 s/d sekarang sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit dalam organisasi PT Pyridam Farma, Tbk.

Mrs. Lianny Suraja
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, born in Pangkal Pinang in the year 1947. She graduated in Accounting at University of Indonesia and holder of certificate in management from Jayabaya University. Her working experience started in 1970 as Financial Controller at a pharmaceutical Company till 1975. From 1976 to 1999 she was as General Manager and President Director of a telecommunication and paging system Company, followed thereafter with her career at PT Pyridam from 1999 to 2002 with the position of General Manager. Starting from 2003 till to date, she is member of the Board of Commissioners in charge as Independent Commissioner and Head of Audit Committee at PT Pyridam Farma, Tbk.



Bpk M. Syamsul Arifin
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tahun 1952. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Asisten Apoteker dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga sebelum mengawali kariernya. Hasil RUPS Luar Biasa PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. yang diadakan pada bulan Agustus 2007, menetapkan beliau menjadi Direktur Utama PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dan Direktur Utama PT. Indofarma (Persero) Tbk. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Pyridam Farma pada tanggal 25 Mei 2015 menetapkan beliau sebagai Komisaris Independen PT. Pyridam Farma Tbk.

Mr. Syamsul Arifin
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, born in Surabaya in 1952. He graduated from combined study in Assistant to Pharmacist School and in Accounting, the later, at Economic Faculty of Airlangga University before he started his job career. The extra ordinary Shareholders Meeting of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. held in August 2007, has appointed him to be the President Director of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Prior to this appointment, Mr. M. Syamsul Arifin was appointed as the Finance Director of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. and also as the President Director of PT. Indofarma (Persero) Tbk. The Extra-ordinary General Meeting of Shareholders of PT. Pyridam Farma Tbk. held on May 25, 2015 elected him as Independent Commissioner of PT. Pyridam Farma Tbk.



PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

DASAR HUKUM

Direksi perseroan ditunjuk dan diangkat untuk pertama kalinya berdasarkan:

- Akte No. 267 tanggal 23 Desember 2000 oleh Kantor Notaris Rachmat Santoso S.H.;
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00321 HT. 01.04. TH 2001;
- Berita Negara No.6728.

LEGALITY

The Board of Directors of the company was initially appointed and elected based on:

- *Notarial deed No. 267 dated December 23, 2000 by Public Notary Office Rachmat Santoso S.H.;*
- *The decree of the Justice and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia's No. C-00321 HT. 01. 04. TH 2001;*
- *National Gazette No. 6728*



PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2012 -2017

Elected through General Shareholders Meeting mechanism for the period 2012 -2017

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Purwokerto pada tahun 1963. Lulusan University of Oregon, USA pada tahun 1986 dengan gelar Bachelor of Science (BSc). Pada tahun 1994 meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Awal karir dimulai dari tahun 1986 hingga tahun 1996 pada PT Indomobil Suzuki International. Tahun 1996 s/d 2000 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan sejak Desember 2000 menjabat sebagai Direktur Utama.

Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno President Director

Indonesian Citizen, born in Purwokerto in the year 1963. He was graduated from University of Oregon, USA with Bachelor degree of Science (BSc). In 1994, he earned Management Magistrate degree from University of Indonesia. He started his career when he worked for PT Indomobil Suzuki International from 1986 to 1996. From 1996 to 2000 he held the position as Director of the Company and since December 2000 he holds the positions as President.



PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Ibu Indrawati Kosasih

Direktur Administrasi & Keuangan

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1969. Memperdalam ilmu bisnis di Griffith University, Queensland, Australia hingga tahun 1992. Pada tahun 1996 s/d 2000 menjabat sebagai Komisaris perseroan dan sejak Desember 2000 menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan perseroan.

Mrs. Indrawati Kosasih

Finance and Administration Directrese

Indonesian Citizen, born in Jakarta in the year 1969. She studied business commerce at Griffith University, Queensland, Australia. From 1996 to 2000 she holds Commissioner position and since December 2000 she holds Director position responsible for Finance and Administration.

PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2015 - 2020

Elected through General Shareholders Meeting mechanism for the period 2015 - 2020



Bpk. Kuntoro W. Nurtanio Direktur Produksi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada bulan Mei 1960. Beliau menamatkan studi di Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat dan The Committee for Capital Market Professional Standard. Berbagai posisi dari tingkat General Manager hingga tingkat Direktur dan Direktur Utama di berbagai perusahaan adalah riwayat pengalaman kerja yang beliau miliki. Posisi terakhir yang beliau jabat adalah pada Grup Kalbe sebagai Direktur Utama pada PT. Avesta Continental Packaging kemudian Direktur pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. sebelum beliau ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai Direktur Produksi pada tanggal 25 Mei 2015.

Mr. Kuntoro W. Nurtanio Production Director

Indonesian Citizen, born in Surabaya in May, 1960. His job career started after he graduated from Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA and Committee for Capital Market Professional Standard. Various position with various levels -- starting from General Manager level up to Director and President Director levels at various companies -- were the job experiences of Mr. Kuntoro W. Nurtanio possesses. His last positions in his job career he held were at Kalbe Group as the President Director of PT. Avesta Continental Packaging, and later, as the Director of PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. before he was elected by the Company's Extra-ordinary General Shareholders Meeting on May 25, 2015 as the Director in charge of Production.



PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

KOMITE AUDIT

Bpk. Dominique Razafindrambinina Anggota Komite

Warga Negara Republik Madagaskar, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari California State University, Fullerton, USA dan Sarjana bidang keuangan dan kredit dari Kishiniev State University, Moldavia. Berkarya dibidang konsultasi sebagai konsultan dalam bidang manajemen dan training, sebagai penasihat teknik, sebagai manajemen audit industri farmasi, sebagai dosen pasca sarjana di Universitas Bina Nusantara dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2003.

Bpk. Ridwan Aksama Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, Sarjana jurusan akuntansi Universitas Tarumanegara. Berpengalaman kerja sebagai Akuntan pada Kantor Akuntan Drs. Andi, Wisnu & Co. mulai tahun 1992. Kemudian sebagai Kepala Internal Audit pada PT Pyridam Farma, Tbk. s/d 2003. Sejak tahun 2003 s/d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

SEKRETARIS PESEROAN

Ditunjuk dan diangkat oleh Direksi berdasarkan:

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4. tahun 1998
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014

Sekretaris Perseroan berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama para investor dan regulator: BEI dan OJK. Posisi sekretaris Perseroan dijabat sejak tahun 2012 oleh Bapak Steven A. A. Setiawan dengan biografi sebagai berikut:

- Warga Negara Indonesia;
- Lahir di Purwokerto pada tahun 1950;

AUDIT COMMITTEE

Mr. Dominique Razafindrambinina Committee Member

Citizen of the Republic of Madagascar, graduated from California State University, Fullerton, USA majoring in Economics and also graduated from Kishiniev State University, Moldavia majoring in monetary and credit system. His career started as consultant in management and training, as technical advisory and as pharmaceutical industry audit management. He also is post-graduate lecturer at Bina Nusantara University and appointed to be Audit Committee member of the Company since 2003.

Bpk. Ridwan Aksama Committee Member

Indonesian Citizen, graduated from Tarumanegara University majoring in Accounting. He has experience as Accountant since 1992 at Drs. Andi, Wisnu & Co. Accounting Firm, and thereafter, assigned as the Head of Internal Audit at PT Pyridam Farma, Tbk. till 2003. Since the year 2003 he is assigned as Audit Committee member of the Company.

CORPORATE SECRETARY

Appointed by the Board of Directors, based on:

- Bapepam-LK regulation No. IX.I.4. of 1998
- OJK regulation No. 35/POJK.04/2014

The Corporate Secretary has the role to bridge the Company and the external parties, investors and regulators, e.g. BEI and OJK in particular. The position of the Corporate Secretary was held since 2012 by Mr. Steven A. A. Setiawan with the following biographical data:

- Indonesian citizen;
- Born in Purwokerto in 1950;

PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



- Lulus sarjana strata 2 pada tahun 1976 dari Fakultas Teknik Kimia bidang studi High Polymers Chemistry, Universitas Koeln, di Jerman;
- 26 tahun karir dalam pekerjaannya sebelum bergabung dengan Perseroan, dimulai pada saat bekerja di PT Yasinta Poly yang kemudian menjadi bagian dari divisi petrokimia PT Gajah Tunggal dan bernama PT GT Petrochem dari tahun 1979 sampai 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant to the President Director. Lalu bergabung dengan PT Continental Carbon dari tahun 1993 sampai 1996 sebagai Managing Director. Sejak April 1996 kembali bergabung dengan PT GT Petrochem sampai memasuki masa pensiun di usia 55 tahun, pada bulan Juli, 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing & Business Development. Dalam perjalanan karirnya, Bapak Steven menjabat berbagai jabatan, mulai dari level Manajer, Senior Manajer sampai dengan level Assistant to the President Director. Sejak April 2007, bergabung dengan PT Pyridam Farma Tbk. dengan jabatan Manajer untuk System, Control & Procedure ditambah Jabatan Manajer Legal kemudian. Sejak 2 Januari 2012 menjabat sebagai Corporate Secretary.
- *Master degree graduate from Universitaet zu Koeln, Germany in 1976, in the faculty of Chemistry, majoring in High Polymers Chemistry;*
- *He started his 26 years job career, before joining the Company. Beginning with when he worked for PT Yasinta Poly, which later became part of PT Gajah Tunggal's petrochemical division with the new name of PT GT Petrochem - from 1979 to 1993. His last position held was the Assistant to the President Director. From 1993 to 1996 he worked for PT Continental Carbon as Managing Director. Since April 1996, he returned to re-join PT GT Petrochem till he entered his retirement at the age of 55 years, in July, 2005 with his last position as Marketing & Business Development Director. In his job career journey, he was holding various positions, from Managerial level, Senior Managerial level up to Assistant to the President Director level. Effective from April 2007, he joined PT Pyridam Farma Tbk. with a Manager position in charge of System, Control & Procedure. Later, Legal Manager position was added to his above-mentioned duties. Since January 2, 2012 he is appointed as the Company's Corporate Secretary.*





PROFIL PERSEROAN - PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPANY PROFILE - BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal (SPI) perseroan dibentuk sejak tahun 2000 berdasarkan:

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7. tahun 2008

Adapun tugas pokok SPI adalah:

- Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikannya;
- Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama;
- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Direktur Utama menyampaikan hasil pemeriksaan SPI kepada seluruh anggota Direksi, untuk ditindaklanjuti oleh para Direktur terkait. Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau, hasil pelaksanaan tugas SPI.

Pimpinan SPI perseroan dirangkap oleh Corporate Secretary dan beranggotakan 1 orang Auditor yang dijabat oleh Bapak Ario Dananjaya dengan latar belakang pendidikan Sarjana Strata 1 fakultas ekonomi jurusan akuntansi UPN Veteran.

Pengalaman kerja yang dimiliki adalah 6 tahun di bidang inventarisasi barang-barang milik negara dan internal audit pada Lemigas dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Internal Audit (IA) was formed in the year 2000 based on:

- *Bapepam-LK regulation No. IX.I.7. of 2008*

The main functions of IA consists of:

- *Assisting the President Director by inspecting operation and finances of the company, justifying the implementation of control and administration systems. Further, giving improvement advices;*
- *Giving explanation of the inspection results or the result of its job execution to the President Director;*
- *Monitoring of follow-up actions post inspection report.*

President Director shares the IA inspection result to all Directors for corrective actions to be taken by the relevant Director. Upon written request by the Commissioners, Directors shall give explanation of the inspection result or job execution result by Internal Audit Unit.

The Corporate Secretary also acts as the head of Internal Audit Unit with 1 Auditor, Mr. Ario Dananjaya, as member. His academic educational back ground is Bachelor Degree (S1) from UPN Veteran, in faculty of economic with accounting major.

A 6-years work experience in the inventory of Government assets, and later, as Internal Auditor at Lemigas with his last position held as Supervisor, is what he brought along when he joined the Company.



BETAVER[®] Tablet

Dosis, indikasi, kontraindikasi, efek samping,
perhatian : lihat brosur terlampir.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Perekonomian Makro Dunia dan Indonesia

Pada tahun 2015, ketidakpastian di pasar keuangan global sudah mulai mereda. Kenaikan suku bunga Amerika Serikat (Federal Fund Rate) secara bertahap telah dapat diantisipasi oleh pelaku pasar. Namun demikian pemulihan perekonomian global masih belum sepenuhnya stabil, khususnya di Eropa, Tiongkok dan Jepang. Harga komoditas dan minyak dunia masih cenderung menurun. Bahkan Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan memproyeksikan pertumbuhan pasar global akan menyusut dari 3,30% menjadi 3,00% pada 2016.

Kebijakan negara-negara besar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Beberapa contoh kebijakan negara lain yang dapat mempengaruhi perekonomian nasional dan pantas untuk selalu diwaspadai dan diantisipasi:

- Agustus 2015
China mendevalusi mata uangnya sehingga membuat pasar negara berkembang menjadi bergejolak.
- October 2015
Trans Pacific Partnership yang terdiri dari 12 negara dibentuk. Indonesia tidak ikut serta tetapi menyatakan berminat untuk bergabung.
- Desember 2015
Federal Reserve Amerika Serikat menaikkan suku bunga acuan dari 0,25% menjadi 0,50%.

Tekanan terhadap mata uang Rupiah yang dikaitkan pada hasil kerja pemerintah masih terasa sangat kuat. Nilai tukar Rupiah tertolong pada triwulan IV 2015 dimana menguat sangat signifikan menjadi Rp. 13.785,- per US Dollar dari Rp. 14.709,- sebelumnya. Defisit transaksi berjalan sepanjang tahun 2015 membaik, diperkirakan defisit mencapai sekitar 2% dari PDB dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,10%.

Macro World and the Indonesian economy

In 2015 the uncertainty in global financial markets started to ease. An increase in US interest rates (Federal Funds Rate) has been anticipated by market participants. However, global economic recovery is not completely stable, particularly in Europe, China and Japan.

World commodity and oil prices are still likely to decline. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) projected growth in the global market will shrink from 3.30% to 3.00% in 2016.

Monetary and economic policies of the larger world economies are external factors that can affect the Indonesian economy. Some examples of economic policies implemented in other countries that can affect the Indonesian national economy are;

- August 2015
China devalued its currency - this has, consequently, a destabilizing effect on emerging markets.
- October 2015
The Trans Pacific Partnership with 12 participating countries was formed. Indonesia did not participate but expressed an interest to join.
- December 2015
The US Federal Reserve raised its interest rate from 0.25% to 0.50%.

The pressure on the Rupiah is strongly linked to Indonesian government policy and performance. The Rupiah exchange rate was relieved in the fourth quarter of 2015 when it rose significantly to Rp. 13 785 per US Dollar from Rp. 14,709.00 previously. The current Indonesian current account deficit improved throughout 2015, the deficit is estimated to account for about 2% of GDP compared to the previous year where it reached 3.10%.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



Beberapa kebijakan pemerintah Indonesia yang mempunyai dampak cukup besar dan mengharuskan Perseroan melakukan beberapa penyesuaian:

- Januari 2015
Harga bensin premium dilepas ke mekanisme pasar. Pemerintah tidak memberi subsidi untuk bahan bakar premium.
- Februari 2015
Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan dari 7,75% menjadi 7,50%.
Diterbitkan PMK No. 29/PMK.03/2015 tentang penghapusan sanksi administrasi bunga bagi wajib pajak yang melunasi hutang pajak sebelum 1 Januari 2016.
- Juni 2015
Terbit PMK No. 122/PMK.010/2015 tentang batasan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dinaikan menjadi Rp. 36 juta dari sebelumnya Rp. 24,3 juta setahun.
- Juli 2015
Faktur pajak elektronik (e-faktur) wajib dipergunakan oleh pengusaha kena pajak di Jawa dan Bali.
- Agustus 2015
Reshuffle Kabinet Kerja dimana Bapak Darmin Nasution diangkat menjadi Menteri Koordinator Perekonomian.
- September 2015
Pemerintah mulai mengeluarkan paket kebijakan ekonomi.

Kebijakan deregulasi yang dikeluarkan pemerintah belum menghasilkan efek yang optimal sebab terhambat oleh belum terbitnya peraturan pelaksanaan dari para menteri kabinet yang rumit karena terkait antar departemen. Diharapkan kebijakan ini akan dapat segera menghasilkan dampak positif yang nyata pada tahun 2016.

Kebijakan pemerintah telah diantisipasi dan dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan :

Some of the Indonesian government policies will have a large enough impact for the Company to make some adjustments:

- January 2015
The price of premium gasoline was released to market mechanism with the removal of Government subsidies.
- February 2015
*Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate from 7.75% to 7.50%.
PMK No. 29 / PMK.03 / 2015 publication on the elimination of administrative sanctions interest for taxpayers who pay off the tax debt prior to January 1, 2016.*
- June 2015
PMK No. 122 / PMK.010 / 2015 publication about the limits of exemption (taxable income) which increased to Rp. 36 million from the previous Rp. 24.3 million a year.
- July 2015
Electronic tax invoices (e-faktur) shall be used by employers taxable domiciled in Java and Bali.
- August 2015
Working Cabinet reshuffle where Mr. Darmin Nasution was appointed as Coordinating Minister for Economic Affairs.
- September 2015
The government began issuing its economic policy package.

The deregulation policy issued by the government has not produced an optimal effect, where it has been hampered by the absence of implementation guidelines for the Cabinet Ministers owing to the complicate coordination among the government departments. In light of this fact, the policy is expected to be able to immediately generate a real positive impact in 2016.

The government's policies that have been anticipated and utilized by the Company:



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

• PMK No. 29/PMK.03/2015 tanggal 13 Februari 2015 dan PMK No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015 tentang penghapusan sanksi administrasi bunga bagi wajib pajak yang melunasi hutang pajak sebelum 1 Januari 2016.

Perseroan memanfaatkannya dengan melunasi sejumlah hutang pajak yang selama ini masih terhutang.

• Undang-Undang Nomor 7 tahun 2011 tentang mata uang dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 yang mengharuskan per 1 Juli 2015 semua transaksi bisnis dalam wilayah Indonesia harus dalam mata uang Rupiah. Perseroan dan para pemasok bahan baku obat impor sepakat untuk mengimplementasikan peraturan ini.

• Pelaksanaan e-faktur untuk semua transaksi usaha telah dijalankan tanpa hambatan.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal Penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan tahun 2016 tidak dimanfaatkan oleh Perseroan. Direksi berpendapat bahwa saat ini tidak ada kebutuhan yang mendesak untuk melakukan revaluasi aset.

• PMK No. 29 / PMK.03 / 2015 dated February 13, 2015 and PMK No. 91 / PMK.03 / 2015 30 April 2015 on the elimination of administrative interest sanctions for taxpayers who pay off their tax debt prior to January 1, 2016. The Company has made use of it to pay off part of its tax debt that is still outstanding.

• Law No. 7 of 2011 on Currency and Bank Indonesia Regulation Number 17/3 / PBI / 2015 requires that by July 1, 2015 all business transactions in the territory of Indonesia must be in your local currency. The Company and the suppliers of raw materials of imported drugs have agreed to implement this rule.

• Implementation of e-invoicing for all business transactions have been carried out without any issues.

Regulation of the Minister of Finance No. 191 / PMK.010 / 2015 dated October 15, 2015 concerning the revaluation of fixed assets for tax purposes for the application submitted in 2015 and 2016 was not utilized by the Company. The Board of Directors is in the opinion that currently there is no immediate need for a revaluation of assets.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



Masa depan perekonomian Indonesia

Pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat dari 6,81% pada tahun 2010 menjadi 4,79% di tahun 2015. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,20 % di tahun 2016 melalui belanja pemerintah yang agresif baik untuk sektor konsumsi maupun belanja modal.

Peran pemerintah sangat penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi, karena pihak swasta diperkirakan masih sulit berkembang akibat turunnya permintaan bahan komoditas seperti minyak kelapa sawit, batu bara dan karet mentah yang selama ini menjadi andalan dalam penerimaan devisa.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan 10 paket kebijakan ekonomi dengan menderegulasi sejumlah aturan. Paket kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian, memperbaiki sistem birokrasi, dan mempermudah investasi. Kebijakan-kebijakan ini diharapkan akan meningkatkan konsumsi rumah tangga.

Penurunan harga komoditas membuat pemerintah lebih fokus meningkatkan perekonomian berbasis industri, khususnya hilirisasi produksi dengan tujuan dapat mengurangi angka pengangguran, meningkatkan ekspor dan mendukung pengadaan bahan untuk industri lainnya.

Dalam peta pengembangan industri, pemerintah memprioritaskan sektor makanan, farmasi, tekstil, transportasi, teknologi, kelistrikan, komponen, agro bisnis sektor hilir, baja dan kimia.

Guna meningkatkan pendapatan dan mengurangi defisit anggaran belanja, pemerintah berencana menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) dan meningkatkan pendapatan dari pajak.

Indonesia's economic outlook

Indonesia's economic growth slowed down from 6.81% in 2010 to 4.79% in 2015. The Indonesian government is targeting economic growth of 5.20% in 2016 through aggressive government spending which will help the consumer sector as well as capital expenditure.

The government's role is very important in determining economic growth. The private sector is expected to be difficult to develop due to falling demand for commodities such as palm oil, coal and raw rubber which have been mainstays in foreign exchange earnings.

The Indonesian government has issued 10 policy packages to deregulate a number of rules. This package of measures aims to encourage economic growth, improve the system of bureaucracy, and facilitate investment. These policies are also expected to boost household consumption.

The decline in commodity prices will see the government focus more on improving the industrial-based economy. In particular, downstream production with the aim to reduce unemployment, increase exports and support the procurement of materials for other industries.

In the road map of industrial development, the government has prioritized the food sector, pharmaceuticals, textiles, transportation, technology, electricity, components, agriculture business downstream sector, steel and chemicals.

In order to increase revenues and reduce the budget deficit, the government plans to issue Government Securities (SUN) as well as to increase tax revenues.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Penerbitan obligasi negara dengan tingkat bunga yang menarik diharapkan dapat membuat investor mau membeli obligasi tersebut.

The issuance of state bonds with attractive interest rates is expected to attract investors to buy these bonds.

Saat ini rasio penerimaan pajak terhadap produk domestik bruto (tax ratio) di kisaran 10-11%. Angka ini dianggap masih terlalu kecil. Sehubungan dengan itu maka pemerintah mengajukan Rancangan Undang-Undang Pengampunan Pajak ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk dapat disetujui. Tujuan dari Undang-Undang ini adalah menarik aset warga negara Indonesia yang berada di luar negeri.

The current ratio of tax revenue to gross domestic product (tax ratio) is in the range of 10-11%. This figure is still too low. In connection with that, the government proposed a bill to the House of Representatives (DPR) for the Tax Amnesty to be approved. The purpose of this Act is to encourage asset repatriation belonging to Indonesian citizens which are currently abroad.

Target pertumbuhan perekonomian pemerintah didukung penuh oleh Bank Indonesia yang sejak awal tahun 2016 sudah menjalankan kebijakan moneter yang longgar. Selama Januari dan Februari 2016, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI rate) masing-masing sebesar 25 basis poin. Pada akhir Desember 2015, suku bunga acuan masih pada angka 7,50% dan pada akhir Februari 2016 sudah turun di angka 7,00%.

The government's economic growth target which is fully supported by Bank Indonesia since early 2016, has seen a loose monetary policy. In January and February 2016, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate (BI rate) by 25 basis points. In late December 2015, the benchmark rate was at 7.50% and this has now reduced to 7.00% at the end of February 2016.

Selain kebijakan suku bunga, Bank Indonesia juga menurunkan ketentuan giro wajib minimum primer sebesar 100 basis poin menjadi 6,50% yang berlaku efektif sejak 16 Maret 2016. Giro wajib minimum primer adalah simpanan minimum yang wajib disimpan bank dalam bentuk rekening giro di Bank Indonesia. Pelonggaran ini tentu akan berdampak positif bagi dunia usaha di Indonesia karena langsung mempengaruhi suku bunga kredit dan perekonomian dimana dana pinjaman untuk usaha makin murah dan makin tersedia.

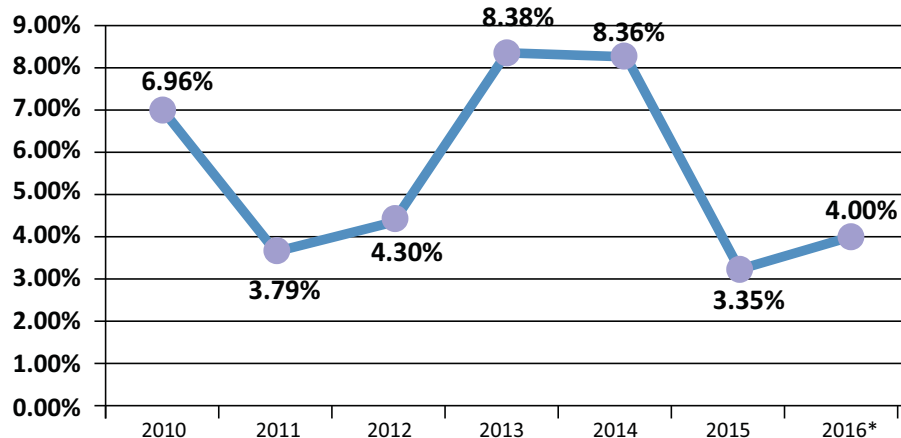
In addition to interest rate policy, Bank Indonesia also lowered the primary statutory reserve provision by 100 basis points to 6.50% effective from March 16, 2016. The primary statutory Giro is minimum deposit required to be deposited in the form of bank checking account at Bank Indonesia. This easing will certainly have a positive impact for the business world in Indonesia as it directly affects the interest rates on credit. The economy should also improve as loan funds for businesses are becoming cheaper and easier to obtain.

Penurunan suku bunga acuan juga mengindikasikan bahwa angka inflasi akan tetap rendah di tahun 2016. Bank Indonesia memproyeksikan angka inflasi tahun 2016 disekitar 3-5%. Seperti kita ketahui bahwa angka inflasi tahun 2015 juga cukup rendah yaitu hanya 3,35% akibat rendahnya harga minyak dunia dan harga komoditas.

The benchmark rate cuts also indicate that the inflation rate will remain low in 2016. Bank Indonesia projected an inflation rate of around 3-5% in 2016. This, as already well known, is similar to the inflation rate in 2015 which was also quite low at 3.35% influenced by the lower world oil and commodity prices.



Inflation Rate / Tingkat Inflasi



Keterangan/Notes : 2016* prediksi/forecast Bank Indonesia

Sumber/Source : BPS

Diharapkan stabilitas ekonomi makro tetap terjaga meskipun diperkirakan defisit transaksi berjalan tetap akan defisit akibat transaksi impor. Hal yang perlu dijaga adalah defisit tersebut tidak lebih dari 3% produk domestik bruto (PDB) dan transaksi impor harus produk impor produktif.

Expectedly, macroeconomic stability is maintained despite the current account deficit which is estimated to remain in deficit due to import transactions. This is sustainable as long as the deficit is no more than 3% of gross domestic product (GDP) and import transactions must be for productive products.

Meskipun timbul rasa optimis di atas, tetapi kita tetap masih harus mewaspadai beberapa resiko hasil pengaruh dalam dan luar negeri:

Although optimism is raising, we still have to be worry of some of the risks which are a result of the influence by the domestic economy as well as abroad:

- Munculnya kembali ketidakpastian atas kenaikan suku bunga Amerika Serikat (Federal Fund Rate);
- Perlambatan pertumbuhan perekonomian Tiongkok yang merupakan kekuatan nomor dua di dunia;
- Resiko keluarnya dana investasi (capital outflows) di Tiongkok maupun Indonesia;
- Resiko likuiditas akibat penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dalam jumlah besar;
- *The re-emergence of uncertainty over rising US interest rates (Federal Funds Rate);*
- *Sluggish growth rate of the Chinese economy which is the second largest economy power in the world;*
- *The risk of outflow of investment funds (capital outflows) in China and Indonesia.*
- *Liquidity risk due to the issuance of government securities (GS) in big amount.*

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tergantung pada keberhasilan para usahawan Indonesia mengantisipasi pasar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Indonesia dengan penduduk di atas 250 juta

Indonesia's economic growth also depends on the success of entrepreneurs preparing themselves in anticipation of the ASEAN Economic Community (AEC). Indonesia with a population of over 250



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

orang merupakan pasar yang sangat menarik bagi pebisnis ASEAN, maka pasar ini harus dapat dijaga sehingga tidak dikuasai oleh produk impor, di sisi lain usahawan Indonesia diharapkan dapat menaklukkan pasar ASEAN dengan produk yang berkualitas dan kompetitif.

Diharapkan pada tahun 2016 perekonomian Indonesia menjadi lebih baik sejalan dengan dampak riil atas paket kebijakan deregulasi pemerintah, meningkatnya daya beli masyarakat pasca penurunan harga bahan bakar minyak dan kenaikan upah minimum propinsi, penurunan suku bunga acuan serta makin stabilnya nilai tukar rupiah setelah kenaikan suku bunga Amerika Serikat pada Desember 2015.

million people is a very attractive market for ASEAN businessmen. This market should be safeguarded from becoming dominated by imported products. On the other hand Indonesian business is expected to conquer the ASEAN market with a quality product at competitive pricing.

In 2016 the Indonesian economy is expectedly to perform better as the impact of government policy and deregulation as well as increased purchasing power in the domestic market through reduced fuel prices and the increase in the provincial minimum wages start to have a real effect, along with Interest rate cuts and a more stable exchange rate after a rise in US interest rates in December 2015.

Pasar Farmasi Dunia dan Indonesia

World Pharmaceutical Markets and Indonesia

Tinjauan pasar farmasi nasional

Overview of the national pharmaceutical market

Konsumsi obat per kapita di Indonesia terendah di ASEAN yaitu hanya 2,30% dari Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product). Potensi pertumbuhan pasar obat di Indonesia sangat besar dengan penduduk mencapai 250 juta dan membaiknya kesadaran berobat seiring dengan jalannya Jaminan Kesehatan Nasional dan Kartu Indonesia Sehat.

Drug consumption per capita in Indonesia is the lowest in ASEAN at only 2.30% of GDP (Gross Domestic Product). There is great growth potential for the pharmaceutical market in Indonesia with a population of 250 million and an improved awareness of treatment in line with the National Health Insurance Card and Indonesia Sehat.

Data terakhir menyebutkan bahwa pasar farmasi di Indonesia diperebutkan oleh 4 Badan Umum Milik Negara (BUMN), 178 industri farmasi nasional dan 23 industri farmasi asing. Pasar farmasi yang diperebutkan adalah pasar obat bebas (Over The Counter = OTC) dan peresepan (ethical). Hingga kini pasar peresepan masih lebih besar dibandingkan dengan pasar obat bebas, apalagi dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional membuat konsumsi obat di Fasilitas Kesehatan Primer dan Rumah Sakit Rujukan meningkat sejalan dengan makin banyaknya

The latest data shows that the pharmaceutical market in Indonesia is contested by four General Board of State Owned (BUMN), 178 national pharmaceutical companies and 23 foreign pharmaceutical companies. The pharmaceutical market which is contested as aforementioned, is the OTC (Over The Counter) market and prescription (ethical) markets. Historically, the prescription market has always been larger than the OTC market, not to mention the consumption in the Primary Health Care facilities and Referral Hospitals that increases with the

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



penduduk yang dilindungi dengan asuransi ini.

growing number of people covered by this insurance.

Namun sebaliknya, sebagian besar industri farmasi yang bergerak di pasar peresepan terkena dampak atas perubahan ini. Pangsa pasar peresepan pada dokter praktek pribadi dan fasilitas kesehatan swasta menurun. Saat ini industri farmasi dipacu untuk lebih efisien karena pangsa pasar obat generik bermerek mulai berpindah ke generik berlogo yang mana harganya sangat kompetitif.

Most of the pharmaceutical industry that is engaged in the prescription market is adversely affected by these changes. The market share of the prescribing physician in private practices and private health facilities has decreased. Currently the pharmaceutical industry needs to be more efficient as the market share of branded generic drugs begin to migrate to the generic product with very competitive price.

Market 2015	Total		MNC		Domestic	
	Rp. Billion	Share %	Rp. Billion	Share %	Rp. Billion	Share %
Peresepan / Prescription	38,691	62.13%	14,089	36.4%	24,602	63.59%
Obat Bebas/ OTC	23,587	37.87%	3,543	15.02%	20,044	84.98%
Total	62,278	100.00%	17,632	28.31%	44,646	71.69%

Market 2014	Total		MNC		Domestic	
	Rp. Billion	Share %	Rp. Billion	Share %	Rp. Billion	Share %
Peresepan / Prescription	35,761	60.10%	12,009	33.58%	23,752	66.42%
Obat Bebas/ OTC	23,746	39.90%	3,701	15.59%	20,045	84.41%
Total	59,507	100.00%	15,710	26.40%	43,797	73.60%

Pertumbuhan/ Growth 2015 vs 2014	Total	MNC	Domestic
Peresepan / Prescription	8.19%	17.32%	3.58%
- Generik Bermerk/ Branded Generic	6.55%	17.58%	-0.64%
- OGB/ Non Branded Generic	16.79%	-1.44%	17.32%
Obat Bebas/ OTC	-0.67%	-4.27%	0.00%
Total	4.66%	12.24%	1.94%

Sumber: IMS

Source: IMS

Dari tabel data di atas, kita ketahui bahwa pangsa pasar perusahaan farmasi nasional masih lebih besar dibandingkan dengan perusahaan farmasi asing yaitu menguasai hingga 71,69% dari total pasar farmasi nasional. Namun demikian, pangsa pasar

From the table above, we can see that the market share of national pharmaceutical companies are still larger than the foreign pharmaceutical companies at 71.69% of the total national pharmaceutical market. Nevertheless, this market share showed a decreasing



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

ini mengalami penurunan dibandingkan dari tahun sebelumnya yang mencapai 73,60%.

Secara nasional, pertumbuhan perusahaan farmasi asing adalah sebesar 12,24%, sementara perusahaan farmasi nasional hanya sebesar 1,94%. Pertumbuhan perusahaan farmasi asing yang jauh lebih besar didukung oleh peningkatan pertumbuhan di pasar peresepan. Pertumbuhan pasar perusahaan farmasi nasional hanya sebesar 3,58% dibandingkan perusahaan farmasi asing yang membukukan peningkatan sebesar 17,32%.

Beberapa produk farmasi asing yang masih paten masuk dalam program Jaminan Kesehatan Nasional. Meskipun harganya lebih rendah dibandingkan dengan harga di pasar peresepan tetapi peningkatan jumlah unit pemakaian membuat pertumbuhan industri farmasi asing melejit. Sebaliknya perusahaan farmasi nasional berkompetisi satu sama lain dalam pasar obat generik berlogo dengan harga yang sangat rendah. Kenaikan jumlah pemakaian obat generik berlogo tidak dapat mengangkat pangsa pasar obat peresepan bagi industri farmasi nasional.

Dalam road map pengembangan industri farmasi, pemerintah menyatakan akan fokus pada pengembangan empat produk yaitu: biologi, sintesa kimia, natural dan vaksin. Menurut kalangan pakar farmasi, yang lebih memungkinkan untuk dikembangkan adalah produk biologi, natural dan vaksin. Pengembangan produk sintesa kimia sangat sulit karena butuh dukungan dari industri petrokimia dalam pembuatan bahan baku obatnya sementara saat ini industri petrokimia masih belum siap.

Tahun lalu, pemerintah menggolongkan industri farmasi sebagai salah satu sektor unggulan. Pemerintah akan memberi perhatian khusus dalam pengembangan industri farmasi. Asosiasi perusahaan

trend compared to the previous year when it was higher at 73.60%.

Nationally, the growth of foreign pharmaceutical companies was 12.24%, while the national pharmaceutical companies only grew 1.94%. The growth of foreign pharmaceutical companies was much larger and this was supported by the growth in the prescription market. The domestic market growth of national pharmaceutical companies was 3.58% compared to foreign pharmaceutical companies that grew by 17.32%.

Some foreign pharmaceutical products that are still patented are included in the National Health Insurance program. Although the price is lower than on the prescription market, increasing volume has accounted for the high growth rate for foreign pharmaceutical companies. On the contrary, the national pharmaceutical companies compete with each other in the market of branded generic drugs with very low price. The increase in the consumption of branded generic drugs cannot lift the prescription drug market share for the national pharmaceutical industry.

In the road map for the development of the pharmaceutical industry, the government committed to focus on the development of four products, e.g. biological, chemical synthesis, natural and vaccines. According to experts in the industry it is more likely that vaccines, natural and biological products will be developed. Chemical synthesis product development is very difficult because it needs the support of the petrochemical industry for the manufacture of raw materials. The petrochemical industry is not ready to provide these raw materials.

Last year the Indonesian government classified the pharmaceutical industry as one of the leading sectors to which it will give special attention. The National association of pharmaceutical companies introduces

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



farmasi nasional memperkenalkan Rencana Kerja Industri Farmasi Indonesia tahun 2015-2025. Di dalamnya disebutkan antara lain :

- Potensi ekonomi industri farmasi di tahun 2015 mencapai Rp. 450 triliun untuk pasar nasional dan Rp. 250 triliun untuk pasar ekspor.
- Teknologi yang akan menjadi fokus adalah : bioteknologi, genetika, kimia, dan obat natural.
- Model kerjasama yang dipakai adalah ABGC (Academic Business Government Community)

Pasar farmasi Indonesia disibukan dengan berita negatif, dimana Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menyatakan adanya oligopoli dalam industri farmasi. Untuk itu maka KPPU akan mengintensifkan pengawasan industri farmasi obat generik bermerek dan paten terkait tingginya harga obat di tingkat masyarakat. Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia, asosiasi yang menaungi industri farmasi domestik telah menjelaskan kondisi yang sebenarnya kepada KPPU dimana oligopoli tidak mungkin dilakukan oleh industri farmasi nasional yang berjumlah lebih dari 170 perusahaan dan masing-masing pangsa pasarnya tidak lebih dari 10%.

the Indonesian Pharmaceutical Industry Work Plan over the time span of 2015-2025. This work plan includes:

- *In 2015 the pharmaceutical industry reached Rp. 450 trillion to the domestic market and Rp. 250 trillion to the export market.*
- *The technologies that will be the focus are: biotechnology, genetics, chemical and natural medicine.*
- *The model used is the cooperation is ABGC (Academic Business Government Community).*

The Indonesian pharmaceutical market is preoccupied with negative news. The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) declared that there was an oligopoly practice in the pharmaceutical industry. The Commission will intensify the monitoring on the pharmaceutical industry with branded generic drugs and patents as it is believed to be related to the high price of drugs at the community level. The Indonesian Pharmaceutical Association, an association that houses domestic pharmaceutical companies has explained the Commission that oligopoly practice is not possible to exist among more than 170 pharmaceutical companies - each with market shares of less than 10%.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

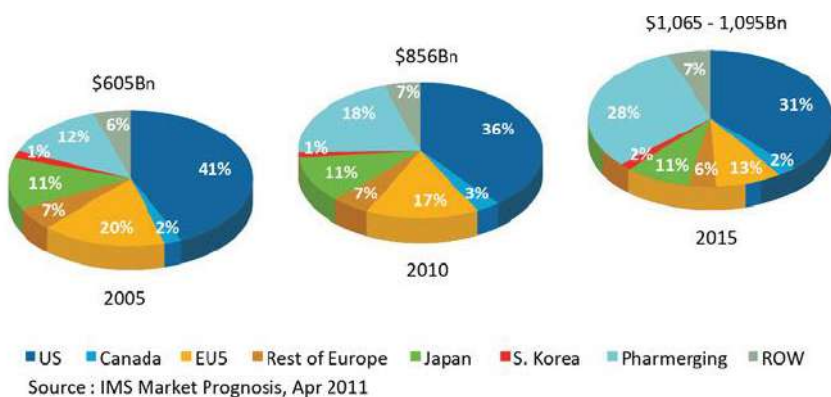
MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Tinjauan pasar farmasi dunia

Pangsa pasar farmasi dunia terus berkembang namun tingkat pertumbuhan dalam 5 tahun ke depan akan melambat menjadi 3-6% dibandingkan dengan 6,2% selama 5 tahun ke belakang. Belanja atas obat diperkirakan mencapai di atas US\$ 1 triliun di tahun 2014 dan hampir US\$ 1,1 triliun di tahun 2015.

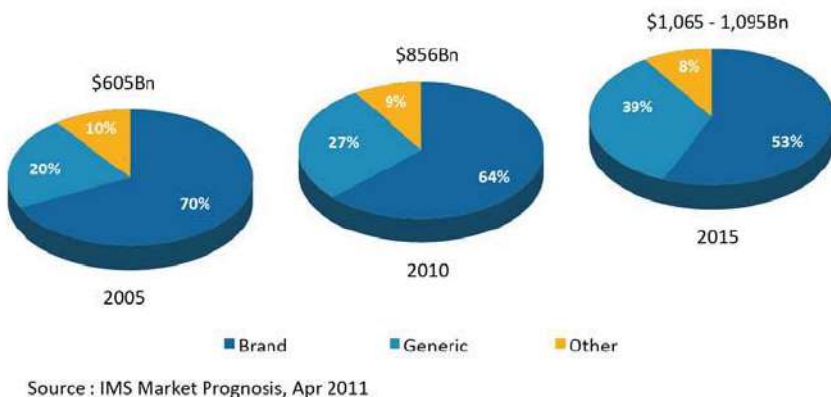
World Pharmaceutical Market Review

The world pharmaceutical market keeps growing although the growth in the next five years will slow down to 3-6% compared to 6.2% over the past five years. Global Spending on medicines exceeded US \$1 trillion in 2014 and was expected reach nearly \$1.1 trillion dollars in 2015.



Pasar obat bermerek yang masih paten menguasai dua per tiga belanja obat dunia di tahun 2010, tetapi dengan kadaluarsanya masa paten di negara-negara berkembang, maka pangsa pasar ini diperkirakan akan menurun. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada pasar negara-negara pharmerging (Brazil, Rusia, India, China) didominasi oleh belanja obat generik bermerek dan tak bermerek yang mana meningkatkan pangsa belanja obat generik.

Branded medicines that are still under patent protection accounted for nearly two-thirds of global pharmaceutical spending in 2010. As patents expire in developing countries markets, that share is expected to decline. Rapid growth in emerging markets (Brazil, Russia, India and China) is largely deriving from spending on generic drugs. This contributes to the share of spending increase of the generic drugs.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



Dalam riset terbaru, IMS Institute menggarisbawahi beberapa temuan sbb:

1. Di tahun 2020, pemakaian obat secara global akan mencapai 4.5 trilyun dosis, kenaikan sebesar 24% dari tahun 2015.

Dalam 5 tahun ke depan, pertumbuhan penggunaan obat dunia akan terjadi di pasar pharmerging, dengan India, China, Brazil dan Indonesia berkontribusi hampir setengahnya. Sebelum tahun 2020, produk generik tak bermerek, generik bermerek dan obat bebas mencapai 88% dari total obat yang dipakai di pasar pharmerging. Obat khusus terbaru, yang biasanya tidak tersedia di negara-negara pharmerging karena keterbatasan fasilitas kesehatan, akan tercatat berkontribusi kurang dari 1% dari total volume di pasar tersebut.

2. Belanja obat dunia akan tumbuh 29-32% hingga 2020, dibandingkan dengan kenaikan 35% dalam 5 tahun terakhir. Hal tersebut akan didorong oleh obat bermerek terutama di pasar negara maju, bersama dengan penggunaan yang lebih besar dari obat generik di pharmerging pasar yang dipicu oleh dampak paten yang habis masa berlakunya. Habis masa berlakunya paten diperkirakan akan menghasilkan \$ 178 milyar pengurangan pengeluaran pada produk bermerek, termasuk \$ 41 milyar penghematan pada produk biologis sebagai biosimilars menjadi lebih luas diadopsi. Banyak dari perawatan terbaru adalah obat-obatan khusus digunakan untuk mengatasi penyakit kronis, langka atau genetik dan menghasilkan nilai klinis yang signifikan. Pada tahun 2020, belanja global obat-obatan ini diperkirakan akan mencapai 28 persen dari total.

3. Lebih dari 225 obat-obatan akan diperkenalkan pada tahun 2020, dengan sepertiga difokuskan pada pengobatan kanker. Pengobatan penyakit pada tahun 2020 akan diubah oleh peningkatan jumlah dan kualitas obat baru di sektor inovasi sekitar kanker, hepatitis C, penyakit autoimun, penyakit jantung dan berbagai penyakit langka. Selama lima tahun ke

In its latest study, the IMS Institute highlights the following findings:

1. Global medicine consumption in 2020 will reach 4.5 trillion doses, that represents 24 percent of hike from 2015.

Most of the global increase in use of medicines over the next five years will take place in pharmerging markets, with India, China, Brazil and Indonesia representing nearly half of that growth. Generics, non-original branded and branded and over the counter (OTC) products will account for 88 percent of total medicine use in pharmerging markets by 2020. Newer specialty medicines, which typically rarely available in pharmerging countries, due to limitation on necessary healthcare facilities, will represent less than 1% of the total volume in those markets.

2. Global spending will grow by 29-32 percent through 2020, compared with an increase of 35 percent in the prior five years. Spending levels will be driven by branded drugs primarily in developed countries markets, along with the greater use of generics in pharmerging markets - fueled by the impact of patent expiries. Patent expiries are expected to result in \$178 billion in reduced spending on branded products, including \$41 billion in savings on biologicals as biosimilars that become more widely adopted. Many of the newest treatments are using specialty medicines to address chronic, rare or genetic diseases and yielding significant clinical value. By 2020, global spending on these medicines is expected to reach 28 percent of the total.

3. More than 225 medicines will be introduced by 2020, with one-third focused on treating cancer. Disease treatments in 2020 will be transformed by the increased number and quality of new drugs in clusters of innovation around cancer, hepatitis C, autoimmune disorders, heart disease and an array of rare diseases. During the next five years,



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

depan, tambahan 75 obat mutlak baru diharapkan akan tersedia untuk puluhan wilayah terapi yang saat ini terbatas atau tidak ada pilihan pengobatan.

an additional 75 new orphan drugs are expected to be available for dozens of therapeutic areas that currently have limited or no treatment options.

Kegiatan Operasional Perseroan

Operation Activities

Ketenagakerjaan

Employment

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-K) menyatakan bahwa dari total target kepersertaan kelompok pekerja penerima upah (PPU) tahun 2015 sebanyak 57 juta orang, hingga akhir tahun 2015 baru tercatat 37,65 juta PPU yang ikut program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pada tahun 2016, BPJS berencana akan menegakkan sanksi bagi perusahaan yang tidak mendaftarkan karyawannya dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.

The Social Security Agency of Health (BPJS-K) has stated that in 2015 there was a total of 57 million people in the target group of wage receivers (PPU). At the end of 2015 there were only 37.65 million PPU who joined the National Health Insurance program (JKN). In 2016, BPJS plans to enforce sanctions for companies that do not register their employees in the National Health Insurance program.

Seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan dalam program ini. Khusus untuk karyawan pemasaran maka Perseroan memberikan dana tunjangan kesehatan agar mereka mendaftarkan sebagai peserta BPJS Mandiri. Hal ini diambil karena alasan kepraktisan sebab karyawan pemasaran berada di berbagai kota di Indonesia.

All employees of the Company have been registered in this program. For marketing employees, the Company provides a medical benefits fund in order for them to register as a non-company-dependent participant in BPJS. This decision was made for practical reasons as marketing employees are located in various cities all over Indonesia.

Jumlah karyawan tahun 2015 berjumlah 743 orang. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 702 orang. Adapun komposisi karyawan pada akhir Desember 2015 adalah seperti pada beberapa tabel di bawah ini.

In 2015 the company employed 743 people. This figure is higher compared to 2014 which when there were 702 people. The composition of employees at the end of December 2015 is shown in some of the tables below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Based on Gender

Jenis Kelamin/ Gender	2015	2014
Pria/ Male	501	479
Wanita/ Female	242	223
Total	743	702

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees Based on Educational Background

Pendidikan/ Education	2015	2014
S2/ Master Degree	1	2
S1/ Bachelor Degree	158	130
Aphoteker/ Pharmacist	23	28
Diploma	80	66
SLTA/ Senior High School	459	453
SLTP/ Junior High School	21	22
SD/ Elementary School	1	1
Total	743	702

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Based on Age

Usia/ Age	2015	2014
< 20 tahun/ years	16	23
21 - 30 tahun/ years	373	353
31 - 40 tahun/ years	248	222
41 - 50 tahun/ years	70	73
51 - 60 tahun/ years	27	26
> 60 tahun/ years	9	5
Total	743	702

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employees Based on Position

Jabatan/ Position	2015	2014
Komisaris/ Commissioner	4	3
Direksi/ Director	3	3
Manajer/ Manager	44	41
Penyelia/ Supervisor	126	137
Pelaksana/ Staff	566	518
Total	743	702

Rekrutmen pekerja dari lingkungan sekitar pabrik menjadi prioritas utama. Tindakan ini bertujuan untuk mempertahankan hubungan baik yang selama ini sudah terjalin dengan masyarakat sekitar pabrik.

Recruitment of workers from the surrounding areas of the manufacturing facility remains a top priority. In doing this the company maintains a good established relationship with the surrounding community. The



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Rekrutmen ini tetap menjunjung asas kesetaraan tanpa ada pilih kasih maupun nepotisme dan karyawan yang terpilih harus memenuhi persyaratan kualifikasi yang telah ditentukan oleh Perseroan.

company upholds the principle of recruitment without discrimination or any favoritism or nepotism. Selected employees must meet the qualification requirements that have been determined by the Company.

Perseroan selalu menetapkan upah karyawan minimal sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta atau Upah Minimum Kabupaten (UMK) Cianjur. Uang kesejahteraan yang mencakup gaji dan tunjangan dibayarkan setiap akhir bulan. Perseroan selalu memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu bulan Gaji Pokok dan bonus akhir tahun sesuai dengan kemampuan Perseroan.

The Company has always set the minimum wages of employees in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) Jakarta or the Minimum Wages District (UMK) Cianjur. Salaries and allowances are paid every end of the month. The company always pays allowances (THR) for one month Salary and year-end bonuses in accordance with Company's financial ability based on Company's financial condition.

Tunjangan kesehatan bagi karyawan diberikan dalam bentuk keikutsertaan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Medical benefits for employees are provided in the form of participation in the National Health Insurance program which has been determined by the Government.

Setiap bulan Maret, Perseroan melakukan evaluasi atas besaran remunerasi dan tunjangan dengan berpedoman kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Daerah. Untuk jabatan manajerial, Perseroan memberikan fasilitas kendaraan operasional yang dapat dipakai sehari-hari oleh karyawan.

Every year on March, the Company evaluates the amount of remuneration and benefits with reference to the Employment Act and Local Regulations as reference. Beside remuneration package, for managerial positions, the Company also provides the facility in the form of operational vehicles that can be used daily.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi prioritas dalam operasional sehari-hari. Bagi karyawan produksi, pemeriksaan kesehatan termasuk rontgen selalu dilakukan tiap tahun. Karyawan pun dapat memperoleh pengobatan secara gratis dengan produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan.

Health and Safety is a priority in the Company's daily operations. For production employees, medical examination including x-rays are carried out every year. Employees who need medication are entitled to free treatment on products produced by the Company.

Untuk keselamatan kerja, khususnya bahaya kebakaran, Perseroan telah menyediakan tabung pemadam kebakaran di beberapa tempat yang strategis. Pelatihan atas pemakaian tabung api dilakukan secara rutin oleh Dinas P3K setempat. Tanda emergency exit juga sudah terpasang dan terlihat jelas.

The Company, following the safety regulation, has provided fire extinguishers in several strategic places. Training on the use of fire extinguishers is routinely practiced with the help of local P3K Department as trainer. Emergency exit signs have also been installed and placed in such way that they are clearly visible.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



Produksi

Fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan telah mendapat berbagai sertifikat Cara Membuat Obat yang Baik (CPOB) guna memproduksi obat dalam bentuk cairan, tablet, kapsul keras, krim dan serbuk. Selain untuk memproduksi obat, maka fasilitas yang sama diperkenankan untuk memproduksi obat tradisional dan suplemen makanan.

Perseroan juga memiliki fasilitas produksi untuk produk amoksisilin dalam bentuk kaplet dan sirup kering.

Realisasi produksi tahun 2015 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan stagnannya penjualan produk farmasi yang diproduksi. Adapun perbandingan kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Production

The production facilities owned by the Company have received certificates in Good Manufacturing Process (GMP). These certificates cover the production of drugs in liquid form, tablets, hard capsules, creams and powders. In addition to the production of these drugs, the production facilities are also certified to produce traditional medicines and food supplements.

The company also has production facilities for products amoxycillin in caplet form and dry syrups form.

Production realization in 2015 decreased compared to the previous year. This unfavorable situation is in line with a slowing down of pharmaceutical sales. The tables below illustrate the comparison of the production capacity and capacity utilization in 2014 and 2015.

Bentuk Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas/ Tahun Capacity/ Year	Produksi 2015 Production 2015	Produksi 2014 Production 2014
Tablet/ Tablet	Butir/ Piece	357,720,000	134,545,390	151,976,910
Kapsul/ Capsule	Butir/ Piece	46,200,000	27,019,060	29,311,990
Sirup/ Syrup	Liter/ Litre	297,000	70,789	64,677
Sirup Kering/ Dry Syrup	Kg/ Kg	33,000	19,040	21,021
Krim/ Cream	Kg/ Kg	1,925	6,410	6,036

Bentuk Sediaan Dosage Form	Perubahan Changes
Tablet/ Tablet	-11.5%
Kapsul/ Capsule	-8.0%
Sirup/ Syrup	9.5%
Sirup Kering/ Dry Syrup	-9.4%
Krim/ Cream	6.2%

Tahun 2016 diharapkan jumlah unit yang diproduksi dapat meningkat sejalan dengan adanya beberapa produk baru yang direncanakan untuk pertama kali akan diproduksi.

Production in 2016 is expected to increase with a number of new products planned for release and entering production for the first time.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Badan Pengawas Obat dan Makanan akan memberlakukan Perka BPOM Nomor 13 tahun 2015 dimana sejak tanggal 1 Januari 2016 semua importasi bahan baku obat harus melampirkan sertifikat CPOB, dengan kata lain semua produk obat harus diproduksi dengan bahan baku yang bersertifikat CPOB. Perseroan sudah sejak jauh hari mengantisipasi peraturan ini sehingga peraturan ini diharapkan tidak akan menjadi hambatan dalam memproduksi produk milik Perseroan.

Pengadaan bahan baku obat yang mengandung bahan psikotropika masih sering bermasalah karena prosedur permohonan importasinya yang panjang. Setiap importasi bahan sejenis ini harus mendapat persetujuan dari BPOM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Beberapa produk Perseroan yang sempat terhambat produksinya di tahun 2015 adalah Flutamol, Pyridril, Nogren dan Potensik. Untuk masa yang akan datang, Manajemen sudah mengantisipasi dengan melakukan persiapan dokumen permohonan importasi jauh hari, sehingga jangka waktu pengadaan bahan baku obat yang mengandung psikotropika diperpanjang.

Pemasaran dan Strategi Pemasaran

Pada tahun 2015 terdapat 5 (lima) produk baru yang dipasarkan:

- | | |
|------------------|---------------|
| • LDLox kapsul | Februari 2015 |
| • Betaver tablet | Maret 2015 |
| • Neuropyramin-M | Maret 2015 |
| • Femosa kaplet | April 2015 |
| • Rataka | Agustus 2015 |

Program Jaminan Kesehatan Nasional mulai memberi dampak yang cukup besar kepada kinerja Perseroan. Rumah Sakit Umum Daerah dan beberapa klinik swasta yang selama ini membeli produk Perseroan, mulai mengurangi bahkan menghentikan pembeliannya dan beralih kepada pengadaan melalui e-katalog. Jumlah pasien pada klinik swasta juga mulai menurun karena sebagian dari pasien sudah

The Agency for Food and Drug Administration will impose Perka BPOM No. 13 of 2015 which means from January 1, 2016 all importation of medicinal raw materials must have a certificate of GMP attached, in other words all medicinal products must be produced with raw materials GMP certified. The company has anticipated this regulation coming into effect and has ensured that all raw material suppliers are GMP compliant ,and as well, certified.

Raw materials procurement for drugs containing psychotropic substances is often problematic due to lengthy importation procedures. Any importation of this kind of material must be approved by the BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Some of the Company's products that have been affected by this in 2015 were Flutamol, Pyridril, Nogren and Potensik. Management has undertaken to ensure the documents for importation are prepared in advance for drugs that contain psychotropic substances.

Marketing and Product Development

In 2015 there were five (5) new products introduced to the market:

- | | |
|------------------|---------------|
| • LDLox capsules | February 2015 |
| • Betaver tablet | March 2015 |
| • Neuropyramin-M | March 2015 |
| • Femosa caplet | April 2015 |
| • Rataka | August 2015 |

The National Health Insurance Program began to have considerable impact on the performance of the Company. Regional General Hospitals and some private clinics which purchased the Company's products in the past have reduced or even stopped their purchases and switched to e-procurement via catalogs. The number of patients at private clinics also started to decline as most of the patients now

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



ikut dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.

Sehubungan dengan hal ini maka Perseroan memutuskan untuk melakukan konsolidasi tim pemasar (medical representative) dimana tidak ada pengembangan area baru. Artinya Perseroan lebih mementingkan pengembangan pasar dan daerah yang sudah ada secara vertikal. Pengembangan pasar secara horizontal akan dipertimbangkan dengan seksama dan disetujui bila sudah jelas ada nilai tambahnya bagi Perseroan.

Pada tahun 2016 Perseroan akan berusaha ikut dalam tender e-katalog untuk beberapa produk yang masih ada profit. Untuk sementara Perseroan akan mencoba menawarkan 5-6 produk dulu karena pasar ini adalah pasar yang baru dan perlu perhatian khusus.

Perseroan masih mengembangkan beberapa produk baru melalui divisi internal pengembangan produk yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu Perseroan juga maklon beberapa produk yang diinginkan pada pihak ketiga. Semua dengan tujuan untuk meningkatkan angka penjualan Perseroan.

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran sebagai bagian rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris adalah dengan memperkenalkan produk baru setiap tahunnya sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan. Pada tahun 2015 telah diperkenalkan kepada pasar 5 produk baru. Disamping itu, Perseroan telah mempersiapkan diri untuk ikut serta dalam tender e-katalog pada tahun 2016. Sedangkan strategi ketiga adalah dengan meningkatkan dan mengintensifkan pasar yang ada secara vertikal.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2015, pangsa pasar Indonesia mencapai Rp. 62,278 triliun dari jumlah tersebut Rp. 217,84 milyar atau setara dengan 0,35%. Perseroan

use the National Health Insurance program.

Due to these events, the Company has decided to consolidate the marketing team (medical representatives) in area where there is no new expansion. The company is concentrating its efforts on the existing market and expanding in regional areas vertically. Development of horizontal market will be carefully considered and approved if there is clear added value for the Company.

In 2016 the Company will participate in the tender process for e-catalogs for selected products that are profitable. Initially the company will tender for 5-6 products in this market, while monitor the progress closely, for the reason that this market is new to the Company.

The company is continuously developing several new products internally through the new product development division. The Company also cooperate with other companies to toll-manufacture some of its selected products. The aim of these is to increase sales.

Marketing Strategy

Marketing Strategy as part of the work plan that has been established by the Board of Directors and supported by the Board of Commissioners is to introduce new products every year which is one of a few mechanisms to boost sales. In year 2105, 5 new products have been introduced to the market. In addition, the Company is poised to participate in the e-catalog bidding in the upcoming year 2016. Nonetheless, it is important to include the third strategy whereby the existing market should be vertically intensified.

Market share

By 2015, the market share of Indonesia reached Rp. 62.278 trillion from which amount the Company's shared Rp. 217.84 billion or equivalent to 0.35%. The



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

senantiasa berusaha untuk meningkatkan pangsa pasarnya sesuai dengan kebijakan strategi pemasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diuraikan diatas. Peningkatan pangsa pasar di Indonesia tidaklah mudah mengingat persaingan yang sangat ketat diantara 178 perusahaan farmasi nasional, 4 perusahaan farmasi milik Pemerintah dan 23 perusahaan farmasi multi nasional.

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Segmen usaha Perseroan digolongkan menjadi 2 segmen yaitu segmen farmasi dan maklon dan segmen peralatan kesehatan (biomedilab). Dari jumlah laba yang dibukukan sebesar Rp. 4,125 milyar, segmen farmasi dan maklon menyumbangkan 45,02%, sedangkan segmen peralatan kesehatan (biomedilab) menyumbang 54,98%.

Distribusi

Pedoman kerja Perseroan masih belum berubah dari tahun-tahun sebelumnya dalam proses pendistribusian produk farmasi. Perseroan masih mempercayakan pendistribusian obat kepada tiga distributor berskala nasional dan beberapa distributor lokal yang berdomisili di ibukota propinsi.

Perseroan berterima kasih kepada dua distributor skala nasional yang telah setuju menurunkan biaya distribusi terhitung sejak 1 Januari 2016 sehingga diperkirakan akan sangat membantu keuangan Perseroan. Biaya distribusi yang ditagihkan oleh distributor lainnya menjadi salah satu tugas Manajemen untuk mengevaluasinya sehingga Perseroan dapat lebih kompetitif.

Keuangan

Penjelasan secara lebih terperinci dapat dilihat pada uraian "Analisa Keuangan" pada halaman 67 - 74

Meskipun target pendapatan Perseroan pada tahun 2015 tidak tercapai namun kinerja keuangan Perseroan hasilnya sangat memuaskan. Jumlah hutang Perseroan pada bank termasuk hutang untuk operasional Perseroan menurun drastis lebih dari Rp. 13,5 milyar. Penurunan ini hasil dari keberhasilan

Company continuously strives to improve its market share in accordance with the policy of marketing strategies set by the Board of Directors as described previously. Increasing market share in Indonesia is not an easy task considering the very tight competition among 178 national pharmaceutical companies, 4 government-owned pharmaceutical companies and 23 multi-national pharmaceutical companies.

Profitability Per Segment

The Company's business segments are classified into two segments namely, pharmaceuticals segment and the tolling business on one hand and medical lab ware segment (biomedilab) on the other hand. Of the recorded profit of Rp. 4.125 billion, the pharmaceuticals and tolling segments contributed with 45.02%, while the medical equipment segment accounted for 54.98%.

Distribution

Guidelines for the distribution of pharmaceutical products has not changed from previous years. The Company uses three national distributors and some local distributors which operate from the provincial capitals, in order to cover the market nationwide.

The Company has negotiated with two national distributors who have agreed to lower distribution fee from 1 January 2016. This is expected to reduce the Company's distribution costs. Whilst the distribution fee charged by the other distributors is a management task to evaluate in pursue of becoming more competitive in this regard.

Finance

A more detailed explanation can be found in the description "Financial Analysis" on page 67-74

Although the revenue target for 2015 was not achieved, the financial result for the Company was quite satisfactory. The amount of debt to the banks including debt for company operations significantly decreased by more than Rp. 13.5 billion. This decrease is a result of the success

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



kolektabilitas dari hutang para distributor maupun pelanggan Perseroan. Hutang distributor dan pelanggan Perseroan pada akhir tahun 2014 dan 2015 tercatat masing-masing sebesar Rp. 39.596.938.982 dan Rp. 30.245.569.598. Artinya terjadi penurunan sebesar Rp. 9.357.369.384.

Sementara itu penurunan juga terjadi pada angka kewajiban Perseroan terhadap pemasok. Pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 3.629.434.001 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2014 yang nilainya sebesar Rp. 6.590.590.991.

Penurunan pinjaman pada bank PT. OCBC NISP Tbk. disebabkan pembayaran pokok pinjaman investasi yang rutin dilakukan tiap bulan. Sementara kelebihan dana tunai yang diperoleh Perseroan dipergunakan untuk melunasi sebagian besar hutang pada Bank HSBC.

Walaupun terjadi pelunasan pinjaman, tetapi hal ini tidak menjadikan Perseroan menurunkan plafon dana pinjaman dari bank. Perseroan tetap memperpanjang fasilitas kredit dari masing-masing bank dan direncanakan akan dimanfaatkan saat pengembangan bisnis Perseroan seperti ikut serta dalam tender BPJS, memasarkan beberapa produk bebas, serta meningkatkan promosi penjualan pada produk peresepan.

Beberapa rasio keuangan pada akhir tahun 2015 yang menunjukkan hasil kerja Perseroan selama tahun 2015:

- Laba bersih terhadap Jumlah Aset (ROA) meningkat menjadi 1,89% dari 1,54%
- Laba bersih terhadap Ekuitas (ROI) meningkat menjadi 2,98% dari 2,75%
- Rasio Lancar berubah lebih baik dari 162,68% menjadi 199,00%
- Kewajiban terhadap Jumlah Aset (Debt to Asset) menurun menjadi 36,62%
- Rasio laba usaha terhadap kewajiban

in the reduction of outstanding debts of both distributors and customers. The reduction in account receivables recorded over the fiscal year 2014/2015 was Rp. 39,596,938,982 and Rp. 30,245,569,598 respectively which shows a reduction of Rp. 9,357,369,384.

At the same time we saw a decline in the amount of debt the company had with its suppliers. At the end of 2015 debt stood at Rp. 3,629,434,001 much smaller than the 2014 with the amount of Rp. 6,590,590,991.

There was a reduction in bank lending through PT. OCBC NISP Tbk due to repayment of principal amounts made every month. Any excess cash acquired by the company was used to pay off most of the debt at HSBC Bank.

Although the loan has been re-paid but the ceiling amount of debt has not been lowered. The Company has extended credit facilities period with each bank and this will be used as a business development fund. This fund will be used, for instance, to participate in the BPJS tender, non-prescription products marketing as well as to improve sales promotion of prescription products.

Some financial ratios at the end of 2015, that reflect the work of the company during the year 2015, are:

- *Net income to total assets (ROA) increased from 1.54% to 1.89%.*
- *Net return on Equity (ROI) increased from 2.75% to 2.98%*
- *Current Ratio changed for the better from 162.68% to 199.00%*
- *Liabilities to Total Assets (Debt to Asset) decreased to 36.62%*
- *The ratio of operating income to liabilities*



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

meningkat menjadi 15,90% dari 9,68% sebelumnya.

increased from 9.68% to 15.90%.

Regulasi Pemerintah yang diperkirakan dapat menambah beban Perseroan adalah rencana diberlakukannya Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Setiap perusahaan diwajibkan mendaftarkan karyawannya untuk menjadi anggota tabungan ini. Tujuan dari Tapera adalah menghimpun dan menyediakan dana murah jangka panjang untuk pembiayaan perumahan bagi peserta. Seperti disampaikan oleh Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Hariyadi B. Sukamdani pada tanggal 26 Februari 2016, secara riil saat ini pemberi kerja sudah harus mencadangkan kenaikan biaya ketenagakerjaan 34,79 persen.

Government regulation which is expected to affect the Company with additional financial burden is the implementation of Housing Savings Plan (Tapera). Every company is required to enroll their employees in the Housing Savings Plan. The purpose of Tapera is to collect and provide cheap long-term funding for housing financing for participants. As stated by the Chairman of the Indonesian Employers Association (APINDO) Hariyadi B. Sukamdani on February 26, 2016, 'in real terms employers currently have to reserve 34.79 percent for the increase in labor costs.'

Ketergantungan pada impor bahan baku obat, menjadikan kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing masih harus terus menjadi perhatian. Perseroan diharapkan dapat meningkatkan penjualan ekspor sehingga mengurangi kebutuhan atas valuta asing.

Due to the dependence on imported raw materials for drugs, instability of the rupiah against foreign currencies will still continue to be a concern. The Company is expected to boost export sales, thereby reducing the need for additional foreign currency.

Perseroan akan tetap mempertahankan sistem keuangan yang berhati-hati dan akan melakukan kontrol yang cermat atas pengeluaran biaya operasional melalui anggaran belanja, dan terus memberi masukan kepada departemen terkait untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sementara untuk kegiatan eksternal, departemen keuangan akan secara lebih cermat ikut terlibat dalam evaluasi penunjukan distributor atau pelanggan baru, memonitor piutang Perseroan dan bekerjasama dengan institusi perbankan untuk menurunkan biaya bunga pinjaman.

The Company will maintain a financial system that is cautious and will conduct careful control over operating expenses through the budget as well as continue to provide input to relevant departments to improve efficiency and productivity. As for external activities, the finance division will be more closely involved in the evaluation and appointment of new distributors or customers, monitor receivables of the Company and in cooperation with banking institutions work to lower the cost of borrowing.

Industri farmasi di tahun 2016 dan prospek ke depan.

Pada bulan Februari 2016, pemerintah mengeluarkan paket deregulasi ke-10, memperkenankan beberapa sektor usaha bagi investor asing. Industri bahan baku obat sekarang dapat dimiliki 100% oleh investor asing. Sebelumnya maksimum kepemilikan saham

The pharmaceutical industry in 2016 and prospects for the future.

In February 2016, the government issued a package of deregulation, opening up several business sectors for foreign investors. Industrial raw materials for medicine can now have 100% foreign ownership. Previously the maximum

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



adalah 85%. Pemerintah membidik investor untuk memproduksi bahan baku obat, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada bahan impor dan menurunkan harga obat.

Namun, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh para investor di sektor ini. Pertama, dibutuhkan dana investasi yang besar dan proses produksinya cukup panjang. Kedua, tidak adanya industri petrokimia di Indonesia yang menghasilkan bahan antara. Ketiga, kelangkaan tenaga ahli dan kurangnya koordinasi antara akademisi, pelaku bisnis, dan pemerintah. Terakhir, pangsa pasar Indonesia untuk bahan baku obat relatif kecil dibandingkan dengan kapasitas produksi terkecil. Jadi, investor harus mencari pasar ekspor untuk memenuhi kelebihan kapasitas ini.

Kami percaya bahwa investor mau menanamkan modal di sektor ini bila pemerintah memberi tambahan insentif seperti insentif atas pajak dan proteksi pasar nasional. Dalam jangka pendek, dukungan yang diberikan oleh pemerintah akan meningkatkan harga obat karena tidak adanya pesaing dari bahan baku impor.

Pengadaan obat oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan diperkirakan akan terus menjadi daya tarik perusahaan farmasi berlomba memasok obat generik meskipun harga jual yang sangat rendah. Keterbatasan jumlah dokter dan fasilitas pengobatan di beberapa daerah tidak akan menyurutkan bertambahnya peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di akhir tahun 2015 diperkirakan berjumlah 152 juta orang dan akan terus bertambah hingga mencapai 186 juta orang.

Defisit BPJS Kesehatan tahun 2015 diperkirakan sebesar Rp. 4 triliun. Angka ini akan terus bertambah sejalan dengan bertambahnya peserta JKN yang berobat ke fasilitas BPJS. Diperkirakan tahun 2016 akan terjadi defisit keuangan sebesar Rp. 9,8 triliun.

shareholding was 85%. The Government is aiming to attract investors in the production of raw materials for drugs in order to reduce dependence on imports and to lower drug prices.

There are however several challenges facing investors in this sector. First, high capital investment with a long production process. Second, the absence of a petrochemical industry in Indonesia which can produce the required raw materials needed. Third, the scarcity of experts and lack of coordination between academia, business, and government. Lastly, the Indonesian market for raw materials for drugs is relatively small compared with the production capacity of the even the smallest producers. Thus, investors should seek export market to meet this excess capacity.

We believe that investors are willing to invest in this sector if the government gives additional incentives such as tax incentives and protection of the national market. In the short term, the support provided by the government will increase the price of drugs in the absence competitors from imported raw materials.

Procurement of drugs by the Social Security Agency of Health is expected to continue to attract pharmaceutical companies to compete to supply generic drugs even though the price is very low. The limited number of doctors and medical facilities in some areas are not going to affect the increase in participants of the National Health Insurance. Participants of the National Health Insurance at the end of 2015 was estimated at 152 million people and is expected to grow to 186 million people.

BPJS Health deficit in 2015 was estimated to be Rp. 4 trillion. This figure will continue to grow in line with increasing JKN participants using BPJS facilities. It is estimated that by 2016 there will be a financial deficit of Rp. 9.8 trillion. To overcome



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Untuk mengatasi defisit ini, Pemerintah bermaksud menaikkan iuran peserta yaitu bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) dari semula Rp. 19.000/orang menjadi Rp. 23.000/orang. Angka ini masih jauh dari yang diharapkan oleh manajemen BPJS Kesehatan yang mengharapakan iuran bagi PBI sebesar Rp. 36.000/orang/bulan.

Juga diusulkan kenaikan iuran bagi peserta mandiri yang besarnya :

- Kelas I Rp. 59.500 ---> Rp. 80.000
- Kelas II Rp. 42.500 ---> Rp. 50.000
- Kelas III Rp. 25.500 ---> Rp. 30.000

Diharapkan kenaikan tarif iuran ini dapat mengurangi defisit yang terjadi walau tidak akan dapat mengatasi defisit secara tuntas.

Defisit ini yang sering dijadikan alasan mengapa pembayaran atas pembelian obat sering terlambat dilunasi. Tiga besar penyakit yang dicover oleh JKN adalah penyakit jantung, gagal ginjal dan kanker.

Pasar farmasi di tahun 2016 dan tahun-tahun berikutnya diperkirakan akan terus tumbuh positif khususnya dalam hal jumlah unit pemakaian obat. Peningkatan jumlah pemakaian obat sejalan dengan naiknya peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tetapi harga jual obat akan terus mengalami penekanan baik oleh persaingan antar industri farmasi maupun opini yang terbentuk pada masyarakat bahwa harga obat di Indonesia masih sangat mahal dibandingkan dengan harga obat di negara lain.

Peningkatan efisiensi dan produktivitas menjadi barometer yang penting dalam rangka pengembangan industri farmasi pada tahun-tahun mendatang. Tanpa efisiensi dan produktivitas yang baik maka sebuah industri farmasi akan kalah bersaing dengan industri farmasi lainnya maupun dengan produk-produk sejenis yang diimpor dari negara lain. Kemungkinan masuknya produk jadi dari negara lain akibat dari kesepakatan antar negara, seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2016 dapat menjadi

this deficit, the Government intends to raise the participants' contributions. The increase in beneficiaries Contribution (PBI) is from Rp. 19,000 / person to Rp. 23,000 / person. This figure is still far from that expected by the management at BPJS which expected contributions for PBI Rp. 36,000 / person / month.

Also proposed is increase in fees for independent participants, are :

- Class I. Rp 59,500 ---> Rp. 80,000
- Class II Rp. 42,500 ---> Rp. 50,000
- Class III Rp. 25,500 ---> Rp. 30,000

Expectedly, increases in fees can reduce the deficit accrued, though not possible to eliminate it completely.

This deficit is often used as a reason as to why payments for the purchase of drugs are regularly paid late. Three of the major diseases covered by JKN are heart disease, kidney failure and cancer.

The pharmaceutical market in 2016 and subsequent years is expected to continue to grow positively, especially in terms of the number of units of the drug. Increases in the amount of drugs is in line with the increase in participants of the National Health Insurance. The price of drugs will continue to be subdued due to the competition between the pharmaceutical manufacturers as well as due to the opinion of the community that drug prices in Indonesia are still very expensive compared to the price of drugs in other countries.

Increased efficiency and productivity become an important barometer for the development of the pharmaceutical industry in the coming years. Without good efficiency and productivity pharmaceutical industry manufacturers will not be able to compete in the industry with similar products or products imported from other countries. Possible entry of finished products from other countries as a result of an agreement between countries, such as the ASEAN

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



ancaman bagi kelangsungan industri farmasi dalam negeri.

Dengan masuknya industri farmasi yang adalah salah satu sektor prioritas pemerintah maka diperkirakan dan diharapkan akan menjadikan beberapa regulasi yang terkait dengan bidang kesehatan maupun industri obat menjadi lebih dipermudah. Bila hal ini terjadi maka peningkatan pertumbuhan pasar obat di Indonesia akan naik jauh lebih cepat dari yang selama ini terjadi.

Manajemen Perseroan berharap kinerja Perseroan akan terus membaik. Target pertumbuhan pendapatan sebesar 7% diharapkan dapat diperoleh dengan melakukan kiat dan usaha yang lebih keras dari seluruh jajaran karyawan. Manajemen juga mengharapkan dukungan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menunjang kegiatan Perseroan.

Economic Community in 2016 could become a threat to the survival of the domestic pharmaceutical industry.

With the inclusion of the pharmaceutical industry which is one of the priority sectors, the government is expected to make regulations related to the health sector and medicine industry simplified. If this happens then the increase in drug market growth in Indonesia will rise much faster than what we have seen historically.

The company management expects the Company's performance will continue to improve. A revenue growth target of 7% is expected to be achieved by driving better performance from all employees. Management also expects support from its shareholders and other stakeholders in supporting the activities of the Company.







ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

LAPORAN LABA RUGI

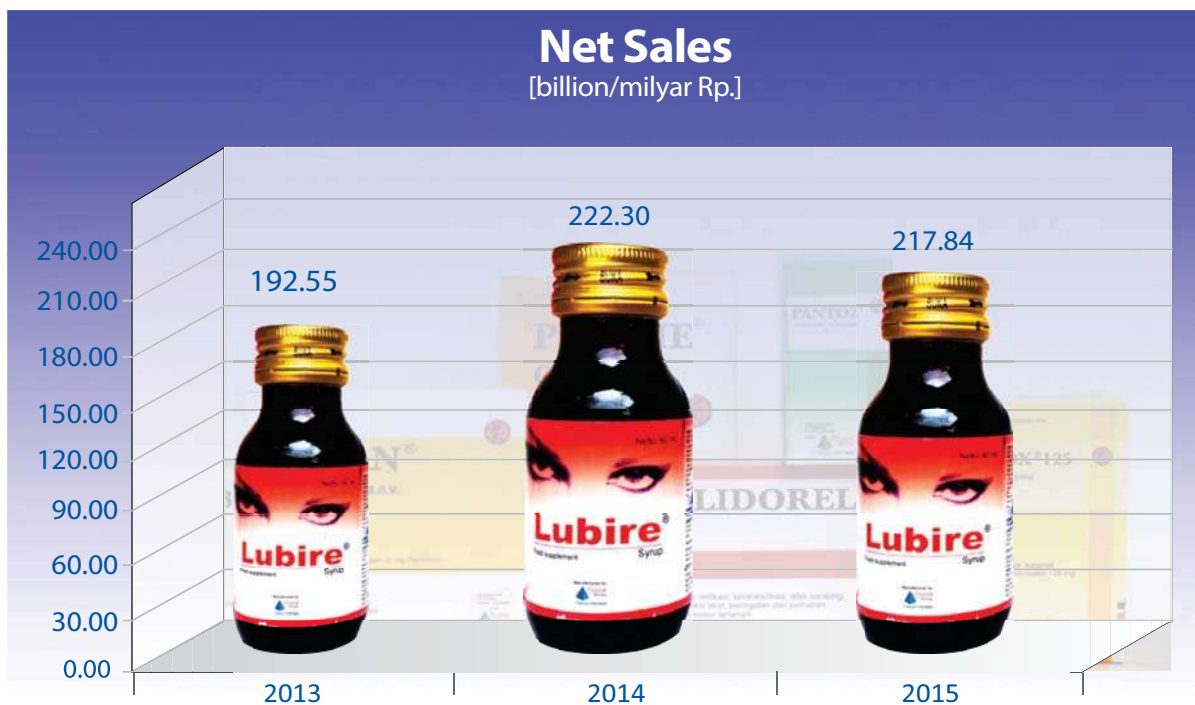
PROFIT AND LOSS

- **Penjualan Bersih**

- **Net Sales**

Selama tahun buku 2015, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp. 217,84 milyar atau turun sebesar 2% dari pencapaian pada tahun 2014 yang berjumlah Rp. 222,30 milyar. Produk farmasi dan maklon memberikan kontribusi sebesar 96,56% dari penjualan bersih. Sedangkan produk alat kesehatan berkontribusi sebesar 3,44% dari penjualan bersih. Selama tahun 2015, penjualan bersih yang diperoleh dari penjualan dalam negeri adalah sebesar 99,41%.

During the fiscal year 2015, net sales reached Rp. 217.84 billion or a decrease of 2% of the achievement in 2014 which amounted to Rp. 222.30 billion. Pharmaceutical products and tolling accounted for 96.56% of net sales. Whereas biomedical lab ware products accounted for 3.44% of net sales. During 2015, net sales were derived from domestic sales at 99.41% from the total net sales.



- **Laba kotor**

- **Gross profit**

Laba kotor untuk tahun 2015 mencapai Rp. 137,98 milyar, menurun sebesar 2,38% dari tahun

The gross profit for 2014 reached Rp. 137.98 billion, a decrease of 2.38% from the previous year which



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

sebelumnya yang mencapai Rp. 141,34 milyar. Margin laba kotor menurun dari 63,58% pada tahun 2014 menjadi 63,34% pada tahun 2015. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan penjualan.

reached Rp. 141.34 billion. Gross profit margin decreased from 63.58% in 2014 to 63.34% in 2015. The decrease in gross profit was due to a decline in sales.

• **Beban Usaha**

Pada tahun 2015 beban usaha mencapai Rp. 128,64 milyar turun sebesar 3,97% dari tahun 2014 yang berjumlah Rp. 133,96 milyar. Menurunnya beban usaha dipengaruhi oleh efisiensi yang dilakukan Perseroan pada beban penjualan dan beban umum.

• **Operating Expenses**

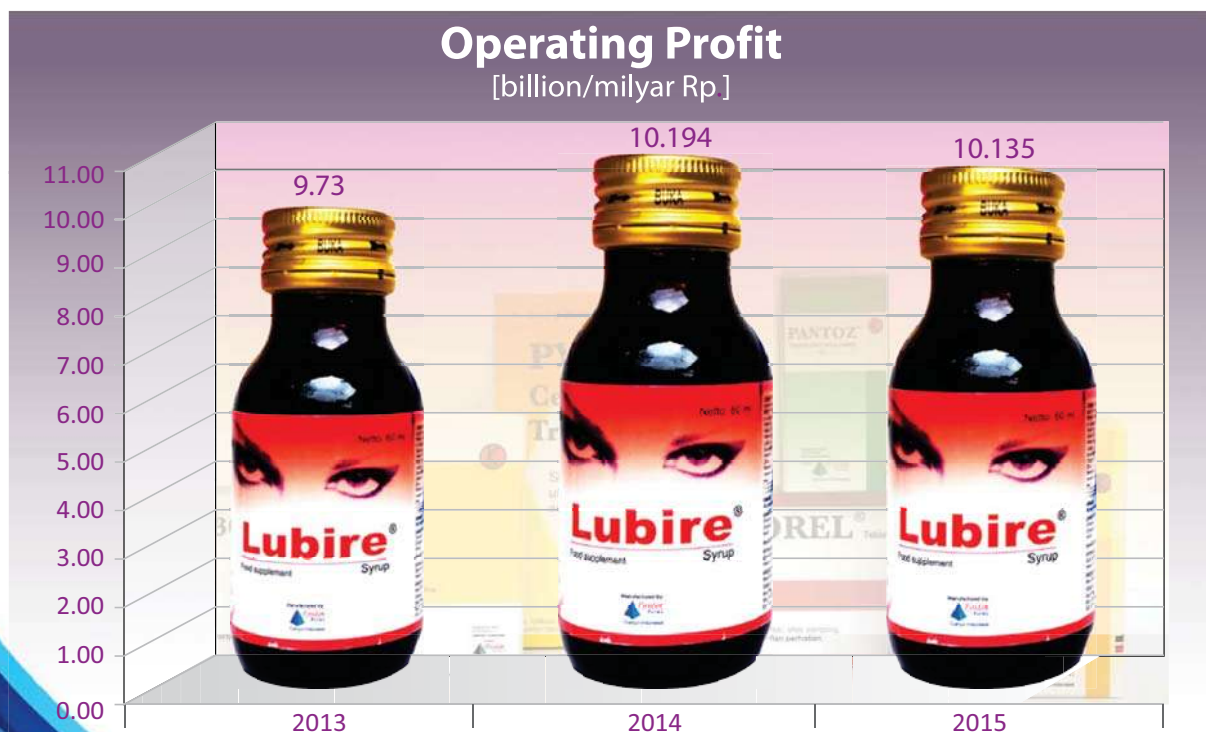
In 2015, operating expenses reached Rp. 128.64 billion, down 3.97% from 2014, amounting to Rp. 133.96 billion. The decreased operating expenses were impacted by the efficiency conducted by the Company in sales expenses and general expenses.

• **Laba Usaha**

Laba usaha tahun 2015 mencapai Rp. 10,135 milyar, turun 0,58% dari tahun 2014 yang mencapai Rp. 10,194 milyar. Margin laba usaha tahun 2015 sebesar 4,65% meningkat dibanding tahun 2014 dengan besaran 4,58%. Peningkatan margin laba usaha disebabkan karena Perseroan melakukan efisiensi pada biaya pemasaran dan biaya umum.

• **Operating Profit**

Income from operations in 2015 reached Rp. 10.135 billion, down by 0.58% from 2014 which reached Rp. 10.194 billion. 2015 operating income margin of 4.65% increased compared to 2014 with the number of 4.58%. The increase in operating profit margin was caused by efficiency on the cost of marketing and general costs.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



• Laba Bersih

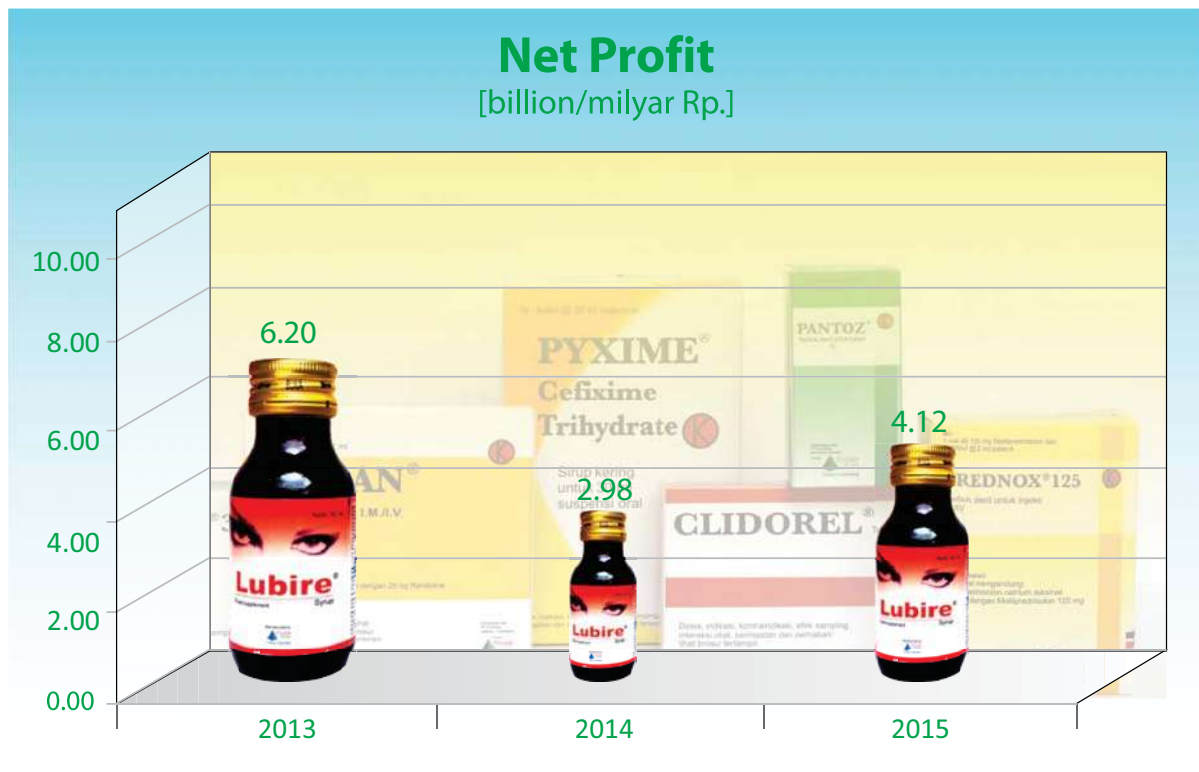
Laba bersih Perseroan untuk tahun 2015 mencapai Rp. 4,125 milyar yang meningkat sebesar 38,24% dari tahun 2014 yang membukukan angka Rp. 2,984 milyar. Peningkatan laba bersih disebabkan karena beban keuangan menurun.

Kenaikan laba bersih per saham meningkat dari Rp. 5,58 pada tahun buku 2014 menjadi Rp. 7,71 pada tahun buku 2015.

• Net Profit

As for 2015 Company's net profit reached Rp. 4.125 billion which increased by 38.24% from 2014 with a figure recorded at Rp. 2.984 billion. The increase in net income was due to the decreased financial burden.

The increase in net income per share gained value from Rp. 5.58 in the fiscal year 2014 to Rp. 7.71 in the fiscal year in 2015.



• Komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban lainnya

Komponen substansial dari pendapatan lain-lain adalah keuntungan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan yang kondisinya sudah kurang baik. Sedangkan komponen substansial beban lain-lain adalah beban bunga dari pinjaman bank dan kredit kendaraan.

• Substantial Component of other Income and Expenses

Substantial component of other income are gains on the sale of fixed assets in the form of a vehicle which condition was not in good shape any more. While a substantial component of other expenses are interest expense on bank loans and vehicle loans.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

POSISI KEUANGAN

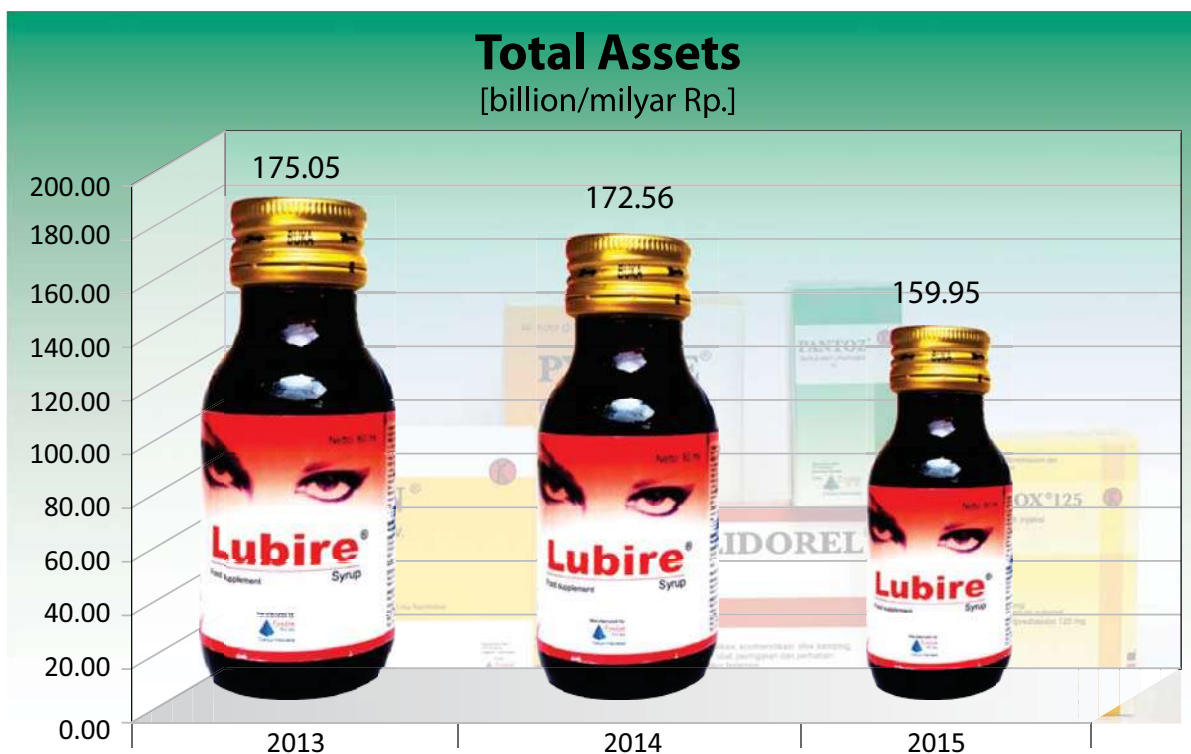
• Aset

Per 31 Desember 2015 jumlah aset perseroan adalah sebesar Rp. 159,95 milyar, turun sebesar 7,30% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2014 senilai Rp. 172,56 milyar. Aset lancar menurun sebesar 6,84% dari tahun 2014 yang besarnya Rp. 78,08 milyar menjadi Rp. 72,74 milyar pada tahun 2015. Sedangkan aset tidak lancar menurun 7,7% dari Rp. 94,48 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp. 87,20 milyar pada tahun 2015. Penurunan aset lancar secara signifikan disebabkan karena nilai piutang yang menurun, sedangkan penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

FINANCIAL POSITION

• Assets

As of December 31, 2015 the company's total assets was recorded at Rp. 159.95 billion, down by 7.30% compared to as of December 31, 2014 that amounted at Rp. 172.56 billion. Current assets decreased by 6.84% from 2014 at the amount of Rp. 78.08 billion to Rp. 72.74 billion in 2015. While non-current assets decreased 7.7% from Rp. 94.48 billion in 2014 to Rp. 87.20 billion in 2015. The significant decrease in current assets was due to the declining value of the receivables, while the decline in non-current assets was due to the depreciation of fixed assets.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



LIABILITAS

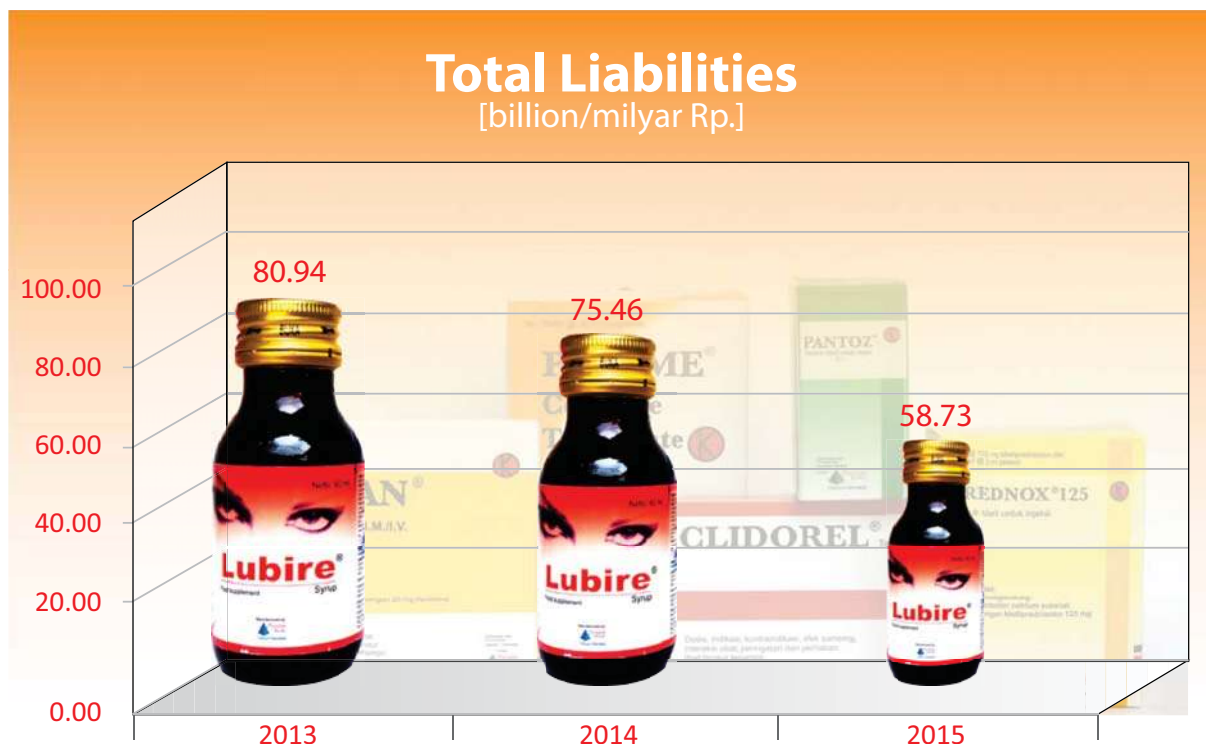
Per 31 Desember 2015 jumlah liabilitas mencapai Rp. 58,73 milyar atau menurun sebesar 22,17% dibandingkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 75,46 milyar. Liabilitas lancar tercatat Rp. 36,53 milyar pada tahun 2015, menurun sebesar 23,88% dibandingkan 2014 sebesar Rp. 47,99 milyar. Sedangkan liabilitas tidak lancar pada tahun 2015 berada pada Rp. 22,19 milyar, turun 19,22% dibandingkan pada tahun 2014 yang berjumlah Rp. 27,47 milyar.

Penurunan liabilitas, baik liabilitas lancar maupun liabilitas tidak lancar disebabkan oleh karena Perseroan telah mengurangi jumlah pinjaman bank dan hutang usaha. Penurunan pinjaman bank dilakukan dengan membayar angsuran pokok dan bunga secara tepat waktu, sedangkan pengurangan hutang usaha dilakukan dengan perbaikan pembelian bahan baku yang lebih selektif dan efisien.

LIABILITIES

As of December 31, 2015 total liabilities reached Rp. 58.73 billion or a decrease of 22.17% compared to per December 31, 2014 amounted to Rp. 75.46 billion. Current liabilities stood at Rp. 36.53 billion in 2015, a decrease of 23.88% compared to 2014 amounting to Rp. 47.99 billion. While non-current liabilities in 2015 was at Rp. 22.19 billion, down 19.22% compared to 2014, which was amounting to Rp. 27.47 billion.

The decline in liabilities, both current liabilities and non-current liabilities caused by the reduced amount of bank loans and trade payables the Company has successfully carried out. The decline in bank lending was done by paying the principal and interest in a timely manner, while the trade payables reduction effort was achieved by way of more selective and efficient purchase of raw materials.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

• **Ekuitas**

Ekuitas perseroan pada akhir tahun 2015 meningkat 4,25% menjadi Rp. 101,22 milyar dari tahun 2014 yang mencapai Rp. 97,09 milyar. Saldo laba ditahan pada tahun 2015 sebesar Rp. 45,65 milyar, naik 9,95% dari tahun 2014 dengan jumlah Rp. 41,52 milyar. Kenaikan ekuitas Perseroan disebabkan karena laba yang diperoleh pada tahun berjalan.

• **Arus Kas**

Penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar 6,67%, sehingga saldo akhir kas mengalami kenaikan sebesar 27,40%. Perubahan arus kas ini berdampak positif dengan bertambah baiknya posisi keuangan perusahaan.

• **Perbandingan target, hasil dan proyeksi**

Pendapatan

Dalam hal pendapatan, perolehan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 217,84 milyar dari Rp. 225,42 milyar yang ditargetkan. Penurunan pendapatan, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, disebabkan oleh penurunan penjualan sebagai akibat tergerusnya pasar obat-obatan peresepan oleh obat-obatan generik yang konsumsinya meningkat sejalan dengan penyelenggaraan JKN oleh BPJS. Sedangkan untuk tahun 2016 mendatang pendapatan ditargetkan dapat mencapai Rp. 233,09 milyar dengan peningkatan sebesar 7%.

Laba

Perolehan laba bersih pada tahun 2015 mencapai Rp. 4,125 milyar yang walaupun meningkat 38,24% dari tahun sebelumnya, namun masih dibawah target yang ditetapkan yaitu Rp. 6,815 milyar. Untuk tahun 2016 mendatang, target perolehan laba ditetapkan sebesar Rp. 4,54 milyar dengan peningkatan sebesar 10%.

• **Equity**

The company's equity at the end of 2015 increased by 4.25% to Rp. 101.22 billion from 2014's Rp. 97.09 billion. Retained earnings in 2015 amounted to Rp. 45.65 billion, up 9.95% from 2014 to the amount of Rp. 41.52 billion. The increase in the Company's equity derived from profits in the current fiscal year.

• **Cash flow**

Cash received from the customers increased by 6.67%, and cash ending balance also increased by 27.40%. This situation gives positive effect to Company's cash flow in which the company financial position was improved respectively.

• **Target, realization and projection**

Revenue

In terms of revenue, the achievement in 2015 was Rp. 217.84 billion, lower than Rp. 225.42 billion which has been targeted. The decrease in revenues, as previously described, was caused by the decline in sales as prescription drug market lost ground to the generic drug market, the consumption of which increases in line with the implementation of JKN by BPJS. As for 2016, the Company Management has set the revenue which is projected to reach Rp. 233.09 billion with an increase rate of 7%.

Profit

Net profit achievement in 2015 reached Rp. 4.125 billion, which has increased by 38.24% from the previous year. Despite the increment, it was still below the target set for the year 2015 at Rp. 6.815 billion. As for the upcoming year 2016, profit target is set at Rp. 4.54 billion with an increase rate of 10%.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



Struktur permodalan

- **Hutang bank jangka panjang**

Hutang bank jangka panjang yang dianggarkan untuk tahun 2015 adalah Rp. 5,97 milyar, namun tidak direalisasikan sama sekali karena Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk investasi maupun dalam bentuk lainnya. Demikian halnya untuk tahun 2016 mendatang hutang bank jangka panjang tidak dianggarkan.

- **Hutang bank jangka pendek**

Hutang bank jangka pendek untuk tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp. 24,60 milyar untuk cadangan persiapan keikutsertaan Perseroan dalam program e-katalog Pemerintah. Dari jumlah tersebut direalisasikan hanya Rp. 10,97 milyar, oleh karena kebutuhan yang ada belum mencapai jumlah yang dianggarkan. Hutang bank jangka pendek yang dianggarkan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp. 10 milyar yang diperuntukan pengadaan mesin produksi, peralatan laboratorium dan peralatan pada bagian pengembangan produk.

- **Pendanaan internal**

Sumber dana terbesar Perseroan untuk kebutuhan operasional berasal dari penjualan produk. Untuk tahun 2015 ditargetkan mencapai Rp. 225,42 milyar namun perolehan hanya mencapai Rp. 217,84. Sedangkan untuk tahun 2016, penjualan produk ditargetkan dapat mencapai Rp. 233,09 milyar dengan kenaikan sebesar 7%.

- **Likuiditas Dan Struktur Permodalan**

Perseroan memegang prinsip kehati-hatian guna menjaga tingkat likuiditas. Sumber utama likuiditas perseroan adalah dana tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Perseroan berpendapat aliran dana tunai yang dihasilkan secara internal memadai untuk mendukung kebutuhan dana operasional, belanja modal dan pembayaran hutang. Jika kebutuhan pengeluaran modal cukup besar dan tidak dapat dipenuhi secara internal, maka perseroan dapat mencari

Capital structure

- **Long-term bank loan**

Long-term bank borrowings budgeted for 2015 were Rp. 5.97 billion, but it was not realized at all because there were no corporate actions undertaken by the Company, either in the form of investment or otherwise. Similarly to 2015, long-term loans for the upcoming year 2016 are not budgeted for the reason that there are no corporate actions planned by the Company for 2016..

- **Short-term bank loan**

Short-term bank loans for 2015 is budgeted at Rp. 24.60 billion as fund reserve for the preparation of the Company participation in the Government e-catalog program. Of this amount it was only Rp. 10.97 billion realized, due to the existing needs have not yet reached the budgeted amount. With regard to short-term bank loan budgeted for 2016, the amount is set at Rp. 10 billion. This budgeted loan is a fund reserve for procurement of production machinery, laboratory equipment and equipment in the product development department.

- **Internal funding**

The Company's largest source of funds for operational requirements derived from product sales. For 2015 it was targeted to reach Rp. 225.42 billion, but achieved was only Rp. 217.84 billion. Whereas, for 2016, sales of products is targeted to reach Rp. 233.09 billion with an increase rate of 7%.

- **Liquidity And Capital Structure**

Prudence and cautiousness are always Company's principle in its undertakings. The same also applies to its financial operation, to maintain liquidity and self sufficiency in finances with the cash-in-flow generated from the operational activities as the main source. This is aimed to support and cover the company's operational expenses, capital expenditures, loan re-payment and account payable payments. In the event that the Company encounter funding shortage, the Company out-sources its



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

sumber pembiayaan eksternal terutama dari fasilitas perbankan. Selama tahun 2015 perseroan memperoleh fasilitas perbankan dari beberapa bank seperti Bank Central Asia, OCBC NISP dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta.

• Solvabilitas

Per akhir tahun 2015 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 58,02% yang mengalami penurunan dibanding tahun 2014 yang besarnya 77,72%. Demikian halnya dengan rasio liabilitas terhadap aset menurun dari 43,73% pada tahun 2014 menjadi 36,72% pada tahun 2015. Kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajiban/liabilitas pada tahun 2015 lebih baik dari pada tahun 2014, hal ini disebabkan karena kemampuan Perseroan dalam mengatur arus kas secara lebih baik.

• Kolektibilitas piutang usaha

Selama tahun 2015 perputaran piutang rata-rata adalah 58 hari, meningkat 1 hari dibanding 57 hari pada tahun 2014. Perseroan berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih dan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 389 juta cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Per akhir tahun 2015 tidak ada piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa.

• Investasi Barang Modal

Selama tahun 2015 nilai investasi barang modal Perseroan mencapai Rp. 2,56 milyar. Investasi tersebut adalah untuk peningkatan dan penambahan fasilitas produksi serta penambahan dan perlengkapan kantor lainnya.

• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2015 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

• Divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal

Selama tahun 2015 Perseroan tidak melakukan aktifitas seperti divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal.

funding requirements in the form of bank loans. In 2015, those banks were Bank Central Asia, OCBC-NISP and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta. The banks as listed above have been supportive in providing the financial needs of the Company.

• Solvability

As of the end of 2015 the ratio of liabilities to equity ratio was 58.02%, which was lower than in 2014 in the at a number of 77.72%. Likewise, with liabilities to assets ratio that decreased from 43.73% in 2014 to 36.72% in 2015. The financial ability of the Company to pay all liabilities in 2015 was better than the same in the year 2014, it was realizable and affected by our ability to manage and organize better cash flow.

• Collectability of account receivable

During 2015 the average accounts receivable turnover was 58 days, an increase of 1 day compared to 57 days in 2014. The Company believes that all accounts receivable are collectible and the allowance for doubtful accounts of Rp. 389 million is sufficient to cover possible losses on noncollectable accounts. As of the end of 2015 no trade receivables from parties with special relationship.

• Capital Expenditure

During 2015 the value of the Company's capital investments reached Rp. 2.56 billion. The investment was for production facilities as well as for office utilities addition and improvement.

• Material Commitment for Capital Investments

During 2015 the Company did not make any material commitments for capital investments.

• Divestment, acquisition and loan/capital restructuring

During 2015 the Company did not perform corporate action such as divestitures, acquisitions, debt /capital restructuring.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



- **Transaksi material dan benturan kepentingan**

Selama tahun 2015 tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan yang dilakukan.

- **Kejadian penting setelah tanggal laporan**

Selama tahun 2015, kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan adalah:

Perubahan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT. Bank OCBC NISP.

- **Kebijakan Dividen**

Selama tahun buku 2015 Perseroan tidak membagikan dividen. Laba yang diperoleh pada tahun buku tersebut diakumulasikan ke dalam laba yang ditahan guna memperkuat keuangan perusahaan.

- **Lain-lain**

Tidak ada hal lainnya yang dapat kami laporkan selama tahun buku 2015.

- **Material transactions and conflict of interest**

During 2015 no material transactions were made nor conflict of interest took place.

- **Material facts after financial report date**

During 2015, important events after the date of this report was:

Changes in working capital loan facility from PT. Bank OCBC NISP.

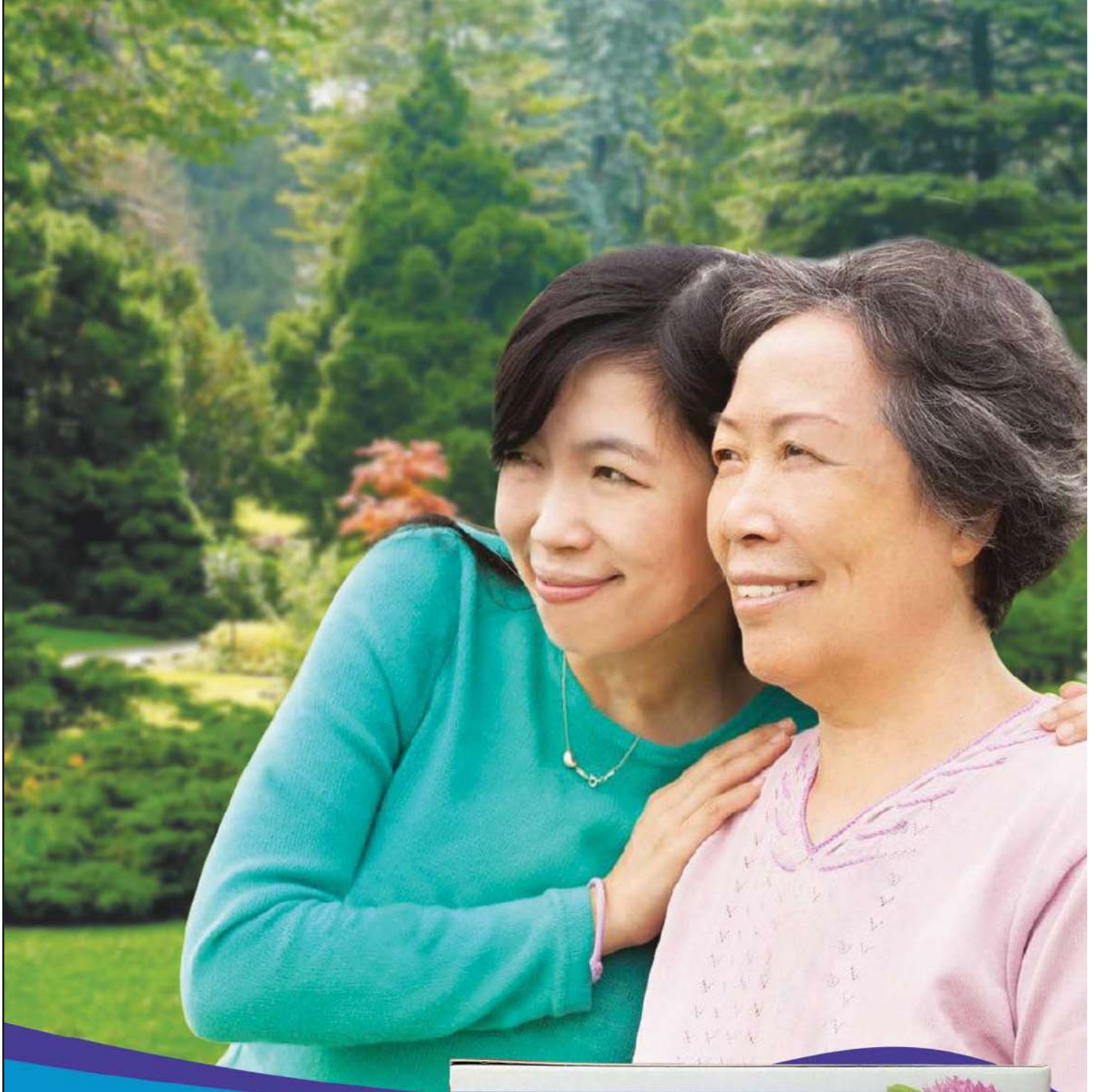
- **Dividend policy**

During the financial year 2015 the company did not distribute dividend. The profit generated in this year was accumulated as retained earning for the purpose of strengthening the company's finances.

- **Others**

There is no other matters during the financial year 2014 that we can report.





Isi : 5 strip @ 6 kaplet salut selaput

Suplemen Makanan

Femosa[®]
Kaplet salut selaput

Diproduksi oleh:

Pyridam
Cangas-Indonesia



Pyridam
Farmasi



TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



DIREKSI

Perseroan memiliki tiga orang Direksi yang mana salah satu diantaranya adalah Direktur yang tidak terafiliasi yaitu Direktur Marketing. Direktur Utama berfungsi sebagai pemimpin Perseroan. Direktur Utama bersama dengan direksi lainnya bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan. Direksi berkewajiban untuk berkonsultasi dengan Dewan Komisaris sebelum mengambil keputusan strategis seperti antara lain: meminjam dana, menjual aset Perseroan dan membayar dividen dan bonus. Pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi Perseroan tetap dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Susunan anggota Direksi Perseroan adalah seperti dibawah ini dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan 1/3 anggotanya adalah Direktur Independen yang dijabat oleh Direktur Produksi dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 untuk masa jabatan 5 tahun dengan Akta Notaris oleh Kantor Notaris Buntario Tigris, No. 412 tertanggal 28 Mei 2012 dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk Direktorat yang akan dipimpinnya. Dewan Komisaris yang merangkap Dewan Remunerasi, mengingat skala perseroan yang masih tergolong kecil, menetapkan besaran remunerasi atas persetujuan Pemegang Saham pengendali, dengan dasar pertimbangan yang mencakup kriteria diatas dan besaran yang umum berlaku pada industri sejenis dan skala yang kurang-lebih sama. Dasar pertimbangan penting lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penetapan dan pada saat penyesuaian berkala.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company consists of three Directors as members and one of them is an unaffiliated Director, which is the Marketing Director. The President Director is the lead executive and jointly with other Executive members, he is responsible for the entire operation of the Company in compliance with the business strategies and in line with the Company's Vision and Mission. The Board of Directors is obliged to consult the Board of Commissioners prior to strategic decision-making, such as to incur debts, to sell assets and to pay dividend and bonuses – just to name a few. The election and termination of Board of Directors members is according to General Assembly meeting mechanism - Complying with UU. No. 40 of 2007 regulating limited corporation.

The Board of Directors composition below is in compliance with the prevailing regulation, in which, 1/3 of its members being Independent, which is held by Production Director. Members of the Board of Directors had been elected in Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year ending on December 31, 2012 for the period of 5 years - as per Notarial Deed Document No. 412, issued by Buntario Tigris Public Notary Office, dated May 28, 2012 that had also been registered at the Ministry of Laws and Human Rights.

Members of the Board of Directors are appointed and elected based on their individual qualification, work experience needed by the Directorate under President Director's leadership. The Board of Commissioners with the double function as the Board of Remuneration, due to the company size, define the remuneration based on General Shareholders Meeting approval and on consideration factors that comprise all of the aforementioned criteria as also the amount commonly applicable in the same industries with the similar size. Another important consideration factor is the company performance at the time of appointment and at the time of annual adjustment.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

Direksi Perseroan

Nama	Jabatan
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama
Indrawati Kosasih	Direktur
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen

Direktur Marketing Perseroan dirangkap oleh Direktur Utama dan bertanggung-jawab atas strategi penjualan dan memonitor pelaksanaannya. Direktur Utama dalam fungsi rangkapnya sebagai Direktur Marketing dibantu oleh seorang Manajer Marketing yang mempunyai kewajiban untuk mencapai target penjualan dengan budget promosi yang telah ditentukan oleh Direksi. Di lain pihak, Manajer Marketing juga mempunyai tugas dalam manajemen produk, termasuk di dalamnya memberi masukan kepada divisi Riset dan Pengembangan atas produk baru yang menjanjikan untuk dipasarkan.

Direktur Produksi bertanggung jawab atas segala aspek kegiatan produksi terutama dalam hal efisiensi dan optimalisasi utilisasi/ penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan. Tanggung jawab inti lainnya adalah menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan tim pemasaran secara tepat waktu.

Direktur Keuangan dan Administrasi mengelola departemen-departemen pendukung lainnya, antara lain: Personalia, Keuangan, Akunting, IT, Umum, dan Pembelian. Fungsinya sangat strategis karena bila ada gangguan dalam salah satu departemen, maka seluruh roda Perseroan akan terpengaruh.

Tingkat kehadiran Direksi selaku Dewan Eksekutif sepenuhnya bertanggung jawab dan sekaligus pelaksana operasional Perseroan yang mengharuskan setiap Anggota Direksi hadir setiap hari kecuali bila berhalangan atau berdinis luar (baik dalam ataupun

The Board of Directors

Name	Position
Handoko Boedi Soetrisno	President Director
Indrawati Kosasih	Director
Kuntoro W. Nurtanio	Independent Director

Marketing Director of the Company is held by President Director and responsible for sales strategy and the monitoring of its implementation. The President Director in his double function as Marketing Director is assisted by a Marketing Manager who has the duty to achieve sales target with the promotion budget which has been determined by the Board of Directors. On the other hand, Marketing Manager also has the task in product management, that includes providing input to the research and development division on potential new products to be developed and marketed.

Production Director is responsible for all aspects of production activities, especially in terms of maximizing the efficiency and optimizing the utilization of production facilities owned by the Company. Other key responsibilities is to provide the quality product in accordance with the needs of the marketing team in a timely manner.

The Finance and Administration Director is responsible for other supporting departments, which comprise Personnel, Finance, Accounting, IT, General Affairs and Procurement. This position is very strategic because if there is jeopardy in any sub position of this directorate, it will affect the Company operation as a whole.

The Board of Directors being the executive board has the full responsibility and is also the executing organ of the Company, which requires the daily presence of each of its members with the exception if they are prevented or if they are on out-of-office duties,

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



luar negeri). Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2015 Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan eksternal seperti leadership dan seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensi tingkat Direktur.

Pertemuan Direksi dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2015, pertemuan dilaksanakan sejumlah 12 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Dalam ke-12 pertemuan topik rapat adalah pembahasan mengenai perkembangan pasar farmasi dan dampaknya bagi Perseroan disamping pengamatan perkembangan pasar pasca JKN, penyusunan prinsip-prinsip GCG, Board Manual dan Pedoman Perilaku.

Rapat Direksi

Nama	Jabatan	Kehadiran
Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama	12 kali
Indrawati Kosasih	Direktur	12 kali
Kuntoro W. Nurtanio	Direktur Independen	6 kali

domestically or overseas. Procedure of their election and their remunerations are decided by General Shareholders Meeting.

During the year 2015 Board of Directors' members had attended Director level external seminars for leadership and other seminars to comprehend their competence.

Board of Directors meeting is conducted according to the necessity. In the elapsed year 2015, the Board of Directors meeting was held 12 times with full attendance of its members. In all the meetings, the topics being discussed were about the market shifting post JKN implementation and its impact to the Company, and besides, setting up of GCG principles, Board manual and Code of conducts.

Board of Directors meeting

Name	Position	Presence
Handoko Boedi Soetrisno	President Director	12 times
Indrawati Kosasih	Director	12 times
Kuntoro W. Nurtanio	Independent Director	6 times

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan, pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga pengawasan efektifitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip tatakelola Perseroan yang baik. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris selaku pimpinan, mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris ber-dasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dibawah ini telah memenuhi ketentuan yang

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in its policy-making, and in its operations execution. It also measures how effective are the policies set by the Board of Directors in assuring that good governance practices are properly implemented and in the Company. The Board of Commissioners also gives advice and consultations to the Board of Directors and President Commissioner leads the Board of Commissioners in, which, all decisions are taken based on collective decision among the Board of Commissioner members.

The Board of Commissioners as shown in the tabulation below is in compliance with the prevailing



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

berlaku, dimana 1/3 anggotanya adalah Komisaris Independen dan telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dengan Akta Notaris Kantor Notaris Buntario Tigris No. 412 tertanggal 28 Mei 2012 dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Remunerasi

Sehubungan dengan skala perseroan yang masih tergolong kecil, maka Dewan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi para anggotanya kepada Pemegang Saham Pengendali untuk persetujuan dan dengan dasar pertimbangan yang meliputi kualifikasi dan pengalaman kerja para anggotanya dan besaran yang berlaku pada industri dan skala sejenis. Faktor penting lainnya adalah kinerja perseroan pada saat penetapan dan pada saat penyesuaian berkala. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Ekshibit E/46.

Dewan Komisaris Perseroan

Nama	Jabatan
Ir. Sarkri Kosasih	Komisaris Utama
Lindia Kosasih	Komisaris
Lianny Suraja	Komisaris Independen
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen

Komite Audit Perseroan

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit terdiri dari para profesional dibidangnya masing-masing yang membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawas dan memberi saran-saran, meliputi antara lain tentang:

- Efektifitas mekanisme pengendalian internal;
- Kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Pasar

regulation with 1/3 of its members being an Independent Commissioner and had been elected in Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year ending on December 31, 2012 for the period of 5 years - as per Notarial Deed Document No, 412, dated May 28, 2012 that had also been registered at the Ministry of Laws and Human Rights.

Remuneration

Considering the size of the company, the Board of Commissioners also carries out the function of the Board of Remuneration. The Board of Commissioners propose the remuneration of its members to the Majority Shareholders for approval, based on the qualification and work experience of its members. Other consideration factors are the remuneration amount commonly applicable in the similar industry and size, as well as, the company performance at the time of appointment and annual adjustment. For Boards of Commissioners' and Director's remuneration, please see Exhibit E/46.

The Board of Commissioners

Nama	Jabatan
Ir. Sarkri Kosasih	President Commissioner
Lindia Kosasih	Commissioner
Lianny Suraja	Independent Commissioner
M. Syamsul Arifin	Independent Commissioner

The Audit Committee

The Board of Commissioners forms the Audit Committee, which consists of professionals with expertise in each of its member's competence. The Audit Committee gives advice to the Board of Commissioners and gives assistance in terms of:

- Effectiveness of internal control mechanism;
- Compliances with the internal and external regulations, including the Capital Market and

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) - sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

- Secara khusus Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan keuangan, rekomendasi manajemen risiko, kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di Indonesia dan bekerjasama dengan Audit Internal serta Eksternal.

Komite Audit dibentuk dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tanggal 7 Desember 2012;
- Hasil Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Januari 2013.

Komite Audit perseroan beranggotakan perseorangan yang berjumlah 2 orang dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan (Direksi dan/atau Komisaris). Dalam hal ini, baik hubungan sebagai pemegang saham, keluarga maupun usaha, baik langsung maupun tidak langsung.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya.

Sesuai kebijakan Rerseroan, Komite Audit diwajibkan rapat dengan frekuensi dan hari yang sama dengan rapat Dewan Komisaris, hanya berbeda jamnya. Adapun pelaksanaannya dalam tahun 2015 sudah sesuai yang dipersyaratkan perseroan dengan tingkat kehadiran anggotanya rata-rata 90%

Financial Regulator (Bapepam-LK) - now Financial Services Authority (OJK);

- *Specifically, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to assist in analyzing the financial report, risk of management recommendations, compliance with the laws in Indonesia and cooperating with the Internal Audit as also with the External Audit.*

The Audit Committee is formed based on the following regulations:

- *Indonesian law No. 40 of 2007 regulating companies limited*
- *Bapepam-LK regulation No. IX.1.5 dated December 7, 2012;*
- *Result of Board of Commissioners' meeting on January 8, 2013.*

The Audit Committee consists of 2 individual members who are independent and have no affiliation relation to the company (Directors and/or Commissioners). In this regard, no affiliation relation as Shareholder, family relative or business relation, neither directly nor indirectly.

The Audit Committee's period of office shall not be longer than the Independent Commissioner being the head of the Committee, i.e. 5 years and can be re-elected for 1 period of office thereafter.

As per company policy, the Audit Committee is to conduct meeting as frequent as the Board of Commissioners conducts its meeting on the same day; only at different time. In 2015, Audit Committee had conducted meeting as preconditioned with an average of 90% attendance of its members.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kehadiran
Ir. Sarkri Kosasih	Komisaris Utama	5 kali
Lindia Kosasih	Komisaris	2 kali
Lianny Suraja	Komisaris Independen	6 kali
M. Syamsul Arifin	Komisaris Independen	3 kali

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali pertemuan, dengan topik pembicaraan tentang perkembangan pasar pasca BPJS/JKN dan peraturan-peraturan OJK yang dikeluarkan tahun 2014 dan 2015 agar Perseroan dapat menerapkannya dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015, diadakan sebanyak 3 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya. Adapun rapat-rapat tersebut menghasilkan keputusan, bahwa Direksi akan segera mempersiapkan strategi pemasaran untuk mensiasati pergeseran pasar obat-obatan peresepan. Selanjutnya Direksi akan mengadakan penyempurnaan prinsip-prinsip GCG, Board manual dan Pedoman Perilaku agar dapat dengan segera diselesaikan. Dalam hal peraturan-peraturan OJK yang dikeluarkan pada tahun 2014 dan 2015, Direksi telah mempersiapkan jajarannya untuk mempelajari peraturan-peraturan tersebut dan penerapannya dengan memperhatikan tenggang waktu pemberlakuan peraturan-peraturan tersebut.

Komite Audit PT Pyridam Farma Tbk. beranggotakan 3 (tiga) orang dan Komisaris Independen menjabat sebagai pimpinan Komite (lihat hal. 30 tentang profil Komite Audit Perseroan).

Tata - kelola Perseroan yang baik telah menjadi landasan pada semua lini operasi PT Pyridam Farma Tbk. Perseroan berkomitmen tinggi untuk mencapai jenjang tertinggi tata-kelola Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, yakni untuk mewujudkan nilai

Board of Commissioners meeting

Name	Position	Attendance
Ir. Sarkri Kosasih	Pres.Comm.	5times
Lindia Kosasih	Commissioner	2 times
Lianny Suraja	Indepednet. Commissioner	6 times
M. Syamsul Arifin	Indepednet. Commissioner	3 times

During 2015, the Board has held six meetings, with the topic of market developments post BPJS / JKN and other important topics related to OJK regulations issued in 2014 and 2015 so that the Company can implement them properly.

Commissioners and Directors meeting

Meetings of the Board of Commissioners and Directors for 2015, has been held 3 times with full attendance of its members. The meetings resulted in a decision by the Board of Directors that it will immediately prepare a marketing strategy to anticipate the market shift of prescription drugs. Furthermore, the Board of Directors will instruct its subordinates to refine the principles of good corporate governance, Board manuals and the Code of Conduct in order to finalize them immediately. In the case of OJK regulations issued in 2014 and 2015, the Board of Directors has prepared his staff to study these regulations and their implementation by observing the time limit given for the enforcement of the said regulations.

The Audit Committee of PT Pyridam Farma Tbk. consists of 3 (three) personnel and the President Commissioners heads the Committee (see page 30 for Company's Audit Committee profile).

Good Corporate Governance (GCG) had been laid as the base on operation activities lines of PT Pyridam Farma Tbk. It is the Company's commitment to strive for the highest level of GCG. In line with this, i.e. to materialize the business value and principle in all of

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



dan prinsip usaha dalam seluruh kegiatan dengan cara memperlakukan semua pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan pihak ketiga lainnya dengan penuh rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu menerapkan sistem tata-kelola yang memadai dan senantiasa diperbaharui secara berkala. Akuntabilitas, pengawasan dan independensi memiliki peranan utama dalam memastikan tatakelola Perseroan yang baik. Untuk mewujudkan nilai tersebut, PT Pyridam Farma Tbk. telah mengimplementasikan garis pelaporan dan pengawasan yang jelas dan didukung oleh Audit Internal dan Manajemen Risiko yang membantu Direksi dan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris, serta Akuntan Publik. PT Pyridam Farma Tbk. mempunyai tujuan untuk beroperasi dengan integritas dan rasa hormat terhadap masyarakat dan organisasi yang berhubungan dengan usaha Perseroan senantiasa menjadi inti dari tanggung jawab Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk membuat dampak positif dengan berbagai cara, diantaranya melalui merk dagang terpercaya, operasi komersial yang jujur dan santun, hubungan dagang yang saling menghargai, kontribusi suka rela dan beragam upaya lainnya, dimana Perseroan terlibat dengan masyarakat.

TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Tata Kelola Perseroan Yang Baik (Good Corporate Governance atau disingkat GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi Pemegang saham dengan memperhatikan Stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan, perundangan dan norma yang berlaku.

Setiap Perseroan wajib memastikan bahwa azas GCG diterapkan pada semua jajaran dan pada setiap jenjang dalam organisasi Perseroan.

the activities, the Company respectfully correlates with all stake holders, e.g. shareholders, employees, business partners, the civil society and other third parties by consistently implementing consistently updated good governance practices that forms the solid foundation for respectful correlations with all stake holders. Accountability, supervision and in-dependency play the most important role in assuring the good governance practices in the Company. Various supports from the Internal Auditors and the Risk Management, both assisting the Board of Directors and the support of Audit Committee, assisting The Board of Commissioners and nonetheless, the Public Accountant as the external auditor, certainly facilitate the Company in practicing GCG. The set-up of clear report and supervision channels, complement them. PT Pyridam Farma Tbk's exists with the objective to operate with integrity and respectfulness to the civil society and organizations correlating with the Company, which forms the corporate culture of the Company. The creation of positive values in various ways is the Company's continual efforts to interact and actively mingle in the civil society; by means of trustworthy brand image, honest and business like commercial operations, sound business relations and volunteering in social contributions and other contributions and efforts.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance or commonly abbreviated as GCG is a process and structure to be used by any corporation to get added value and sustain ability in long term in order to protect the interests of the Shareholders and other Stakeholders on the basis of the laws, regulations and norms applicable.

Every Company should be assertive in the implementation of GCG in all business aspects and at all levels of the organization.



TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

Azas Good Corporate Governance (GCG) adalah:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Independensi
5. Kewajaran dan kesetaraan

Prinsip dasar dan Pedoman Pokok Pelak-sanaan dari azas GCG:

1. Transparansi

Prinsip dasar :

Untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan wajib menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepen-tingan lainnya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- A. Perseroan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pe-mangku kepentingan sesuai dengan haknya;
- B. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Pengurus, Pemegang saham pengen-dali, kepemilikan saham oleh Anggota Direksi. Demikian halnya dengan kepemilikan saham oleh Anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluar-ganya dalam Perseroan dan Perseroan lainnya. Sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan juga penting

The Value Of Good Corporate Governance (GCG) :

1. *Transparency*
2. *Accountability*
3. *Responsibility*
4. *Independency*
5. *Fairness*

Basic Principles and Guidelines of GCG imple-mentation:

1. Transparency

Basic principle :

The Company should maintain its objectivity in its business undertakings and provide material and relevant information's in such a way that they are easily accessible to its Shareholders, Creditors and its Stakeholders. The information's should not only those, which are provided in accordance with the laws and regulations, but also information's, in which the Company discloses other important business issues for the Shareholders', Creditors' and Stake-holders' decision making.

Implementation guidelines :

- A. *The Company should provide the information's in timely manner, relevant, proportional, accurate and comparable, as well as easily accessible to all Stakeholders according to their rights;*
- B. *The information's should include vision, mission, business plans and strategies, financial condition, organization structure, and remunerations of Board members including Majority Shareholders. The same should also apply to share holdings by Executive and Commissioners Board members as also their relatives or family members in the Company, as well as in other Companies. Risk management system, internal audit system, GCG implementation and its compliance level as also remarkable happenings that are influential to the Company's operation should also be included;*

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



untuk diungkapkan;

- C. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak bertentangan dengan ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak pribadi;
- D. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip dasar :

Perseroan harus dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus mempunyai tata-kelola yang benar, terukur dan sesuai kepentingan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

- A. Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan (corporate values) serta strategi Perseroan;
- B. Perseroan harus meyakini, bahwa semua bagian dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya;
- C. Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dan sistem pengelolaan usaha;
- D. Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajarannya yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system);

- C. The transparency and openness principle that is adopted by the Company should, in no event, be contradicting to the secrecy policy as set by the laws and regulations, job secrecy and proprietary rights;*
- D. Company policies should be made in written form and released proportionally to all Stakeholders.*

2. Accountability

Basic principle :

The Company's should always be able to be responsibility for its performance in transparent and appropriate manner. For this purpose, the Company has to be well managed, measurable, and at once, it should always protect its Stakeholders interests. Accountability, on the other hand, is absolutely required for the consistent achievement of good performance

Implementation guidelines :

- A. The Company should define detailed job description and responsibilities of all departments and all employees in accordance with the vision, mission corporate values and Company's strategies;*
- B. The Company should ensure that all employees have their adequate competencies in conjunction with their individual assignments and their roles within the Company organization;*
- C. The Company should ensure the existence of an effective internal control system. Operating system and control should also be established;*
- D. The Company's performance should be measurable and comparable to its business targets at all level for which the company implements reward and punishment system.*



TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

E. Dalam melaksanakan tugas serta tanggung-jawabnya setiap bagian dari Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct).

E. All employees in all parts of the Company's organization should comply with the available business ethics and code of conduct in the execution of their job assignments and responsibilities,

3. Responsibilitas

Prinsip dasar :

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan dapat pengakuan sebagai warga yang baik.

3. Responsibility

Basic principle :

All laws and regulations should be strictly followed and the Company should implement corporate social responsibility which are essential for the Company to have a long-term sustain ability and recognition as a good corporate citizen.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

A. Semua bagian dari Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan milik Perseroan;

Implementation and guidelines :

A. Prudence, strict compliance to the laws and regulations should be maintained at all times and in all undertakings, the Company should adhere itself to the Company's article of association;

B. Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain, peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan milik Perseroan dan juga harus membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

B. The Company should implement corporate social responsibility to the people living in the Company's surrounding and keep the environment sound and healthy.

4. Independensi

Prinsip dasar :

Untuk melancarkan pelaksanaan azas GCG, Perseroan harus dikelola secara independen dan masing masing bagian tidak saling mendominasi serta tidak dapat diintervensi pihak lain. Campur tangan pihak lain, baik yang berasal dari dalam, apalagi dari luar Perseroan, wajib dihindarkan.

4. In-dependency

Basic principle :

In order to ensure the proper implementation of GCG principles the Company should be independently managed and each of the part of the organization structure should not be predominant to one another. Interference by other party whether from inside or outside of the Company should be prevented.

Pedoman Pokok Pelaksanaan :

A. Masing-masing bagian dari Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruhi oleh kepentingan tertentu, be-

Implementation guidelines :

A. Each part of Company organization structure, in any case, should avoid being predominant to other parts of the Company organization structure. On

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



bas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;

- B. Masing-masing bagian harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara yang satu dan yang lain.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Prinsip dasar :

Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan azas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman pokok Pelaksanaan :

- A. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkungan kedudukan masing-masing;
- B. Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan;
- C. Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan pelaksanaan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Organ Perseroan di Indonesia yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG :

1. RUPS;

the other hand, the Company should also be free of pressure and vested interests as also free of conflicts of interests. In so doing, decisions can be taken objectively;

- B. Each of the part of the organization structure should be responsible for its activities and achievement and should not shift its responsibilities to other part of the organization structure.*

5. Fairness and equality

Basic principle :

The Company should at all times protect the interests of its Shareholders and Stakeholders based on equality and fairness

Implementation guidelines :

- A. The Company should be accommodative to its Stakeholders for their feedback and suggestions for the good sake of the Company and provide them with information's access following the transparency principle;]*
- B. The Company should fairly treat its Stakeholders equally but in proportion to their contributions and their merit to the Company;*
- C. In terms of employee recruitment, the Company should give equal chance. The same treatment should be given in their jobs and career development, free of discrimination concerning their race, religion, social class, gender and physical condition.*

The following bodies within the Company play a very important role in GCG implementation :

- 1. General Meeting of Shareholders;*



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

2. Dewan Komisaris sebagai pengawas dan penasehat dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:

- 2.1. Komite Audit,
- 2.2. Komite lain-lain;
- 2.3. Direksi sebagai Dewan Eksekutif.

Adapun fungsi dari Komite Audit dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi dan informasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dalam memastikan ketransparansian dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Perseroan dan pengimplementasian prinsip GCG lainnya.

Penyebab kegagalan penerapan prinsip GCG pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, antara lain:

1. Mekanisme kontrol internal yang lemah;
2. Adanya potensi benturan kepentingan;
3. Intervensi Pemegang saham pengendali dalam pengambilan keputusan Eksekutif Perseroan;
4. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang tidak/kurang efektif;
5. Pengelolaan usaha Perseroan yang tidak transparan;
6. Tidak adanya perhatian terhadap kepentingan Stakeholders;
7. Adanya keraguan terhadap independensi Auditor.

GCG menuntut Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengimplementasikan ke-5 prinsip GCG sebagaimana diuraikan diatas.

Dewan Komisaris dalam pemastian penerapan GCG dibantu oleh:

- Pengawasan terhadap program kerja audit (internal dan eksternal) dan memberikan masukan untuk lebih mengefektifkan fungsi masing-masing;
- Membahas bersama dengan Auditor eksternal sebelum proses audit tahunan dilaksanakan;

2. The Board of Commissioners for its supervisory and advising function, which in is assisted by:

- 2.1 Audit Committee;*
- 2.2 Other Committees.*
- 2.3. The Board of Directors in its Executive function.*

The Audit Committee presence in the Company's organization is intended to give the Board of Commissioners recommendations and information's professionally and independently in ensuring he transparency and accountability of the financial operation and other GCG principles implementation.

Factors of GCG principles implementation failure commonly occur in large sized companies:

- 1. Weak internal control mechanism;*
- 2. Conflict of interests;*
- 3. Interference by Majority Shareholders in decision making by the Board of Directors;*
- 4. Ineffective supervisory function of the Board of Commissioners;*
- 5. Non-transparent Company management;*
- 6. Ignorance to Stakeholders interests;*
- 7. Suspicion to the in-dependency of Auditors.*

GCG demands the implementation of the 5 GCG principles with the full support of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As already mentioned earlier, the Board of Commissioners in the implementation of GCG is assisted by:

- Supervision on the audit programs of the Internal and External Auditors with the intention to make their auditing more effective;*
- Thorough discussion with External Auditor before the audit process was started;*

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



- Menelaah laporan keuangan yang akan dipublikasikan dan telah disusun oleh Auditor eksternal.

Melalui pengamatan, kegagalan tata-kelola Perseroan, baik yang berada di Indonesia maupun diluar negeri, bersumber pada faktor-faktor berikut ini:

- Adanya potensi benturan kepentingan (conflict of interest);
- Intervensi pemegang saham pengendali;
- Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang tidak efektif;
- Pengelolaan Perseroan yang tidak transparan;
- Tidak memperhatikan kepentingan stakeholder;
- Adanya keraguan terhadap independensi Auditor.

Dengan melihat uraian di atas, maka sebaiknya Perseroan dapat menitik-beratkan pada peran Auditor Internal dan Komite Audit untuk lebih mengefektifkan fungsi Internal Kontrol Perseroan.

Internal Kontrol merupakan tumpuan dalam mewujudkan Perseroan yang sehat dan berhasil. Banyak pihak yang mengandalkan peran Auditor Internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas Kontrol Internal dan dengan demikian, Kontrol Internal dapat memberikan nilai tambah (added value) kepada Perseroan.

Komite Audit dan Kontrol Internal mempunyai persamaan, pada dasarnya, keduanya menjalankan fungsi pengawasan. Perbedaannya adalah dalam alur kewenangan dan alur pertanggung-jawaban.

Komite Audit sudah diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal; diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Audit berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya (peraturan Bapepam No. IX.1.5.) dan memfokuskan diri pada implementasi Good Corporate Governance (GCG). Komite Audit melaporkan hasil seluruh kegiatannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang saham.

- *Review on the financial report prepared by the External Auditor prior to publication.*

According to studies and observations, the factors causing the failure in Company operations inside and outside Indonesia, among others, are:

- *Potential conflict of interest;*
- *Intervention by the majority shareholders;*
- *Ineffectiveness of Board of Commissioners' supervisory function;*
- *Non-transparent Company operation;*
- *Negligence to stakeholders' interest;*
- *Skeptical view to Auditors' independency.*

By considering the earlier mentioned negative factors, it is strongly advisable to every public-listed Company to focus on its Internal Audit and Audit Committee to make its Internal control more effective.

Internal control is the foundation for healthy and successful companies. Most of the companies recently rely on the role of Internal Auditors in developing and ensuring the effectiveness of their Internal control function that makes the Internal control a benefit contributor to the Company. In other words expressed, an added-value contributor.

Audit Committee and Internal control share similarity in their functions. Basically, both have the controlling function. In terms of authority and channel of responsibility, they are different from one another.

Audit Committee, which has been regulated by the Stock Exchange Authority, is elected by and responsible to the Board of Commissioners with the assisting duty to the Commissioners (Bapepam regulation No. IX.1.5.). Audit Committee, in the execution of its duty, shall focus on the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As such, the Audit Committee shall report the result of their entire activities to the Board of Commissioners and the shareholders.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal/Satuan Pengawas Internal (SPI) diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama merupakan keharusan bagi Perseroan publik (peraturan Bapepam No. VII.G.11). Unit Audit Internal diharapkan dapat berperan maksimal membantu Direktur Utama mengawasi secara internal kegiatan perseroan, manajemen resiko, dan GCG serta menjaga asset perseroan.

Dasar hukum pembentukan SPI adalah:
Surat Pengangkatan oleh Direktur Utama No. 046a/B/PYFAE/XII/14 tertanggal 6 Mei 2014.

Tugas pokok dan tanggung jawab SPI adalah:

- Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan operasional dan keuangan perseroan, menilai sistim pengendalian internal dan pengelolaannya serta memberikan saran-saran perbaikannya;
- Memberikan keterangan atas hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama;
- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Tanggung jawab:

SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama perseroan.

Susunan Keanggotaan Audit Internal dibawah Sistem, Prosedur, Kontrol dan Legal:

- **Ketua** : Steven A. A. Setiawan, Sarjana S2 tehnik kimia dengan 26 tahun pengalaman kerja, merangkap sebagai Kepala Departemen Sistem, Kontrol dan Prosedur dan Legal serta anggota Manajemen Resiko dan Sekretaris Perseroan.
- **Anggota**: Ario Dananjaya, Sarjana S1 fakultas ekonomi jurusan akuntansi dengan 6 tahun pengalaman kerja dibidang

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit/Internal Control Unit (IA) is elected by and responsible to the President Director and is compulsory for public-listed companies as per Bapepam regulation No. VII.G.11. Internal Audit is expected to give its maximum role in assisting the President Director by controlling the company operation, risk management and GCG as also securing company assets internally .

*The appointment of IA is based on:
President Director appointment letter No. 046a/B/PYFAE/XII/ dated May 6, 2014.*

The main duties and responsibilities of IA are:

- *Assisting the President Director by auditing the company operation and finances, reviewing the company's internal control system and its implementation and propose improvement;*
- *Giving explanation of the result of audit activities or IA job execution to the President Director of the company;*
- *Monitoring the follow-ups of the audit result, which has been reported.*

Responsibility:

IA is responsible to the President Director of the company.

Internal Audit organization structure under System, Procedure, Control and Legal:

- **Head** : Steven A. A. Setiawan, Master Degree in Chemical Engineering with 26 years of work experience, who also is the head of System, Procedure and Control and Legal department and member of the Risk Management and Corporate Secretary.
- **Member** : Ario Dananjaya, Bachelor Degree in economics, majoring in accounting with 6 years of work experience in

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



inventarisasi barang-barang milik negara pada Lemigas dan di bidang internal audit dengan jabatan terakhir sebagai Internal Audit Supervisor.

government asset inventory control at Lemigas and in internal auditing with the last position as Supervisor of Internal Audit.

Hubungan Audit Internal dan Komite Audit dalam tugas, tanggung jawab dan wewenang adalah menjalin kerja sama, melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan pertemuan secara berkala selama Komite Audit mengadakan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal. Dalam melaksanakan wewenang dan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Audit Internal. Anggota Audit Internal hadir setiap hari dan melaksanakan tugas dalam bentuk audit rutin maupun audit khusus atas permintaan Direksi.

Audit Committee and Internal Audit have to co-operate closely and communicate directly, which form the inter-relation between both of the Company's audit instruments. Furthermore, during the analysis by the Audit Committee performs review on the audit result by Internal Auditors and meetings in interval should be conducted. The Audit Committee should always work closely with Internal Auditors in the execution of its function and authority. Internal Auditors work on full day basis and perform routine audit and specific audit as requested by the Board of Directors.

(B) KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi mendampingi Dewan Komisaris dalam mengembangkan kebijakan dan sistem pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi belum diperlukan, mengingat fungsi dan tugasnya masih dapat dicakup oleh Dewan Komisaris. Seiring dengan perkembangan waktu dan perkembangan organisasi beserta kegiatannya pada masa mendatang, PT Pyridam Farma, Tbk. pada saat yang dirasa tepat, akan melengkapi organisasi dengan dua Komite tersebut.

(B) NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination Committee together with the Board of Commissioner sets up the system and policy to elect members of the Commissioners and Directors. Currently, the duties of both Committees, e.g. The Nomination and the Remuneration can still be handled by the Commissioners. In due course, following the future development of its organization and activities, PT Pyridam Farma, Tbk will complement its organization structure with Nomination and Remuneration Committees at the time deemed to be right and mature in this regard.

(C) SEKRETARIS PERSEROAN

Adapun tugas yang diemban Sekretaris Perseroan adalah:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan Instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk me-

(C) CORPORATE SECRETARY

The duties a Corporate Secretary has to carry out are among others:

1. *Monitoring the progress and changes of regulations in the stock market;*
2. *Providing Shareholders, Stakeholders and relevant Government bodies with information's concerning the Company financial condition;*
3. *Giving information's to the Board of Directors with*



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

matuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;

4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

the aim to comply with the Stock Exchange laws and regulations;

4. *As contact person for the Indonesia Stock Exchange (BEI) regulators and Financial Services Authority (OJK).*

(D) INFORMASI PERSEROAN

Nama Perseroan: PT Pyridam Farma Tbk.

Kantor pusat:

Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3

Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp. (62-21) 53690112 (hunting), 53660865-66

Fax. (62-21) 5329042

E-mail : info@pyridam.com

Website : www.pyridam.com

(D) COMPANY INFORMATION

Company Name: PT Pyridam Farma Tbk.

Head office:

JRuko Villa Kebon Jeruk Blok F3

Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp. (62-21) 53690112 (hunting), 53660865-66

Fax. (62-21) 5329042

E-mail : info@pyridam.com

Website : www.pyridam.com

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Sarkri Kosasih

Komisaris : Lindia Kosasih

Komisaris Independen : Lianny Suraja
M. Syamsul Arifin

Board of Commissioners

President Commissioner : Ir. Sarkri Kosasih

Commissioner : Lindia Kosasih

*Independent Commissioner : Lianny Suraja
M. Syamsul Arifin*

Direksi

Presiden Direktur : M. Handoko Boedi Soetrisno

Direktur : Indrawati Kosasih

Direktur Independen : Kuntoro W. Nurtanio

Board of Directors

President Director : M. Handoko Boedi Soetrisno

Director : Indrawati Kosasih

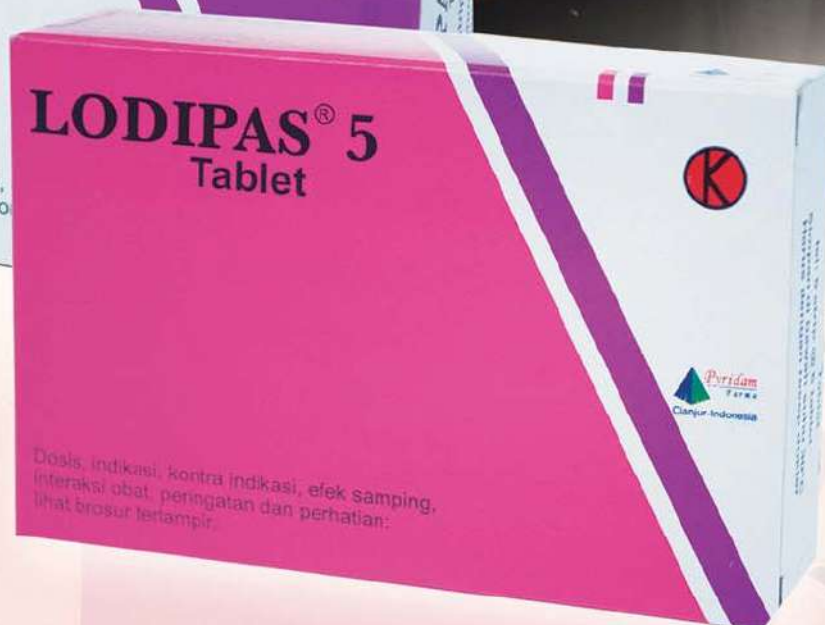
Independent Director : Kuntoro W. Nurtanio

Akuntan Publik : Tanubrata Sutanto Fahmi
dan Rekan
Prudential Tower, Lt. 17.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Public Accountant : *Tanubrata Sutanto Fahmi
dan Rekan
Prudential Tower, 17th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910*

Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3, Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Shares Admin. Bureau : *PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3, 12th Fl.
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350*





TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Keberadaan Perseroan, baik kantor pusatnya maupun pabriknya tidak dapat terpisahkan dari lingkungannya. Oleh karenanya, hubungan baik dengan azas saling membutuhkan merupakan suatu hubungan yang perlu dipelihara dan dipupuk antara Perseroan dan masyarakat disekitarnya. Perseroan, sejak awal pendiriannya sudah menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, sehingga Perseroan dapat hidup berdampingan dengan mereka, baik di lingkungan pabrik maupun kantor pusat.

Sebagai bentuk perwujudan nyata kepedulian terhadap masyarakat sekitar, terutama yang kurang mampu, Perseroan sepanjang tahun 2015 telah melakukan berbagai macam kegiatan sosial. Obat-obatan disumbangkan secara cuma-cuma dan rutin kepada beberapa Poliklinik dan Balai Pengobatan yang berada disekitar lokasi, baik pabrik maupun kantor pusat Perseroan.

Kegiatan sosial semacam ini tetap dan terus dilakukan oleh Perseroan sejak berdirinya Perseroan dan beroperasi pabrik.

Kegiatan sosial lain yang dilaksanakan secara terus menerus yang telah dimulai sejak tahun 2010 adalah donasi dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap bulannya kepada posyandu-posyandu disekitar pabrik untuk pembelian susu.

Keberadaan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari alam sekitar yang telah menyediakan lahan, sumber air baku dan kebutuhan dasar lainnya. Pemeliharaan lingkungan dengan menjaga keasriannya adalah bentuk tanggung-jawab Perseroan dengan pengelolaan air limbah berteknologi modern sehingga air yang dialirkan kembali ke alam sekitar aman bagi lingkungan. Ikan-ikan yang hidup subur dalam kolam penampungan air limbah merupakan bukti yang nyata. Demikian halnya kehijauan dan keasrian daerah perbukitan disekitar pabrik juga terpelihara dengan baik.

The Company's existence, either its Head Office or its factory is obviously inseparable from its environment. In light of this, good relationship on the basis of mutual benefit with the people living in the Company surroundings needs to be maintained, and wherever possible, intensified. Right from its founding and establishment, the Company had already laid the ground to open up the way for good relation with the neighboring people. On this basis the Company's head office and the factory can coexist well with them.

Various social activities and charities had filled out the Company's 2015 social programs as a token of gesture and care to the villagers who live in the surroundings of the Company's factory and head office - in the form of medicines donation to several polyclinics, public health service centers located in the neighborhood and neighboring villages of the factory, as well as in the neighborhood of head office.

Such social program had been established since the founding of the Company and will remain as an evergreen program in the future.

Other social program that had been started since 2010 and intended to be another evergreen program is the donation in the form of certain sum of money given monthly to the public health service centers in the surroundings of the factory for the purchase of milk.

The inseparability of the Company from its environment, which provides the Company with land, labors and natural resources, is undoubtedly. Therefore, maintaining the environment is the Company's responsibility. In realizing its environmental responsibility, the Company deploys a waste water treatment system with a modern and advanced technology. The waste water is treated to make it safe before it is released back to the nature. The treated waste water is then collected in the waste water pond. The agile and fast growing fishes kept therein proves its good quality. The greenery on the hills surrounding the factory are also well maintained.

TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Kegiatan CSR yang tercatat sebagai kegiatan sosial tahun 2015 adalah antara lain:

- Sumbangan rutin obat-obatan untuk Puskesmas di sekitar pabrik;
- Bantuan susu bubuk rutin untuk Posyandu di dekat pabrik;
- Bantuan pengeboran sumur untuk masyarakat desa sekitar pabrik;
- Bantuan sumbangan perbaikan sarana ibadah Desa Palasari, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur.

Oleh karena skala perusahaan yang masih tergolong kecil-menengah, maka dana yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2015 untuk membiayai program CSR, berjumlah Rp. 35 juta yang diupayakan meningkat sesuai kondisi Perseroan. Namun, pada tahun 2015 biaya program CSR belum dapat ditingkatkan, karena keadaan pasar yang kurang menguntungkan.

CSR activities are recorded as social activities in 2015 are, among others:

- *Regular donations of medicines for health centers around the plant;*
- *Powdered milk regular aid for village Healthcare centers nearby the plant;*
- *Well drilling for rural communities around the plant;*
- *Donation for worship place repair at Palasari Village, Cipanas District, Cianjur.*

For the reason that the company's scale is still relatively small, then the funds issued by the Company in 2015 to finance the CSR program, was Rp. 35 million that will be increased in accordance with the financial condition of the Company. However, in 2015 the Company was not in the position to increase the cost of CSR programs, in consideration of unfavorable market condition.



SEKERTARIAT
KP GEDUK RT 02 RW 07
Desa Palasari Kec. Cipanas Kab. Cianjur

Geduk, 13 Januari 2016

Kepada
Yth. Bpk. Budi /PT. PRIDAM
di
tempat

DENGAN HORMAT

Kami atas nama RT/RW 02/07 Berserta tokoh agama dan tokoh masyarakat mengucapkan terimakasih banyak Atas bantuannya, adapun uang sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dipergunakan untuk Sarana prasarana tempat ibadah masjid Jami Nural pulah yang berada Di kampung geduk RT 02/07.

kepada pemilik dan pengurus PT Pridam kami do'akan Mudah madahan di beri kesehatan, panjang umur dan dimudahkan rezekinya. Untuk PT pridam tetap jaya dan sukses selalu.

Sekali lagi atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan trimakasih sebanyak banyaknya.

Mengetahui,

Ketua DKM

H. Muhidin

M. Mudi



TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Praktek ketenagakerjaan

- **Kebijakan:**
Kebijakan yang diambil perseroan adalah bahwa tenaga kerja yang berkemampuan dan terampil akan memberikan kontribusi positif kepada perseroan. Oleh karenanya, perseroan senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan internal dan pendidikan melalui seminar-seminar untuk memperkaya pengetahuan mereka.
- **Program:**
Program pelatihan meliputi pembekalan pengetahuan tentang pengetahuan mengenai CPOB (cara pembuatan obat yang baik), pengawasan mutu obat dan mesin-mesin produksi.
- **Biaya:**
Biaya yang dikeluarkan dalam tahun buku 2014 adalah sebesar Rp. 42 juta.

Manpower ship

- **Policy:**
It is the company's understanding that only competent and skillful manpower can positively contribute to the company for its well being. Therefore, internal trainings are continually provided to the employees and, in the same way, the company sends them to various seminars to educate and to enrich and broaden their knowledge.
- **Program:**
The training program comprises acknowledgment of GMP (good manufacturing practice), pharmaceutical product quality control and monitoring, as well as, the production equipments an machinery.
- **Expenses:**
The total sum spent for this purpose amounted to Rp. 42 million.

Tanggung jawab produk

Oleh karena obat-obatan yang diproduksi perseroan ada-lah obat-obatan pasca paten yang dengan demikian telah beredar sekian lama (5 s/d 10 tahun, bahkan lebih lama) dan yang telah terbukti keamanannya, maka perseroan tidak mengeluarkan biaya tanggung jawab produk secara khusus.

Product responsibility

On the facts that the company produces off-patent products that have been available on the market for a long period of time (5 to 10 years and longer) with the proven track records with regards to safety, the company therefore, does not spend specific amount for the product responsibility purposes.





PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
AGREEMENT ON ANNUAL REPORT 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini atas nama manajemen Perseroan
menyatakan persetujuan atas laporan Tahunan 2015 ini.

*We the undersigned for and on behalf of the Company Management
hereby confirm and endorse this annual report 2015*

DEWAN KOMISARIS
BOARD of COMMISSIONERS



Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris Utama
President Commissioner



Lindia Kosasih
Komisaris
Commissioner

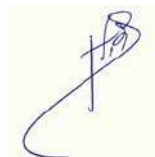


Lianny Suraja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. Syamsul Arifin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

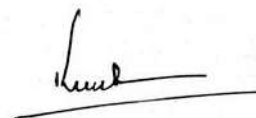
DIREKSI
BOARD of DIRECTORS



Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur Utama
President Director



Indrawati Kosasih
Direktur
Director



Kuntoro W. Nurtanio
Direktur Independen
Independent Director

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to the Financial Statements

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

PT PYRIDAM FARMA TBK

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2015**

PT PYRIDAM FARMA TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|------------------------------|--|---|-------------------------------|----|
| 1. Nama : | Michael Handoko B. Soetrisno | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor : | Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, kel/ kec. Kebon Jeruk, Jakarta | : | Office Address | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Permata Hijau J.I/45 | : | Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor Telepon : | 021-5307551 | : | Telephone Number | |
| Jabatan : | Presiden Direktur/ President Director | : | Position | |
| 2. Nama : | Indrawati Kosasih | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor : | Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, kel/ kec. Kebon Jeruk, Jakarta | : | Office Address | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Permata Hijau J.I/45 | : | Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor Telepon : | 021-5307551 | : | Telephone Number | |
| Jabatan : | Direktur/ Director | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 21 Maret 2016/ Jakarta, 21 March 2016

Michael Handoko B. Soetrisno Indrawati Kosasih
Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director





Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 277/6.P017/SB.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2015

No. : 277/6.P017/SB.2/12.15
Re : Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pyridam Farma Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Pyridam Farma Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pyridam Farma Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pyridam Farma Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013/1 Januari 2014, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pyridam Farma Tbk as of 31 December 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 2a to the accompanying financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of 31 December 2014 and 31 December 2013/1 January 2014 and for the year ended 31 December 2014. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

21 Maret 2016/ 21 March 2016

LE/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ *) 31 December 2014 *)	1 Januari 2014/ *) 31 Desember 2013 1 January 2014 *) 31 December 2013	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.728.123.019	4	2.926.380.348	7.566.596.789	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 389.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan Rp 244.633.964 pada tanggal 31 Desember 2013	30.245.569.598	5	39.596.938.982	30.273.751.470	Trade receivables - Third parties - Net of allowance for impairment loss of Rp 389,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, and Rp 244,633,964 as of 31 December 2013
Persediaan	36.163.518.386	6	32.258.012.129	35.866.745.171	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.608.786.371	7	3.296.192.227	1.266.666.061	Advances and prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	72.745.997.374		78.077.523.686	74.973.759.491	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.953.733.675	12d	2.666.823.030	2.439.439.898	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.615.742.322 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 62.515.472.194 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 54.454.278.096 pada tanggal 31 Desember 2013	84.152.132.186	8	91.716.051.981	97.554.474.825	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 71,615,742,322 as of 31 December 2015, Rp 62,515,472,194 as of 31 December 2014 and Rp 54,454,278,096 as of 31 December 2013
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 90.408.146 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 80.580.376 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 66.635.672 pada tanggal 31 Desember 2013	99.673.994	9	97.001.764	80.946.468	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 90,408,146 as of 31 December 2015, Rp 80,580,376 as of 31 December 2014 and Rp 66,635,672 as of 31 December 2013
Jumlah Aset Tidak Lancar	87.205.539.855		94.479.876.775	100.074.861.191	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	159.951.537.229		172.557.400.461	175.048.620.682	TOTAL ASSETS
*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)					*) Restated (See Note 2a)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ *) 31 December 2014 *)	1 Januari 2014 *) 31 Desember 2013/ 1 January 2014 *) 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	22.049.638.390	10	28.642.132.297	23.370.299.485	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	3.629.434.001	11	6.590.590.991	7.088.178.249	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	-		237.490.193	2.565.807.822	Non-trade payable - Third parties
Utang pajak	3.361.727.835	12a	3.446.138.507	3.385.042.397	Taxes payable
Beban akrual	166.468.410		1.133.000.000	3.369.159.018	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	6.928.310.244	14	6.928.310.244	6.928.310.244	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	398.480.469	13	1.017.063.884	2.079.079.888	Payables on purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.534.059.349		47.994.726.116	48.785.877.103	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18.083.139.087	15	16.412.389.294	13.928.420.982	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	4.041.514.298	14	10.969.824.542	17.898.134.786	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	70.765.298	13	83.849.203	324.012.424	Payables on purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.195.418.683		27.466.063.039	32.150.568.192	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	58.729.478.032		75.460.789.155	80.936.445.295	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	16	53.508.000.000	53.508.000.000	Issued and fully paid capital - 535,080,000 shares
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	17	2.065.078.501	2.065.078.501	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	18	1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	44.648.980.696		40.523.532.805	37.539.096.886	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	101.222.059.197		97.096.611.306	94.112.175.387	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.951.537.229		172.557.400.461	175.048.620.682	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)					*) Restated (See Note 2a)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	Catatan/ Notes	2 0 1 4 *)	
PENJUALAN BERSIH	217.843.921.422	19	222.302.407.528	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	79.859.558.081	20	80.959.311.191	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	137.984.363.341		141.343.096.337	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(100.187.014.461)	21	(104.863.515.732)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(28.449.373.346)	22	(29.100.173.695)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	312.103.082	8	320.558.238	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi selisih kurs mata uang asing	(725.765.528)		(113.894.888)	Loss on foreign exchange rate
Pendapatan lain-lain - Bersih	1.201.196.134		2.607.533.402	Other income - Net
LABA USAHA	10.135.509.222		10.193.603.662	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	5.862.356		7.089.310	Finance income
Beban keuangan	(5.586.440.483)	23	(5.989.504.992)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	4.554.931.095		4.211.187.980	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.467.826.630)	12b	(1.550.165.979)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.087.104.465		2.661.022.001	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.384.457.901	15	431.218.557	Actuarial gains from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(346.114.475)		(107.804.639)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	1.038.343.426		323.413.918	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	4.125.447.891		2.984.435.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	7,71		5,58	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

*) Restated (See Note 2a)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2014	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	37.328.194.715	93.901.273.216	<i>Balance as of 1 January 2014</i>
Penyesuaian perubahan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	210.902.171	210.902.171	<i>Adjustment on implementation of PSAK 24 (Revised 2013)</i>
Saldo 1 Januari 2014 - setelah penyesuaian	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	37.539.096.886	94.112.175.387	<i>As of 1 January 2014 - after adjustment</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.661.022.001	2.661.022.001	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	323.413.918	323.413.918	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2014	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	40.523.532.805	97.096.611.306	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.087.104.465	3.087.104.465	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.038.343.426	1.038.343.426	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2015	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	44.648.980.696	101.222.059.197	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
	Catatan 16/ <i>Note 16</i>	Catatan 17/ <i>Note 17</i>	Catatan 18/ <i>Note 18</i>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	227.195.290.806	212.979.220.016	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(152.050.321.687)	(154.414.701.375)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(52.305.019.188)	(49.254.051.736)	Cash paid to employees
Penghasilan keuangan	5.862.356	7.089.310	Finance income
Beban keuangan	(5.539.972.073)	(5.989.504.992)	Finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(1.605.929.780)	(1.855.509.852)	Income tax paid
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	15.699.910.434	1.472.541.371	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	432.000.000	390.636.363	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(12.500.000)	(30.000.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(1.995.602.888)	(3.514.737.518)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.576.102.888)	(3.154.101.155)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Perolehan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(5.762.087.311)	5.271.832.812	Proceeds from (payment for) short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.928.310.244)	(6.928.310.244)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(631.667.320)	(1.302.179.225)	Payments of payable on purchase of vehicles
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(13.322.064.875)	(2.958.656.657)	Net cash flows for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	801.742.671	(4.640.216.441)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.926.380.348	7.566.596.789	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.728.123.019	2.926.380.348	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 179 tanggal 23 Juni 2015 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Notaris pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949513 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kelurahan/ Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Pyridam Farma Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 31 dated 27 November 1976 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA 5/118/3 dated 17 March 1977, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 23 December 1977, Supplement No. 801.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 179 dated 23 June 2015 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, substitute Notary of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's article of association in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes was registered with Notification Receipt in Changes of Company's Articles of Association by the Ministry of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0949513 dated 8 July 2015.

Based on its Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly to engage in the industry of pharmaceutical products, plastics, medical equipment and other chemicals industry; and also trading, including import, export and inter - islands trading; and acting as an agent, wholesaler, distributor and supplier of all kinds of goods.

Currently, the Company's activities are engaged in the production and development of pharmaceutical products and trading of medical equipment as well.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kelurahan/ Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1977. The Company's plant located at Desa Cibodas, Puncak, West Java, built in 1995 and started operations in April 2001.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Presiden Komisaris	: Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris	: Lindia Kosasih
Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin
	: Dra. Lianny Suraja
Direktur Utama	: Michael Handoko Boedi
	: Soetrisno
Direktur	: Indrawati Kosasih
	: Kuntoro Wisaksono Nurtanio

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering of Shares

The Company has changed the nominal value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share (*stock split*) on 25 April 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 105 per share effective 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp 125 per share. The exercise period of the warrants started on 16 April 2002 up to 15 October 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant wherein each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 October 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp 300 per share. After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became 121 per share. No warrants were exercised until 15 October 2004.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014
Ir. Sarkri Kosasih	: President Commissioner
Lindia Kosasih	: Commissioner
Dra. Lianny Suraja	: Independent Commissioner
-	:
Michael Handoko Boedi	: President Director
Soetrisno	:
Indrawati Kosasih	: Director
Herman Oslan	:

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Ketua / Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin
Anggota	: Dra. Lianny Suraja
	: Dominique
	: Razafindrambinina
	: Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 740 dan 700 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

	2 0 1 4
Dra. Lianny Suraja	: Head / Independent Commissioner
-	: Member
Dominique	:
Razafindrambinina	:
Ridwan Aksama	:

The Company has a total of 740 and 700 permanent employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan perusahaan disetujui Direksi pada tanggal 21 Maret 2016.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 21 March 2016.

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 months or less.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Items included in the financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah both for functional and presentation currency.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Changes to PSAK and ISAK Effective in the current year

Beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

A number of new standards, amendments and interpretations effective for the year started as of or after 1 January 2015, are as follows:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 102, "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer"

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset"
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK 68, "Fair Value Measurement"
- PSAK 102, "Accounting for Murabahah"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint-Venture"
- Withdrawal of ISAK 7, "Consolidation - Special Purpose Entities"
- Withdrawal of ISAK 12, "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers"

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku
Efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

Changes to PSAK and ISAK Effective in the
current year (Continued)

Pada tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang relevan dengan operasi dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

In the current year, the Company adopted the new and revised standards and interpretations that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on 1 January 2015.

PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan
keuangan"

PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of financial
statements"

Amandemen terhadap PSAK 1, antara lain perubahan nama laporan laba rugi komprehensif menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain", memberikan pilihan untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai laporan tunggal atau dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut, serta mensyaratkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua bagian: (a) Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; atau (b) akan direklasifikasi ke laba rugi.

The amendments to PSAK 1 among others the renamed of statements of comprehensive income into "statement of profit or loss and other comprehensive income, offer an option to present profit or loss and other comprehensive income either as a single statements or presented in two separate but consecutive statements, with requirement items presented in other comprehensive income into two basis: (a) items that will not reclassified subsequently to profit or loss; or (b) items that may reclassified subsequently to profit or loss.

PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes"

Amandemen terhadap PSAK 46 berupa (a) mengeluarkan pengaturan pajak penghasilan final yang sebelumnya termasuk dalam lingkup standar; dan (b) menetapkan praduga bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

The amendments to PSAK 46 including (a) removed references of final tax which was previously scoped in the standard; and (b) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Properties will be recovered entirely through sale.

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

Amandemen terhadap PSAK 24 terkait perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon, terutama pada liabilitas manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diizinkan dalam PSAK 24 sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu dan mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits, mainly to significant changes relates to the accounting for changes in defined obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, hence, eliminate the corridor approach permitted in previous PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs and require all actuarial gains and losses to be recognised immediately under other comprehensive income in for the net pension asset or liability recognised in the statements of financial position to reflect the full value of plan deficit or surplus.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku
Efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

Changes to PSAK and ISAK Effective in the
current year (Continued)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" (Lanjutan)

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"
(Continued)

Perusahaan melakukan perubahan atas PSAK 24
(Revisi 2013): Imbalan Kerja, dengan pengakuan
biaya jasa lalu menjadi diakui langsung sebagai
beban pada saat perubahan program terjadi secara
retrospektif, dengan melakukan penyesuaian atas
laporan posisi keuangan 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 terhadap akun:

The Company has made changes on PSAK 24
(Revised 2013): Employee Benefits through the
recognition of past service cost to be immediately
recognised as expenses when the program changes
occur, retrospectively, with made adjustment to
the statements of financial position as of
31 December 2014 and 1 January 2014/
31 December 2013 for the following accounts:

	Setelah penyajian kembali/ After restatement		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ *) 31 Desember 2013 1 January 2014 *) 31 December 2013	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ *) 31 Desember 2013 1 January 2014 *) 31 December 2013	
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aet pajak tangguhan	2.666.823.030	2.439.439.898	2.846.047.258	2.509.740.622	Deferred tax asset
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16.412.389.294	13.928.420.982	17.129.286.207	14.209.623.877	Post-employment benefits liability
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba	41.523.532.805	38.539.096.886	40.985.860.120	38.328.194.715	Retained earnings
		Setelah penyajian kembali/ After restatement 31 Desember 2014/ 31 December 2014		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement 31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Beban umum administrasi					General and administration expense
Beban imbalan pasca-kerja	(	3.147.536.869)	(	3.152.012.330)	Post employment benefit expense
Beban pajak penghasilan	(	1.550.165.979)	(	1.549.047.114)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan		2.661.022.001		2.657.665.405	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		1.384.457.901	-	-	Remeasurement of defined benefits plan
Pajak penghasilan terkait	(	346.114.475)	-	-	Related income tax

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendment to IAS and ISAK issued but not yet implemented

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 2017, adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the year beginning 1 January 2016 and 2017, are as follows:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama Tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ISAK 30, "Pungutan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

- PSAK 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segments"
- PSAK 7 (Revised 2015), "Disclosures of related parties"
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets"
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation"
- PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosure of interests in Other Entities"
- ISAK 30, "Levies"
- ISAK 31, "The interpretations on the Scope of PSAK 13: Investment Property"

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Party

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Transactions with Related Party (Continued)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795,00
Dolar Australia (AUD)	10.064,16
Poundsterling Inggris (GBP)	20.451,11

d. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak ditagih.

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2 0 1 4	
12.440,00	<i>United States Dollar (USD)</i>
10.218,23	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
19.370,34	<i>Great Britain Poundsterling (GBP)</i>

d. Trade and Non-trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Persediaan (Lanjutan)

f. Inventories (Continued)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Aset Tetap

g. Property, Plant and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

g. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery, equipment and vehicles computed on declining balance method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>Type of property, plant and equipment</u>
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

h. Merek Dagang, Hak Paten dan Formula

h. Trademarks, Patents and Formulas

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud" pada laporan posisi keuangan.

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents and formulas are amortized using the declining balance basis over the live of trademarks, patents and formulas. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets" account in the statements of financial position.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Impairment of Property, Plant and Equipment and Other Non-Current Assets

Property, plant and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

j. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Financial assets measured as their fair value in profit and loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company has no available-for-sale financial assets.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Lanjutan)

(ii) Loans and receivables (Continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

The Company loans and receivables include cash on hand and in bank and trade receivables.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. those that upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- b. those that designated as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loan and receivable.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has no held-to-maturity financial assets.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

(iv) Available-for-sale financial assets
(Continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognised in equity until the investment is derecognised. At that time, the cumulative gain or loss previously recognised in equity will be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company has no available-for-sale financial assets.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- (i) significant financial difficulty of the counterparty; or
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or
- (iii) it becomes probable that the customer will enter bankruptcy or financial reorganization.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit and loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. (Lanjutan)

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, utang bank, utang pembelian kendaraan dan beban akrual.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss are classified in this category and are measured at amortised cost. The Company have financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payable, non-trade payable, bank loan, payables on purchase of vehicles, and accruals.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

k. Provisi

k. Provisions

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Company have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognize as an interest expense.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. S e w a

l. L e a s e

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating lease.

Sebagai Lessee

As Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at its fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. S e w a (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "FOB Shipping Point" diakui pada saat barang dikirim.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. L e a s e (Continued)

As Lessor

Assets are lease out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line method over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized upon delivery of the goods to and/or transfer of possession of title to the customer, the customer has accepted the goods and collectibility of the related receivable is reasonably assured. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped (FOB shipping point).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Income Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax.

Current income tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Deferred tax assets and liabilities are recognised as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

o. Imbalan Pasca-Kerja

o. Post-Employment Benefits

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognised actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Past service cost is recognised immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortised on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Post-Employment Benefits (Continued)

The benefit obligation recognised in the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognised actuarial gains and losses and unrecognised past service cost.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Stock Issuance Costs

Cost incurred in connection with the public offerings of shares is deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

q. Segment Information

The Company's segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

s. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 84.152.132.186 dan Rp 91.716.051.981. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of buildings and improvements is computed on straight-line method, while machinery, equipment and vehicles computed on declining balance method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 84,152,132,186 and Rp 91,716,051,981 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban imbalan pasca-kerja akan lebih rendah sebesar Rp 1.030.466.870. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban imbalan pasca-kerja akan lebih tinggi Rp 1.182.962.186.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within next 12 months are addressed below:

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of post-employment benefits liabilities would be Rp 1,030,466,870 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of post-employment benefits liabilities would be Rp 1,182,962,186 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15 to the financial statements.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise their liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

	2015	2014
K a s		
Rupiah	2.611.262.935	1.067.383.555
Dolar Amerika Serikat (USD 1.508 tahun 2015 dan USD 696 tahun 2014)	20.802.860	8.658.240
Sub-jumlah kas	2.632.065.795	1.076.041.795
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	151.634.702	931.728.459
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	98.252.859	56.511.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.520.000	35.176.329
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	21.555.475	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.058	669.058
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (USD 29.490,02 tahun 2015 dan USD 47.978,39 tahun 2014)	406.814.826	596.851.172
PT Bank Central Asia Tbk (USD 28.432,86 tahun 2015 dan USD 18.440,70 tahun 2014)	392.231.304	229.402.308
Sub-jumlah bank	1.096.057.224	1.850.338.553
Jumlah	3.728.123.019	2.926.380.348

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (USD 1,508 in 2015 and USD 696 in 2014)	
Sub-total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (USD 29,490.02 in 2015 dan USD 47,978.39 in 2014)	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 28,432.86 in 2015 and USD 18,440.70 in 2014)	
Sub-total cash in banks	
T o t a l	

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015	2014
PT Sawah Besar Farma	7.942.787.782	6.954.644.941
PT Antarmitra Sembada	7.890.688.461	5.911.522.894
PT Forta Mitra Sejati	2.728.953.376	2.362.603.141
PT Merapi Utama Pharma	1.771.114.980	4.686.020.787
PT Combi Putra	1.497.098.080	2.591.307.699
PT Sakajaja Makmur Abadi	1.328.187.146	1.162.553.527
PT Gidion Jaya	898.166.329	111.165.167
PT Asiatik Buana Citra	719.564.670	957.607.811
PT Combi Putra Mandiri	598.677.857	1.495.170.325
PT Mutiara Farma	233.935.158	521.603.846
PT Eva Surya Pratama	220.659.838	5.372.887.498
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10.579.199	592.328.228
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.794.156.722	7.266.523.118
Jumlah	30.634.569.598	39.985.938.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(389.000.000)	(389.000.000)
Bersih	30.245.569.598	39.596.938.982

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014
1 - 30 hari	28.694.393.758	37.856.646.571
31 - 60 hari	1.175.152.112	768.137.624
Lebih dari 60 hari	765.023.728	1.361.154.787
	30.634.569.598	39.985.938.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(389.000.000)	(389.000.000)
Bersih	30.245.569.598	39.596.938.982

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By Customer

PT Sawah Besar Farma
PT Antarmitra Sembada
PT Forta Mitra Sejati
PT Merapi Utama Pharma
PT Combi Putra
PT Sakajaja Makmur Abadi
PT Gidion Jaya
PT Asiatik Buana Citra
PT Combi Putra Mandiri
PT Mutiara Farma
PT Eva Surya Pratama
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Other (each below Rp 100 million)

T o t a l

Allowance for impairment loss

N e t

b. By Age

1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

Allowance for impairment loss

N e t

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for decline impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivable.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Saldo awal	389.000.000
Penambahan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	<u>389.000.000</u>

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang usaha senilai Rp 14 milyar telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan piutang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The change of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Saldo awal	244.633.964	Beginning balance
Penambahan	199.708.287	Addition
Penghapusan	(55.342.251)	Written-off
Saldo akhir	<u>389.000.000</u>	Ending balance

In 2015 and 2014, trade receivables amounting to Rp 14 billion used as collateral on factoring facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) (Note 10).

6. PERSEDIAAN

	<u>2 0 1 5</u>
Barang jadi	16.066.212.146
Barang dagangan	1.733.618.592
Barang dalam proses	6.937.565.969
Bahan baku dan kemasan	11.133.047.447
Barang promosi untuk farmasi	293.074.232
Jumlah	<u>36.163.518.386</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 40.888.917.424 dan Rp 40.843.264.087, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan Rp 25.000.000.000 pada 2015 dan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.000.000.000 pada 2014. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Persediaan bahan baku dan bahan kemas milik Perusahaan yang ada pada PT Pradja Pharin (jasa maklon keluar) (Catatan 28c) telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 200.000.000 pada tahun 2015. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

6. INVENTORIES

	<u>2 0 1 4</u>	
Barang jadi	14.570.029.271	Finished goods
Barang dagangan	1.795.806.406	Merchandise inventories
Barang dalam proses	5.555.977.575	Work in process
Bahan baku dan kemasan	9.937.443.457	Raw materials and packaging
Barang promosi untuk farmasi	398.755.420	Promotion for pharmaceutical
Jumlah	<u>32.258.012.129</u>	T o t a l

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp Rp 40,888,917,424 and Rp 40,843,264,087 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Asuransi Tokio Marine with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 in 2015 and with coverage amounting to Rp 28,000,000,000 in 2014. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Raw materials and packaging inventories which located in PT Pradja Pharin (toll manufacturing out) (Note 28c) are insured against earthquake and other risks to PT Asuransi FPG Indonesia with coverage amounting to Rp 200,000,000 in 2015. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tahun 2015 dan 2014 telah dijaminkan untuk utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the observation of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that decline impairment losses for inventory obsolescence are not required as of 31 December 2015 and 2014.

Inventories amounting to Rp 6.25 billion in 2015 and 2014 are collateralized for bank loan of PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 10).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2015	2014	
Uang muka			Advances
Pembelian	1.205.540.000	602.313.700	Purchase
Impor	249.842.925	502.487.090	Import
Lain-lain	729.710.250	1.727.218.777	Other
Biaya dibayar di muka			Prepaid expense
Asuransi	423.693.196	464.172.660	Insurance
Jumlah	2.608.786.371	3.296.192.227	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

8. ASET TETAP

2015	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassifications	Saldo akhir/ Ending balances	2015
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947	Land
Bangunan dan prasarana	69.798.514.774	-	-	1.200.000.000	70.998.514.774	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	45.761.588.316	1.562.518.084	-	-	47.324.106.400	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.200.454.680	164.682.250	-	-	8.365.136.930	Office equipment
Kendaraan	22.369.929.458	834.149.999	1.025.000.000	-	22.179.079.457	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Bangunan	1.200.000.000	-	-	(1.200.000.000)	-	Buildings
Jumlah	154.231.524.175	2.561.350.333	1.025.000.000	-	155.767.874.508	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	21.160.302.131	2.476.910.628	-	-	23.637.212.759	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	19.552.265.916	4.292.676.812	-	-	23.844.942.728	Machinery and equipment
Peralatan kantor	6.800.093.589	678.022.070	-	-	7.478.115.659	Office equipment
Kendaraan	15.002.810.558	2.557.763.700	905.103.082	-	16.655.471.176	Vehicles
Jumlah	62.515.472.194	10.005.373.210	905.103.082	-	71.615.742.322	Total
Nilai buku neto	91.716.051.981				84.152.132.186	Net book value

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassifications	Saldo akhir/ Ending balances	2014
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947	Land
Bangunan dan prasarana	69.798.514.774	-	-	-	69.798.514.774	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	43.962.981.750	1.798.606.566	-	-	45.761.588.316	Machinery and equipment
Peralatan kantor	7.790.669.728	409.784.952	-	-	8.200.454.680	Office equipment
Kendaraan	23.555.549.722	1.668.041.770	767.500.000	(2.086.162.034)	22.369.929.458	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Bangunan	-	1.200.000.000	-	-	1.200.000.000	Buildings
Jumlah	152.008.752.921	5.076.433.288	767.500.000	(2.086.162.034)	154.231.524.175	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	18.600.396.203	2.559.905.928	-	-	21.160.302.131	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15.371.738.547	4.180.527.369	-	-	19.552.265.916	Machinery and equipment
Peralatan kantor	5.588.929.582	1.211.164.007	-	-	6.800.093.589	Office equipment
Kendaraan	14.893.213.764	2.883.828.715	2.774.231.921	-	15.002.810.558	Vehicles
Jumlah	54.454.278.096	10.835.426.019	2.774.231.921	-	62.515.472.194	Total
Nilai buku neto	97.554.474.825				91.716.051.981	Net book value

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of assets under direct acquisition were allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	7.105.841.780	7.076.687.637	Cost of goods sold (Note 20)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	1.457.589.659	1.669.531.921	Selling and marketing expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.441.941.771	2.089.206.461	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	10.005.373.210	10.835.426.019	Total

Pelepasan aset tetap dalam tahun 2015 dan 2014 terdiri dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment in 2015 and 2014 arises from sale of property, plant and equipment as follows:

	2015	2014	
Harga jual	432.000.000	390.636.363	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	119.896.918	70.078.125	Less: Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	312.103.082	320.558.238	Gain on sale of property, plant and equipment

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2034, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2035 atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 14).

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 5		2 0 1 4		
	IDR	USD	IDR	USD	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	70.439.000.000	-	19.644.000.000	4.000.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	11.792.000.000	-	10.230.500.000	-	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	1.056.000.000	-	-	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT Lippo General Insurance Tbk	150.000.000	-	2.954.500.000	-	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	1.159.475.000	-	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Umum BCA	2.069.665.000	-	1.734.260.000	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	216.000.000	-	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	85.506.665.000	-	35.938.735.000	4.000.000	T o t a l

Perusahaan mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan pertanggungan sejumlah Rp 7.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The company own a parcel of land located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, covering total area of 41,481 square meters with legal rights Property Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire between year 2015 until year 2034, but it is extendable.

Landrights with total area 3.4 hectares and buildings is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java with legal rights Hak Guna Bangunan (HGB) under the Company's name and will expire between year 2015 until year 2035 are used as collateral to the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 10 and 14).

Vehicles acquired by payable on purchase of vehicles are used as collateral to payable on purchase of vehicles (Note 13).

As of 31 December 2015 and 2014, property, plant and equipment of the Company are insured against fire and other risks with details as follows:

The Company also insured factory buildings including the contents and machineries under blanket policies to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with coverage amounting to Rp 7,000,000,000 in 2015 and 2014 for business interruption.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating the impairment of the carrying amount of property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2013	Penambahan/ Addition	2014	Penambahan/ Addition	2015	
Merk dagang, hak paten dan formula	147.582.140	30.000.000	177.582.140	12.500.000	190.082.140	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	66.635.672	13.944.704	80.580.376	9.827.770	90.408.146	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	80.946.468		97.001.764		99.673.994	Net book value

Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization expense of intangible assets classified as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2015	2014	
Fasilitas Pinjaman			Credit Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.800.000.000	14.800.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.000.000.000	10.000.000.000	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
	16.800.000.000	24.800.000.000	
Cerukan (Pinjaman Rekening Koran)			Overdraft
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.569.277.417	3.842.132.297	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bank Central Asia Tbk	1.680.360.973	-	PT Bank Bank Central Asia Tbk
	5.249.638.390	3.842.132.297	
Jumlah	22.049.638.390	28.642.132.297	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas Demand Loan 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas Demand Loan 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial deed No. 80 dated 27 November 2000 of Mellyani Noor Shandra, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.2 billion, Demand Loan Facility 1 (DL1) with maximum credit of Rp 9.8 billion and Demand Loan Facility 2 (DL2) with a maximum credit of USD 200,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 753/CBL/PPP/XI/2014 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including the maximum credit of DL1 to Rp 14.8 billion.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai Rp 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut (Catatan 8 dan 14) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk :

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian (Catatan 14).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The above deed has been amended several times, most recently with Amendment of Loan Agreement No. 328/CBL/PPP/XI/2015 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including to combine DL1 facility amounted to Rp 14,800,000,000 with DL2 facility amounted to Rp 2,810,000,000 into DL facility amounted to Rp 17,610,000,000. Loan Agreement will due on 27 November 2016.

These loans bears interest of 11.5% - 12% per annum in 2015 and 2014, respectively.

These loans are collateralized by the Company's landrights covering an area of 3.4 hectares with legal rights over the land in the form of SHGB No. 1/Cibodas located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, including the buildings located on the land (Notes 8 and 14) and additional fiduciary of inventory amounting to Rp 6.25 billion in 2015 and 2014 (Note 6).

The loan agreement includes several requirements, among other, restricts the Company to:

- *Obtaining the approval from the creditors before changing the organization structure through merger, acquisition, consolidation and reorganization, amending the articles of association, composition of shareholders, directors and commissioners.*
- *Pay dividend*

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio maximum is 1 (one).*
- *Debt service coverage ratio minimum 1.25 (one point twenty five).*

In relation to the above mentioned loans, the Company is required to fulfill certain covenants as stated in the agreements (Note 14).

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation
Limited, Jakarta

Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) untuk fasilitas:

- Fasilitas Pembiayaan Piutang dengan jumlah Rp 6.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan tingkat bunga sebesar 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC per tahun serta diskon 90% dari nilai jaminan.
- Fasilitas *Treasury* atas transaksi lindung nilai terhadap limit eksposur terhadap risiko (*weighted*) nilai tukar transaksi valuta asing/ *foreign exchange option* dengan jumlah USD 300.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari.

Fasilitas tersebut dijamin dengan transfer fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 9.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 3 tanggal 21 Agustus 2014, fasilitas Pembiayaan Piutang ditingkatkan menjadi Rp 11.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC sebesar 14,68% tahun 2014, serta diskon 90% dari nilai jaminan. Jaminan transfer fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 14.000.000.000 pada tahun 2014 (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan Penjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No JAK/150706/U/150709 tanggal 7 Agustus 2015, terdapat beberapa perubahan dalam perjanjian yaitu: bunga pinjaman 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC sebesar 14,45% per tahun untuk tahun 2015 dan menghapus Fasilitas *Treasury* dengan limit paparan terhadap risiko sebesar USD 100.000.

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk :

- Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain mengagunkan atau membuat hipotik atas aset dan membayar dividen.
- Merubah pemegang saham pengendali.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio* maksimal 1 (satu) kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation
Limited, Jakarta

On 3 September 2007, the Company signed a Corporate Facility Agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for the following facilities:

- Receivables Financing facility with an amount of Rp 6,000,000,000 and tenor of 90 days with interest rate of 2.25% below the Best Lending Rate from HSBC per annum and discount of 90% of the invoice face value.
- Treasury Facility for hedging transactions against exposure risk limit (*weighted*) exchange foreign currency transactions/ *foreign exchange option* with amount of USD 300,000 and maximum maturity for 180 days.

These facilities are secured by fiduciary transfer over trade receivable for amount of Rp 9,000,000,000.

Based on the Notarial deed of Rismalena Kasri, S.H., No. 3 dated 21 August 2014, Receivable Financing Facility was increased to Rp 11,000,000,000 and tenor of 90 days with interest of 2.25% below the Best Lending Rate from HSBC of 14.68% per annum in 2014, and discount of 90% of the invoice face value. Secured by fiduciary transfer over trade receivable amounting to Rp 14,000,000,000 in 2014 (Note 5).

Based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/150706/U/150709 dated 7 August 2015, there were several amendment in agreement, such as: interest of 2.25% below the Best Lending Rate from HSBC of 14.45% per annum in 2015 and repeal the Treasury Facility with Exposure Risk Limit amounting to USD 100,000.

The loan agreement includes several requirements, among other, restricts the Company to:

- The company is required to obtain prior written consent from the bank in respect of, among others, mortgage or pledge the Company's property and pay dividend.
- Changing the majority control shareholders.

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- Gearing Ratio* maximum is 1 (one).

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Lanjutan)

Berdasarkan beberapa pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain mengagunkan atau membuat hipotik atas aset, merubah pemegang saham pengendali, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian .

Fasilitas perbankan korporasi ini dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 31 Juli 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali dirubah dan diperpanjang, terakhir nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp 1,5 miliar dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun pada 2013, dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2014. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2014.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 25b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Continued)

Based on terms on the loan agreements, the Company is required to obtain prior written consent from the bank in respect of, among others, mortgage or pledge the Company's property, changing the majority control shareholders, maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants as stated in the agreements.

The corporate banking facilities are subject to review, at any time and in any event by 31 July 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

On 13 May 2003, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp 1.25 billion.

This facility has been amended and extended several times, most recently the maximum credit is amounting to Rp 1,5 billion and bears interest at the rates of 12.25% per annum in 2013, and was due on 17 February 2014. This facility has been fully paid on February 2014.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 4183/PPK/SLK/2015 dated 10 June 2015, the Company received an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.9 billion, with interest rate 12.5% per annum. This Loan Agreement will due on 10 June 2016.

This loan is collateralized by a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, under the names of Indrawati Kosasih (Notes 25b).

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has either complied with all of the required covenants stipulated in the respective loan agreements.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	2015	2014
PT Setia Kawan	785.905.504	864.144.600
PT Tigaka Distrindo	467.806.942	187.035.400
PT Signa Husada	228.996.664	678.875.680
PT Sri Aman	222.376.002	-
PT Megasetia Agung Kimia	214.793.401	218.583.240
PT Garuda Sakti Farma	201.849.176	178.553.485
PT Tata Rasa Prima	166.445.401	517.068.600
PT Anugerah Mentari Distrindo	129.371.018	29.146.920
PT Ganesha Sakti	115.543.560	139.987.540
PT Karunia Makmur	110.197.999	256.064.960
PT Avesta Continental Pack	63.607.500	306.446.800
PT Extrupack	58.739.835	52.534.020
PT Global Chemindo	57.861.815	144.067.640
PT Indogravure	52.855.000	256.289.000
PT Verentia Inti	50.930.000	218.446.400
PT Menjangan Sakti	44.022.000	77.252.400
PT Waris Farma	29.219.297	358.757.160
PT Surya Bali	19.965.000	78.590.050
PT Lawsin Zecha	6.557.042	118.130.240
PT Satya Samitra	-	615.780.000
PT Ethica Industri	-	71.654.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	602.390.845	1.223.182.856
Jumlah	3.629.434.001	6.590.590.991

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014
1 - 30 hari	1.568.082.023	5.001.894.436
31 - 60 hari	2.058.550.278	1.268.636.822
Lebih dari 60 hari	2.801.700	320.059.733
Jumlah	3.629.434.001	6.590.590.991

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014
Rupiah	3.610.747.437	1.760.283.363
Dolar Amerika Serikat	1.669.195	4.788.338.744
Dolar Australia	-	41.891.984
Poundsterling Inggris	17.017.369	76.900
Jumlah	3.629.434.001	6.590.590.991

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By Supplier

PT Setia Kawan
PT Tigaka Distrindo
PT Signa Husada
PT Sri Aman
PT Megasetia Agung Kimia
PT Garuda Sakti Farma
PT Tata Rasa Prima
PT Anugerah Mentari Distrindo
PT Ganesha Sakti
PT Karunia Makmur
PT Avesta Continental Pack
PT Extrupack
PT Global Chemindo
PT Indogravure
PT Verentia Inti
PT Menjangan Sakti
PT Waris Farma
PT Surya Bali
PT Lawsin Zecha
PT Satya Samitra
PT Ethica Industri
Other (each below Rp 100 million)

T o t a l

b. By Age

1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

T o t a l

c. By Currency

Rupiah
United States Dollar
Australlian Dollar
Great Britain Poundsterling

T o t a l

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2015	2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	43.383.335	45.500.000
Pasal 21	878.138.460	676.686.056
Pasal 22	45.247.145	71.010.262
Pasal 23	50.952.359	140.900.704
Pasal 25	93.709.865	107.460.658
Pasal 29	588.407.162	29.843.898
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1.661.889.509	2.374.736.929
Jumlah	3.361.727.835	3.446.138.507

b. Beban Pajak Penghasilan

	2015	2014 *)
Pajak kini	2.100.851.750	1.885.353.750
Pajak tangguhan	(633.025.120)	(335.187.771)
Jumlah	1.467.826.630	1.550.165.979

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

c. Pajak Kini

	2015	2014 *)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.554.931.095	4.211.187.980
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(767.741.177)	(1.405.542.347)
Imbalan pasca-kerja	3.203.437.328	3.147.536.869
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(148.229.634)	(232.350.000)
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	144.366.036
Saldo dipindahkan	2.287.466.517	1.654.010.558

12. TAXATION

a. Taxes Payable

	2015	2014
Pajak Penghasilan:		
Article 4 (2)	43.383.335	45.500.000
Article 21	878.138.460	676.686.056
Article 22	45.247.145	71.010.262
Article 23	50.952.359	140.900.704
Article 25	93.709.865	107.460.658
Article 29	588.407.162	29.843.898
Value Added Tax - Out	1.661.889.509	2.374.736.929
Total	3.361.727.835	3.446.138.507

b. Income Tax Expense

	2015	2014 *)
Current tax	2.100.851.750	1.885.353.750
Deferred tax	(633.025.120)	(335.187.771)
Total	1.467.826.630	1.550.165.979

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax - Out

Total

*) Restated (See Note 2a)

c. Current Tax

	2015	2014 *)
Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	4.554.931.095	4.211.187.980
Temporary differences:		
Difference between commercial and fiscal depreciation	(767.741.177)	(1.405.542.347)
Post-employment benefits	3.203.437.328	3.147.536.869
Payments of post-employment benefits liability	(148.229.634)	(232.350.000)
Allowance for impairment receivables	-	144.366.036
Balance brought forward	2.287.466.517	1.654.010.558

Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefits
Payments of post-employment benefits liability
Allowance for impairment receivables
Balance brought forward

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	2015	2014*)	
Saldo pindahan	2.287.466.517	1.654.010.558	Balance carried forward
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	194.121.977	286.842.743	Representation and donation
Penghasilan bunga	(5.862.356)	(7.089.310)	Interest income
Lainnya	1.372.750.696	1.396.463.778	Others
Jumlah	1.561.010.317	1.676.217.211	Total
Laba kena pajak	8.403.407.925	7.541.415.749	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	8.403.407.000	7.541.415.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini	2.100.851.750	1.885.353.750	Current income tax
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:			Less Prepaid Income Taxes:
- Pasal 22	(77.798.456)	(105.854.386)	Article 22 -
- Pasal 23	(140.535.811)	(141.622.733)	Article 23 -
- Pasal 25	(1.294.110.321)	(1.608.032.733)	Article 25 -
Jumlah	(1.512.444.588)	(1.855.509.852)	Total
Taksiran utang Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax payable
Pasal 29	588.407.162	29.843.898	Article 29

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

*) Restated (See Note 2a)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ 1 January 2015*)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statements of comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2015	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	4.103.097.324	763.801.923	(346.114.475)	-	4.520.784.772	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	36.091.509	-	-	61.158.491	97.250.000	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(1.472.365.803)	(191.935.294)	-	-	(1.664.301.097)	Depreciation
Jumlah	2.666.823.030	571.866.629	(346.114.475)	61.158.491	2.953.733.675	Total

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

*) Restated (See Note 2a)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	1 Januari/ 1 January 2014*)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statements of comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2014*)	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	3.560.420.114	728.796.718	(107.804.639)	(78.314.869)	4.103.097.324	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	36.091.509	-	-	36.091.509	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(1.120.980.216)	(351.385.587)	-	-	(1.472.365.803)	Depreciation
Jumlah	2.439.439.898	413.502.640	(107.804.639)	(78.314.869)	2.666.823.030	T o t a l

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

*) Restated (See Note 2a)

**e. Rekonsiliasi Laba Sebelum Pajak Penghasilan
dengan Tarif Pajak yang Berlaku**

**e. Reconciliation Income Before Income Tax with
Effective Tax Rates**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil
perkalian tarif pajak yang berlaku dengan laba
akuntansi sebelum pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to income before income tax is
as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.554.931.091	4.211.187.980	Income before tax per statement of of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	1.138.732.542	1.052.796.807	Tax expense at effective tax rate
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(61.158.491)	78.314.869	Adjustment on deferred tax asset
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Representasi dan jamuan	48.530.494	71.710.686	Representation and entertain
Penghasilan bunga	(1.465.589)	(1.772.328)	Interest income
Lainnya	343.187.674	349.115.945	Others
Jumlah	390.252.579	419.054.303	T o t a l
Beban pajak penghasilan	1.467.826.630	1.550.165.979	Income tax expense

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dalam satu tahun	422.740.100	1.067.145.700
Antara satu dan dua tahun	71.800.305	85.814.900
	494.540.405	1.152.960.600
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	(25.294.638)	(52.047.513)
Nilai kini pembiayaan	469.245.767	1.100.913.087
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(398.480.469)	(1.017.063.884)
Bagian jangka panjang	70.765.298	83.849.203

13. PAYABLES ON PURCHASE OF VEHICLES

The Company entered into financing agreements for purchase vehicles with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance for two (2) years period. The minimum payments in the future based on agreements are as follows:

	2015	2014	
Dalam satu tahun	422.740.100	1.067.145.700	Within one year
Antara satu dan dua tahun	71.800.305	85.814.900	Between one and two years
	494.540.405	1.152.960.600	
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	(25.294.638)	(52.047.513)	Less future finance charges
Nilai kini pembiayaan	469.245.767	1.100.913.087	Present value of financing
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(398.480.469)	(1.017.063.884)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	70.765.298	83.849.203	Long-term portion

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Term Loan dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 12% dan 11,5% per tahun pada tahun 2015 dan 2014, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017. Sesuai dengan Adendum Perjanjian Pinjaman No. 073/CBL/ADD/HN/ IV/2013, pembayaran angsuran pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 26 dimulai bulan April 2013.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 10).

	2015	2014
Jumlah pokok utang bank	10.969.824.542	17.898.134.786
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(6.928.310.244)	(6.928.310.244)
Bagian jangka panjang	4.041.514.298	10.969.824.542

14. LONG-TERM BANK LOAN

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 63 dated 12 April 2012 of Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of Term Loan with a principal amount not to exceed Rp 35,000,000,000 in order to finance the renovation and finishing factory interior in accordance with the term from The National Agency of Drug and Food Council (BPOM) of the Republic of Indonesia. This loan bears interest cost of 12% and 11.5% per annum in 2015 and 2014, respectively with a installment period of 52 months up to the year 2017. In accordance with the Loan Agreement Addendum No. 073/CBL/ADD/HN/IV/2013, the principal and interest payment due on 26 every month starting on April 2013.

This loan facilities secured inline with OCBC NISP short-term bank loan (Notes 8 and 10).

	2015	2014	
Jumlah pokok utang bank	10.969.824.542	17.898.134.786	Principal amount of loan
Dikurangi:			Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	(6.928.310.244)	(6.928.310.244)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.041.514.298	10.969.824.542	Long-term portion

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN PASCA-KERJA

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat diskonto	9,00%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	Indonesia (III) - 2011	Indonesia (III) - 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 *)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.083.139.087	16.412.389.294

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2015	2014 *)
Beban jasa kini	1.890.446.184	1.983.370.836
Beban bunga	1.312.991.144	1.164.166.033
Jumlah	3.203.437.328	3.147.536.869

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 *)
Saldo awal	16.412.389.294	13.928.420.982
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	3.203.437.328	3.147.536.869
Laba aktuarial	(1.384.457.901)	(431.218.557)
Pembayaran tahun berjalan	(148.229.634)	(232.350.000)
Saldo akhir	18.083.139.087	16.412.389.294

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

	2015	2014	
Discount rate	9,00%	8,00%	Discount rate
Salary increase rate	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Mortality rate	Indonesia (III) - 2011	Indonesia (III) - 2011	Mortality rate
Normal retirement age	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	2015	2014 *)	
Present value of defined benefit obligation	18.083.139.087	16.412.389.294	Present value of defined benefit obligation

*) Restated (See Note 2a)

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits expenses are as follows:

	2015	2014 *)	
Current service cost	1.890.446.184	1.983.370.836	Current service cost
Interest cost	1.312.991.144	1.164.166.033	Interest cost
Total	3.203.437.328	3.147.536.869	Total

*) Restated (See Note 2a)

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

	2015	2014 *)	
Beginning balance	16.412.389.294	13.928.420.982	Beginning balance
Expense during the year (Note 22)	3.203.437.328	3.147.536.869	Expense during the year (Note 22)
Actuarial gain on benefits	(1.384.457.901)	(431.218.557)	Actuarial gain on benefits
Payments during the year	(148.229.634)	(232.350.000)	Payments during the year
Ending balance	18.083.139.087	16.412.389.294	Ending balance

*) Restated (See Note 2a)

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial ditunjukkan pada tabel berikut:

	2015
Sensitivitas (-1%) atas tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.266.101.273
Beban jasa kini	2.046.901.376
Beban bunga	1.312.991.144
Sensitivitas (+1%) atas tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	17.052.672.217
Beban jasa kini	1.757.521.139
Beban bunga	1.312.991.144

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption is presented in the table below:

	2014	
Sensitivity (-1%) to discount rate		
Present value of benefit obligation	17.619.791.921	
Current service cost	2.164.291.194	
Past service cost	1.164.166.033	
Sensitivity (+1%) to discount rate		
Present value of benefit obligation	15.370.300.023	
Current service cost	1.831.178.131	
Past service cost	1.164.166.033	

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

16. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares registrar, are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Shareholder
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400	PT Pyridam Internasional
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000	Ir. Sarkri Kosasih
Almarhumah Rani Tjandra	61.740.000	11,54%	6.174.000.000	Late Rani Tjandra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	123.480.026	23,07%	12.348.002.600	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015 dan 2014/ 2015 and 2014
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001	
120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)
Sub jumlah (Saldo dipindahkan)	(950.921.499)

Additional paid-in capital from initial public offering in 2001
120,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 105 per share
Stock issuance cost
Sub-total (Balance brought forward)

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	2015 dan 2014/ 2015 and 2014	
Sub jumlah (Saldo pindahan)	(950.921.499)	Sub-total (Balance carried forward)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000	Additional paid-in capital from stock dividends in 2002 totalling 15,080,000 shares with market price at Rp 300 per share
Jumlah	2.065.078.501	T o t a l

18. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Based on the Notarial Deed No. 412 dated 28 May 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders decided to set up statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2011.

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	2015	2014	
Penjualan lokal			Local sales
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 28b)	209.061.955.137	213.654.324.134	Pharmaceutical products and toll manufacturing services (Note 28b)
Produk alat kesehatan	7.494.227.352	7.525.845.026	Medical equipment products
	216.556.182.489	221.180.169.160	
Penjualan ekspor			Export sales
Produk farmasi	1.287.738.933	1.122.238.368	Pharmaceutical products
Jumlah Penjualan Bersih	217.843.921.422	222.302.407.528	Total Net Sales

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Antamitra Sembada	47.198.083.159	45.555.874.923
PT Sawah Besar Farma	47.760.582.397	41.480.638.862
PT Merapi Utama Pharma	-	27.496.208.257
Jumlah	94.958.665.556	114.532.722.042

19. NET SALES (Continued)

The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total net sales are as follows:

	2014	Total
PT Antamitra Sembada	45.555.874.923	
PT Sawah Besar Farma	41.480.638.862	
PT Merapi Utama Pharma	27.496.208.257	
Total	114.532.722.042	

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015	2014
Produksi		
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	37.412.559.192	36.490.713.603
Upah buruh langsung	2.867.043.997	3.715.139.267
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	9.907.670.067	8.896.789.358
Jasa maklon	9.228.922.001	7.341.779.116
Penyusutan (Catatan 8)	7.105.841.780	7.076.687.637
Listrik, air dan telepon	3.393.998.842	3.159.543.391
Riset dan pengembangan	3.180.194.209	1.364.991.013
Bahan bakar dan pelumas	1.060.230.098	1.743.423.440
Perbaikan dan perawatan	903.857.344	481.961.939
Peralatan dan suku cadang	793.119.762	1.210.877.554
Transportasi	251.070.300	261.840.900
Registrasi produk	203.235.000	183.559.500
Alat tulis kantor	186.973.100	170.103.846
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.766.255.426	4.303.554.681
Jumlah beban produksi (Saldo dipindahkan)	79.260.971.118	76.400.965.245

20. COST OF GOODS SOLD

Productions	
Raw and packaging materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Salaries, wages and allowance	
Toll manufacturing fees	
Depreciation (Note 8)	
Electricity, water and telephone	
Research and development	
Fuel and lubricants	
Repair and maintenance	
Equipments and spare parts	
Transportation	
Product registration	
Office stationery	
Other (each below Rp 100 million)	
Total production cost (Balance carried forward)	

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah beban produksi (Saldo pindahan)	79.260.971.118	76.400.965.245	Total production cost (Balance brought forward)
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	5.555.977.575	6.065.404.257	At beginning of year
Akhir tahun	(6.937.565.969)	(5.555.977.575)	At end of year
Beban pokok produksi	77.879.382.724	76.910.391.927	Cost of goods sold - Production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	14.570.029.271	14.266.398.051	At beginning of year
Akhir tahun	(16.066.212.146)	(14.570.029.271)	At end of year
Beban pokok penjualan - Produksi	76.383.199.849	76.606.760.707	Cost of goods sold - Production
Barang dagangan			Merchandise
Persediaan			Inventories
Awal tahun	1.795.806.406	1.452.849.390	At beginning of year
Pembelian	3.414.170.418	4.695.507.500	Purchases
Akhir tahun	(1.733.618.592)	(1.795.806.406)	At end of year
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	3.476.358.232	4.352.550.484	Cost of goods sold - Merchandise
Beban Pokok Penjualan	<u>79.859.558.081</u>	<u>80.959.311.191</u>	Cost of Goods Sold

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

In 2015 and 2014, there were no purchase from suppliers which exceeds 10% from total net purchase.

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

21. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Promosi dan pengembangan pasar (Catatan 28d)	53.291.936.695	61.952.025.000	Promotion and market development (Note 28d)
Gaji, upah dan tunjangan	26.880.492.787	24.390.181.531	Salaries, wages and allowance
Perjalanan dinas	6.491.992.663	5.384.118.714	Travel
Sewa	2.656.792.440	2.345.754.278	Rent
Transportasi	1.855.395.056	1.858.785.220	Transportation
Penyusutan (Catatan 8)	1.457.589.659	1.669.531.921	Depreciation (Note 8)
Pengiriman barang	1.277.306.074	1.199.441.839	Freight charges
Iklan dan barang promosi	682.745.227	619.668.534	Advertising and promotion product
Listrik, air dan telepon	631.396.424	703.272.861	Electricity, water and telephone
Alat tulis kantor	346.600.911	320.621.268	Office stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	258.319.590	299.499.470	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.356.446.935	4.120.615.096	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	<u>100.187.014.461</u>	<u>104.863.515.732</u>	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji, upah dan tunjangan	12.649.812.337
Imbalan pasca-kerja (Catatan 15)	3.203.437.328
Asuransi	2.464.129.136
Penyusutan (Catatan 8)	1.441.941.771
Sewa (Catatan 25a)	857.500.000
Perijinan	838.620.450
Perbaikan dan pemeliharaan	797.849.042
Jasa profesional	490.110.489
Alat tulis kantor	405.018.298
Telepon, air dan listrik	325.101.956
Transportasi	179.362.210
Perjalanan dinas	130.606.739
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.665.883.590
Jumlah	28.449.373.346

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014*)	
	12.251.941.580	Salaries, wages and allowance
	3.147.536.869	Post-employment benefit (Note 15)
	2.141.699.806	Insurance
	2.089.206.461	Depreciation (Note 8)
	825.000.000	Rent (Note 25a)
	325.958.600	License
	1.500.403.269	Repair and maintenance
	185.950.000	Professional fees
	344.100.288	Office stationery
	308.385.249	Telephone, water and electricity
	151.409.520	Transportation
	204.305.822	Travel
	5.624.276.231	Others (each below Rp 100 million)
Total	29.100.173.695	

*) Restated (See Note 2a)

23. BEBAN KEUANGAN

	2015
Beban bunga:	
Utang bank	5.180.034.854
Utang pembelian kendaraan	82.283.280
Administrasi bank	324.122.349
Jumlah	5.586.440.483

23. FINANCE COST

	2014	
	5.553.686.176	Interest expenses:
	173.296.794	Bank loans
	262.522.022	Payables on purchase of vehicles
		Bank charges
Total	5.989.504.992	

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SEGMENTS INFORMATION

The Company classifies its business into two (2) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company does not have any inter segment sales. The information of the Company's segments are as follows:

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

2015	Produk farmasi dan jasa maklon/ <i>Pharmaceutical products and toll manufacturing services</i>	Produk alat kesehatan/ <i>Medical equipment products</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>	2015
Penjualan bersih	210.349.694.070	7.494.227.352	217.843.921.422	Net sales
Beban pokok penjualan	(76.383.199.849)	(3.476.358.232)	(79.859.558.081)	Cost of goods sold
Laba dari usaha	133.966.494.221	4.017.869.120	137.984.363.341	Profit from operations
Beban penjualan dan pemasaran	(98.755.065.901)	(1.431.948.560)	(100.187.014.461)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(28.332.624.436)	(116.748.910)	(28.449.373.346)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(5.586.440.483)	Finance charges
Laba atas penjualan aset tetap			312.103.082	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan keuangan			5.862.356	Finance income
Pendapatan operasi lainnya			1.328.579.984	Other operating income
Rugi selisih kurs mata uang asing			(725.765.528)	Loss on foreign exchange rate
Beban operasional lainnya			(127.383.850)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			4.554.931.095	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.467.826.630)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			3.087.104.465	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			1.038.343.426	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			4.125.447.891	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	157.047.270.427	2.904.266.802	159.951.537.229	Total assets
Jumlah liabilitas	58.688.984.663	40.493.369	58.729.478.032	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	2.008.102.888	-	2.008.102.888	Capital expenditures
Penyusutan	10.005.373.210	-	10.005.373.210	Depreciation
Amortisasi	9.827.770	-	9.827.770	Amortization

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

2014 *)	Produk farmasi dan jasa maklon/ <i>Pharmaceutical products and toll manufacturing services</i>	Produk alat kesehatan/ <i>Medical equipment products</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>	2014 *)
Penjualan bersih	214.776.562.502	7.525.845.026	222.302.407.528	Net sales
Beban pokok penjualan	(76.606.760.707)	(4.352.550.484)	(80.959.311.191)	Cost of goods sold
Laba dari usaha	138.169.801.795	3.173.294.542	141.343.096.337	Profit from operations
Beban penjualan dan pemasaran	(103.532.063.107)	(1.331.452.625)	(104.863.515.732)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(28.968.072.642)	(132.101.053)	(29.100.173.695)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(5.989.504.992)	Finance charges
Laba atas penjualan aset tetap			320.558.238	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan keuangan			7.089.310	Finance income
Pendapatan operasi lainnya			2.853.420.904	Other operating income
Rugi selisih kurs mata uang asing			(113.894.888)	Loss on foreign exchange rate
Beban operasional lainnya			(245.887.502)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			4.211.187.980	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.550.165.979)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			2.661.022.001	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			323.413.918	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			2.984.435.919	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	169.794.756.320	2.762.644.141	172.557.400.461	Total assets
Jumlah liabilitas	75.196.764.041	264.025.114	75.460.789.155	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	3.544.737.518	-	3.544.737.518	Capital expenditures
Penyusutan	10.835.426.019	-	10.835.426.019	Depreciation
Amortisasi	13.944.704	-	13.944.704	Amortization

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

*) Restated (See Note 2a)

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 59,10% dan 66,58% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2015 dan 2014.

The Company's net sales to customers domiciled in Jakarta represents 59.10% and 66.58% of total net sales in 2015 and 2014.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan/ <i>Shareholder and president commissioner of the Company</i>	Sewa bangunan kantor/ <i>Rental office building</i>
2.	Indrawati Kosasih	Direksi/ <i>Director</i>	Penjamin utang BCA/ <i>Guarantor of BCA loan</i> Pemilik bangunan kantor/ <i>Owner of office building</i>

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).
- Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 10).
- Indrawati Kosasih merupakan pemilik bangunan kantor yang berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kecamatan/Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta.

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Balance and Transaction with Related Parties

- Since 1994, the Company has rented its office building located at Jalan Kemandoran VIII/16 annually from Ir. Sarkri Kosasih. Total rent expense which is charged to operations amounting to Rp 750,000,000 in 2015 and 2014 and presented as "Rent Expense" in the "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).
- Indrawati Kosasih gave collaterals for bank loans of the Company from PT Bank Central Asia Tbk consisted of a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk under the names of Indrawati Kosasih (Note 10).
- Indrawati Kosasih owns Company's office building located at Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kecamatan/Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel of the Company is Boards of Commissioners and Directors.

	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	3.151.000.000	3.631.000.000	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	537.291.585	530.374.720	Post-employment benefits
Jumlah	3.688.291.585	4.161.374.720	T o t a l

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kas dan bank	1.096.057.224	1.850.338.553
Piutang usaha	30.245.569.598	39.596.938.982
Jumlah	31.341.626.822	41.447.277.535

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls and oversee compliance with the limits established.

The financial risk management policies implemented by the Company in the face of these risks are as follows:

i. Credit Risk

The Company exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables, related to the customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to asses the potential for uncollectibility and forms allowance based on the review results.

The Company places its cash in banks with reputable financial institutions, while trade receivables mostly arising from transactions entered into with business partners who have a good reputation and under engagement or contract to mitigate the credit risk.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Total

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Liquidity Risk

The Company exposure to liquidity risk arise primarly from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions

The Company applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customer's receivables or other fund sources.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2015 and 2014:

<u>2015</u>	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	<u>2015</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>						<u>Current liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	22.049.638.390	24.288.407.639	24.288.407.639	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	3.629.434.001	3.629.434.001	3.629.434.001	-	-	Trade payables
Beban akrual	166.468.410	166.468.410	166.468.410	-	-	Accruals
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						
yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	6.928.310.244	7.760.525.398	7.760.525.398	-	-	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	398.480.469	422.740.100	422.740.100	-	-	Payables on purchase of vehicles
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	4.041.514.298	4.185.324.849	-	4.185.324.849	-	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	70.765.298	71.800.300	-	71.800.300	-	Payables on purchase of vehicles
Jumlah	37.284.611.110	40.524.700.697	36.267.575.548	4.257.125.149	-	Total

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

<u>2014</u>	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	<u>2014</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>						<u>Current liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	28.642.132.297	31.392.766.530	31.392.766.530	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	6.590.590.991	6.590.590.991	6.590.590.991	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	237.490.193	237.490.193	237.490.193	-	-	Non-trade payable
Beban akrual	1.133.000.000	1.133.000.000	1.133.000.000	-	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	6.928.310.244	8.500.122.517	8.500.122.517	-	-	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	1.017.063.884	1.067.145.700	1.067.145.700	-	-	Payables on purchase of vehicles
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	10.969.824.542	11.945.850.247	-	7.760.525.398	4.185.324.849	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	83.849.203	85.814.902	-	85.814.902	-	Payables on purchase of vehicles
Jumlah	55.602.261.354	60.952.781.080	48.921.115.931	7.846.340.300	4.185.324.849	T o t a l

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD, AUD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rate.

The reporting currency is Rupiah. The Company's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between USD, AUD and GBP. The Company purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies.

The Company has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap USD, AUD dan GBP melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8,01 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan bank dan utang usaha.

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

c. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

iii. Foreign Currency Risk (Continued)

Currently, the Company does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of 31 December 2015, if the exchange rate of Rupiah against USD, AUD and GBP had depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2015 would have been Rp 8.01 million lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks and trade payables.

iv. Interest Risk

The Company interest rate risk arise from bank loans and payables on purchase of vehicle.

Management's policy to manage the interest rate risk by analyzing movements in interest rates and if needed enters into interest rate swaps in specific circumstances.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or their carry prevailing market interest rates.

c. Capital Risk Management

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Manajemen Permodalan (Lanjutan)

c. Capital Risk Management (Continued)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratio as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*)	
Pinjaman bank jangka pendek	22.049.638.390	28.642.132.297	Short-term bank loans
Utang usaha	3.629.434.001	6.590.590.991	Trade payables
Utang non-usaha	-	237.490.193	Non-trade payables
Utang bank jangka panjang	10.969.824.542	17.898.134.786	Long-term bank loan
Utang pembelian kendaraan	469.245.767	1.100.913.087	Payables on purchase of vehicles
Sub-jumlah	37.118.142.700	54.469.261.354	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(3.728.123.019)	(2.926.380.348)	Cash on hand and in banks
Utang bersih	33.390.019.681	51.542.881.006	Net debt
Ekuitas	101.222.059.197	97.096.611.306	Equity
Rasio utang terhadap modal	0,33	0,53	Debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

*) Restated (See Note 2a)

27. LITIGASI

27. LITIGATION

Perusahaan tengah menghadapi gugatan dari Herman Oslan terkait pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Mei 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan kasus ini masih dalam tahap pemeriksaan.

The Company is facing a lawsuit from Herman Oslan regarding the discontinuance as the Company's Director in the Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) on 22 May 2015. As of the completion date of the issuance of financial statements, this case is still in process.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- b. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai empat (4) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak-pihak/ Parties	Jenis produk/ Type of products
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup / <i>Bintamox caplet and Dantusil syrup</i>
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet / <i>Flumethyl caplet</i>
PT Osotspa ABC Indonesia	Minuman energi/ <i>Energy drink</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup/ <i>Amoxycillin capsules and syrup</i>
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal/ <i>Food Supplemen and herbal products</i>
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksamethasone tablet/ <i>Amoxycillin capsules, Co-trimoxazole syrup and Dexamethasone tablet</i>

- c. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia dan PT Phapros.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. In 2015 and 2014, the Company has entered into distribution agreements with various distributors to distribute and market the Company's products. The promotion of the products is handled by each distributor. These agreements are valid for one (1) year and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them.
- b. In 2015 and 2014, the Company has toll manufacturing (in) services agreements with various parties valid for one (1) to four (4) years. Based on these agreements, the Company agrees to produce and pack certain products. The agreements are made, with the following parties, among others:

- c. In 2015 and 2014, the Company has toll manufacturing (out) services agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Genero Pharmaceutical, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia and PT Phapros.

The Company entered into an exclusive distribution agreement with Microgen Bioproducts Limited, England, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- d. Berdasarkan akta Notaris No. 36 tanggal 8 Februari 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., Notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tirtamas Jaya Sakti (TJS) sebagai konsultan pemasaran, sehubungan untuk memasarkan dan memperkenalkan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan. Berdasarkan Akta Notaris No. 112 tanggal 15 April 2015 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama dengan TJS.
- e. Pada tanggal 16 Maret 2015, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Uji Bioekuivalensi dengan PT Biometrik Riset Indonesia berdasarkan perjanjian kerjasama No. 029-BE-RAMIPRIL-PKUB-PF-MAR-2015 atas produk Ramitec 10 mg dengan biaya sebesar Rp 200.000.000. Perjanjian ini berlaku hingga 15 Maret 2016 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- f. Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Uji Bioekuivalensi dengan PT Cipta Sintesa Mustika berdasarkan perjanjian kerjasama No. 206-07b/PKS/X/2014 dengan biaya sebesar Rp 450.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat ditinjau kembali dengan kesepakatan kedua belah pihak.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- d. Based on Notarial deed No. 36 dated 8 February 2012 of Jimmy Tanal, S.H., substitute Notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into an cooperation agreement with PT Tirtamas Jaya Sakti (TJS) as a marketing consultant, in relation to marketing and introducing products manufactured by the Company. Based on Notarial deed No. 112 dated 15 April 2015 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., substitute Notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has cancelled the agreement with TJS.
- e. In 16 March 2015, the Company entered into an Bioequivalence Test Agreement with PT Biometrik Riset Indonesia based on agreement No. 029-BE-RAMIPRIL-PKUB-PF-MAR-2015 for Ramitec 10 mg with cost amounted to Rp 200.000.000. This agreement valid to 15 March 2016 and renewable with agreement of both parties.
- f. In 6 October 2014, the Company entered into an Bioequivalence Test Agreement with PT Cipta Sintesa Mustika based on agreement No. 206-07b/PKS/X/2014 with cost amounted to Rp 450.000.000. This agreement valid for 2 years and renewable with agreement of both parties.

29. LABA PER SAHAM

	2015
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.125.447.891</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>535.080.000</u>
Laba per saham dasar	<u>7,71</u>

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a)

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2014*)
	<u>2.984.435.919</u>
	<u>535.080.000</u>
	<u>5,58</u>

Net income for the computation
of basic earnings per share

Weighted average number of share

Basic earnings per share

*) Restated (See Note 2a)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2015	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
A s e t		
Kas dan bank		
U S D	59.430,88	819.848.990
Liabilitas		
Utang usaha		
U S D	121,00	1.669.195
A U D	-	-
G B P	832,10	17.017.369
Jumlah Liabilitas		18.686.564
Aset (Liabilitas) Bersih		801.162.426

30. ASSETS AND LIABILITIES DEENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2014		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Asset			Asset
Cash on hand and in banks			Cash on hand and in banks
U S D	67.115,09	834.911.720	U S D
Liability			Liability
Trade payables			Trade payables
U S D	384.914,69	4.788.338.744	U S D
A U D	4.099,73	41.891.984	A U D
G B P	3,97	76.900	G B P
Total Liability		4.830.307.628	Total Liability
Net Aset (Liability)		(3.995.395.908)	Net Aset (Liability)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah towards the major foreign currencies based on the average on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

	21 Maret 2016/ <u>21 March 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>31 December 2015</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.160,00	13.795,00	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9.989,79	10.064,16	Australian Dollar (AUD)
Poundsterling Inggris (GBP)	19.021,48	20.451,11	Great Britain Poundsterling (GBP)

Apabila nilai tukar pada tanggal 21 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp 36.472.179.

Had the above foreign exchange rates prevailing on 21 March 2016 (the completion date of the financial statements) been used to restate the balances of the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of 31 December 2014, the above foreign currency denominated net asset would have decreased by approximately Rp 36,472,179.

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	565.747.445	1.566.695.770

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Addition of property, plant and equipment through payable on purchase of vehicle

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 12 Januari 2016 dari Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan maksimum pinjaman Rp 27,61 miliar yang bertujuan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 November 2016.
- b. Pada tanggal 7 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan PT Meprofarm yang berlaku selama 2 tahun.

31. EVENT AFTER REPORTING DATE

- a. Based on Notarial deed No. 33 dated 12 January 2016 of Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company made amendment on loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.2 billion and Demand Loan Facility (DL) with maximum credit of Rp 27.61 billion for Company working capital. This Loan Agreement will due on 27 November 2016.
- b. In 7 January 2016, the Company has toll manufacturing (out) services agreements with PT Meprofarm valid for 2 years.

